

Nomor: 228 /WBP/DIR/2024

Jakarta, 28 Maret 2024

**Kepada Yth.**  
**Ketua Dewan Komisiner**  
**Otoritas Jasa Keuangan**  
**Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta

**Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Audited per 31 Desember 2023  
PT Waskita Beton Precast Tbk**

Dengan hormat,

Guna memenuhi ketentuan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-346/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan *Audited* per 31 Desember 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk.

Demikian disampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Director of Finance & Risk Management,**



**Asep Mudzakir**

Tembusan :

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
2. Board of Director PT Waskita Beton Precast Tbk





## **PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

**LAPORAN KEUANGAN/  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT/  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024  
Tanggal 27 Maret 2024/ Dated March 27, 2024**

## DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN – 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS – December 31, 2023 and for the year then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan	7	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	9	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	10	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	11	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	12	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK****PT WASKITA BETON PRECAST TBK**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:*

<b>I. Nama</b>	:	<b>FX. Poerbayu Ratsunu</b>	:	<b>Name</b>
Alamat Kantor	:	PT Waskita Beton Precast Tbk Gedung Teraskita Lt.3&3A Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur.	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Komp. Depdikbud B I/5 RT/RW 007/006 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	:	Domicile
Nomor Telepon Jabatan	:	021-228992999 / 29838020 Direktur Utama/President Director	:	Phone Number Position
<b>II. Nama</b>	:	<b>Asep Mudzakir</b>	:	<b>Name</b>
Alamat Kantor	:	PT Waskita Beton Precast Tbk Gedung Teraskita Lt.3&3A Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Komplek Departemen Koperasi No. 7 RT/RW 001/009 Jati Cempaka, Pondok Gede, Kota Bekasi	:	Domicile
Nomor Telepon Jabatan	:	021-228992999 / 29838020 Direktur/Director	:	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
  - Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
    - Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements;*
  - The Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
  - All information contained in the Company's Financial Statements is complete and correct;*
    - The Company's Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and*
  - We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024

**FX Poerbayu Ratsunu**  
Direktur Utama/  
President Director



**Asep Mudzakir**  
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/  
Director of Finance & Risk Management



No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024

**Laporan Auditor Independen**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Waskita Beton Precast Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sesuai dengan yang diungkapkan pada Catatan 44 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mengalami defisiensi modal sebesar Rp664.494.091.554. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan di Catatan 44 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024

**Independent Auditor's Report**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**

**PT Waskita Beton Precast Tbk**

**Opinion**

We have audited the financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk ("the Company"), which comprise the statements of financial position as at December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Company as at December 31, 2023, and its financial performances and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Material Uncertainty Related to Going Concern**

As disclosed in Note 44 to the accompanying financial statements, the Company resulting to a capital deficiency amounting to Rp664,494,091,554. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 44 to the accompanying financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

Our opinion is not modified in respect of this matter.

No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

### Ketepatan Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3r (Kebijakan Akuntansi Signifikan - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 27 (Pendapatan Usaha).

Perusahaan memiliki dua alur pendapatan yang berbeda, yang terdiri dari penjualan barang (*Precast, readymix, dan quarry*) dan pendapatan dari jasa konstruksi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengakui total pendapatan sebesar Rp1.487.587.869.182.

Pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian tiap kontrak yang ditentukan dengan menggunakan progres fisik proyek pada tanggal pelaporan. Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Perusahaan dan Pemberi Kerja.

Pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix* diakui ketika pelanggan telah menerima penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari dan beberapa prosedur sebelum penerimaan diakui oleh pelanggan, sehingga menyebabkan potensi kesalahan atas pengakuan pendapatan.

Kami telah fokus pada area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi nilai tersebut atas laba Perusahaan yang menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan. Selain itu, persentase penyelesaian yang tidak tepat dan pisah batas yang tidak tepat dapat memiliki suatu dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Untuk pendapatan dari jasa konstruksi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi berdasarkan persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan dari jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;

No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

### Appropriateness of Revenue Recognition

*Refer to Note 3r (Significant Accounting Policies - Revenue and Expenses Recognition) and Note 27 (Revenues).*

*The Company has two distinct streams of revenue, being revenue from sale of goods (precast, readymix and quarry) and revenue from construction services. For the year ended December 31, 2023, the Company recognized total revenues amounting to Rp1,487,587,869,182.*

*Revenue from construction services is recognized based on percentage of completion of individual contracts which is determined using the physical progress of the projects at the reporting date. There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Company and the Project Owners.*

*Revenue from sale of precast and readymix is recognized when customer has accepted the handover of the goods. It normally takes several days and numerous procedures before acceptance is made by the customer, resulting in the potential for error on the timing of revenue recognition.*

*We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the Company's profit, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. In addition, inappropriate percentage of completion and inappropriate cut-off can have a material impact on the Company's financial statements.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

*For revenue from construction services:*

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the revenue recognition from construction services based on percentage of completion;*
- *We obtained the details of revenue from construction services and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;*

**No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024**

- Berdasarkan uji petik, kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi yang berlaku selama periode berjalan, termasuk modifikasi yang ada untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak konstruksi tersebut;
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, jumlah biaya yang terjadi atas progres proyek sebenarnya terhadap perencanaan biaya Perusahaan, untuk mengetahui kewajaran persentase penyelesaian;
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek; dan
- Berdasarkan uji petik, kami telah memeriksa pengakuan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.

Untuk pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix*:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pisah batas atas pengakuan pendapatan dari penjualan *precast* dan *readymix*;
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi penjualan yang terjadi dalam waktu dekat sebelum dan sesudah akhir periode.

**Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No. 00387/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/IV/2023 tanggal 6 April 2023 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

**Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

**No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024**

- *On a sample basis, we read and understood the key terms and conditions of construction contracts outstanding during the period, including any modifications to assess the appropriateness of the accounting treatment for these construction contracts;*
- *We evaluated, on a sample basis the actual progress of the projects based on total costs incurred against the Company's budget plans, for assess the reasonableness of the percentage of completion;*
- *We visited the projects, on a sample basis, to ensure the occurrence of the projects; and*
- *On a sample basis, we examined revenue recorded in the financial records for assess that the revenue recognized were supportable with appropriate evidence.*

*For revenue from sale of precast and readymix:*

- *We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cut-off of revenue recognition from sale of precast and readymix;*
- *We tested cut-off by examining the documents supporting the acceptance by customer for sale transactions occurring shortly before and after the period end.*

**Other Matters**

*The financial statements of the Company as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by another independent auditor whose report No. 00387/2.1051/AU.1/04/0561-2/1/IV/2023 dated April 6, 2023, expressed an unmodified opinion on those financial statements.*

**Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*



No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanannya terkait.

No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**No. 00091/2.1000/AU.1/04/0912-1/1/III/2024**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN**



**Bambang Karunawan, CPA.**  
**Register Akuntan Publik/ Register of Public Accountant No. AP.0912**

**27 Maret 2024/ March 27, 2024**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5,37	120.811.660.447	238.946.856.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6,37			Trade receivables - net
Pihak berelasi		717.332.501.328	621.213.457.310	Related parties
Pihak ketiga		92.592.787.328	212.052.683.701	Third parties
Piutang lain-lain	7,37			Other receivables
Pihak berelasi		1.534.172.142	17.050.686.215	Related parties
Pihak ketiga		90.836.895.906	8.038.207.739	Third parties
Persediaan - bersih	8	250.412.830.030	346.193.304.408	Inventories - net
Tagihan bruto kepada pelanggan - bersih	9,37			Gross amount due from customers - net
Pihak berelasi		246.361.011.744	514.751.692.232	Related parties
Pihak ketiga		71.179.919.546	179.202.595.442	Third parties
Pajak dibayar dimuka	10a	56.794.854.347	78.281.924.160	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga		163.947.000	181.438.416	Advances to third parties
Biaya dibayar dimuka	11	30.056.164.026	18.179.117.854	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.678.076.743.844</b>	<b>2.234.091.963.771</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	12	2.752.256.841.256	3.680.901.556.393	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - bersih	13	8.776.645.123	13.658.822.942	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain - bersih	14	34.035.490.279	35.005.608.772	Other assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2.795.068.976.658</b>	<b>3.729.565.988.107</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.473.145.720.502</b>	<b>5.963.657.951.878</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	15			Short-term bank loans
Pihak ketiga		671.127.052.204	671.127.052.204	Third party
Utang usaha	16,37			Trade payables
Pihak berelasi		564.885.372.300	1.303.878.419.409	Related parties
Pihak ketiga		944.900.204.307	1.976.494.593.793	Third parties
Utang lain-lain	17,37			Other payables
Pihak berelasi		25.154.378.568	17.951.130.090	Related parties
Pihak ketiga		2.844.408.276	1.051.369.710	Third parties
Utang pajak	10b	46.354.594.135	45.882.235.407	Taxes payable
Beban akrual	18	294.732.578.506	578.761.527.452	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	19,37			Advances from customers
Pihak berelasi		54.057.084.749	32.436.064.714	Related parties
Pihak ketiga		37.646.241.517	41.165.844.618	Third parties
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	20	-	1.850.769.921.111	Bonds payable
Liabilitas sewa	21	4.347.202.066	2.971.809.989	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2.646.049.116.628</b>	<b>6.522.489.968.497</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG TERM LIABILITIES</b>
Utang bank jangka panjang	15,37			Long-term bank loans
Pihak berelasi		901.878.918.016	677.672.349.774	Related parties
Pihak ketiga		672.637.340.678	630.603.301.947	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang obligasi - bersih	20	228.966.761.482	211.745.939.370	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	21	5.252.449.858	6.982.749.773	Lease liabilities
Obligasi wajib konversi	22	651.812.439.998	-	Mandatory convertible bond
Liabilitas imbalan pasca kerja	36	31.042.785.396	17.372.141.941	Post-employments benefit liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2.491.590.695.428</b>	<b>1.544.376.482.805</b>	<b>Total Long Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>5.137.639.812.056</b>	<b>8.066.866.451.302</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 147.266.778.136 saham terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.194.563.791 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham pada 31 Desember 2023 dan 63.266.778.136 saham nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2022				Authorized capital - 147,266,778,136 shares consisting of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,194,563,791 series C shares with a nominal value of Rp50 per share as at 31 December 2023 and 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share as at 31 December 2022.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 54.555.721.325 saham pada 31 Desember 2023				Subscribed and fully paid - 54,555,721,325 shares as at December 31, 2023
26.361.157.534 saham pada 31 Desember 2022	23a	4.045.843.942.950	2.636.115.753.400	26,361,157,534 shares as at December 31, 2022
Tambahan modal disetor	23b	3.967.367.005.532	3.944.529.408.861	Additional paid-in capital
Saham diperoleh kembali	24	(775.953.722.340)	(775.953.722.340)	Treasury stocks
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	25	272.173.444.924	272.173.444.924	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	25	(8.456.088.992.835)	(8.462.237.614.484)	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	26	282.164.230.215	282.164.230.215	Other components of equity
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>(664.494.091.554)</b>	<b>(2.103.208.499.424)</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4.473.145.720.502</b>	<b>5.963.657.951.878</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	27,37	<b>1.487.587.869.182</b>	<b>2.062.171.056.660</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	28	<b>(1.258.586.718.699)</b>	<b>(1.757.946.301.923)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>229.001.150.483</b>	<b>304.224.754.737</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	29	(93.827.185.052)	(117.165.244.103)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	30	(506.330.402.796)	(543.517.558.361)	General and administration expenses
Beban <i>non-contributing plant</i>	31	(352.828.958.951)	(428.526.709.516)	Non-contributing plant expenses
Beban pajak penghasilan final		(1.275.123.574)	(4.465.123.541)	Final income tax expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih		(63.617.835)	294.219.783	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	32	2.131.062.433	1.848.023.168	Interest income
Pendapatan lain-lain - bersih	33	976.457.459.505	1.914.352.587.000	Other income - net
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>24.263.233.730</b>	<b>822.820.194.430</b>	<b>Total Operating Expense</b>
<b>LABA SEBELUM</b>				<b>PROFIT BEFORE</b>
<b>BEBAN KEUANGAN DAN PAJAK</b>		<b>253.264.384.213</b>	<b>1.127.044.949.167</b>	<b>FINANCE COST AND TAX</b>
Beban keuangan	34	(246.964.100.404)	(451.275.271.676)	Financial costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>6.300.283.809</b>	<b>675.769.677.491</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	10c	-	-	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>6.300.283.809</b>	<b>675.769.677.491</b>	<b>NET PROFIT</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>				<b>FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja - bersih	36	(151.662.160)	(449.111.915)	Remeasurement of defined benefit obligations - net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain</b>		<b>(151.662.160)</b>	<b>(449.111.915)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>6.148.621.649</b>	<b>675.320.565.576</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>				<b>FOR THE YEAR</b>
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	35	<b>0,16</b>	<b>27,55</b>	<b>Basic Earnings (Loss) Per Share</b>
Laba (Rugi) Per Saham Dilusian	35	<b>0,16</b>	<b>27,55</b>	<b>Diluted Earnings (Loss) Per Share</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Saldo laba (Defisit)/ Retained earning		Komponen ekuitas lainnya/ Others components of equity	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>		<b>2.636.115.753.400</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>(775.953.722.340)</b>	<b>272.173.444.924</b>	<b>(9.137.558.180.060)</b>	<b>282.164.230.215</b>	<b>(2.778.529.065.000)</b>	<b>Balance as at January 1, 2022</b>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	25	-	-	-	-	675.769.677.491	-	675.769.677.491	Net profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(449.111.915)	-	(449.111.915)	Other comprehensive loss
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>		<b>2.636.115.753.400</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>(775.953.722.340)</b>	<b>272.173.444.924</b>	<b>(8.462.237.614.484)</b>	<b>282.164.230.215</b>	<b>(2.103.208.499.424)</b>	<b>Balance as at December 31, 2022</b>
Penerbitan modal saham berasal dari konversi utang usaha	23	1.409.728.189.550	22.837.596.671	-	-	-	-	1.432.565.786.221	Issuance of shares of stock from trade payables conversion
Laba bersih tahun berjalan	25	-	-	-	-	6.300.283.809	-	6.300.283.809	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(151.662.160)	-	(151.662.160)	Other comprehensive loss
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>		<b>4.045.843.942.950</b>	<b>3.967.367.005.532</b>	<b>(775.953.722.340)</b>	<b>272.173.444.924</b>	<b>(8.456.088.992.835)</b>	<b>282.164.230.215</b>	<b>(664.494.091.554)</b>	<b>Balance as at December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		1.893.344.592.840	2.117.518.639.844	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash disbursement to:
Pemasok dan pihak ketiga		(1.608.346.529.333)	(1.642.734.172.610)	Suppliers and third parties
Direksi dan karyawan		(275.554.973.335)	(288.188.603.875)	Directors and employees
<b>Kas dihasilkan dari operasi</b>		<b>9.443.090.172</b>	<b>186.595.863.359</b>	<b>Cash generated from operations</b>
Pembayaran beban pinjaman		(86.867.422.530)	(14.823.644.066)	Payments of finance charges
Pembayaran pajak		(31.056.823.667)	(27.882.839.228)	Payment of taxes
Penerimaan pendapatan beban bunga		2.131.062.433	1.848.023.168	Receipts of interest income
Penerimaan hasil restitusi pajak		-	6.208.543.282	Receipt from tax restitution
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk)</b>		<b>(106.350.093.592)</b>	<b>151.945.946.515</b>	<b>Net Cash (Used in)</b>
<b>Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	12	(1.144.450.000)	(1.597.600.000)	Acquisition of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk)</b>		<b>(1.144.450.000)</b>	<b>(1.597.600.000)</b>	<b>Net Cash (Used in)</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>				<b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	21	(10.577.034.420)	(5.359.613.880)	Payment of lease liabilities
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk)</b>		<b>(10.577.034.420)</b>	<b>(5.359.613.880)</b>	<b>Net Cash (Used in)</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH -</b>		<b>(118.071.578.012)</b>	<b>144.988.732.635</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) -</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KEUNTUNGAN SELISIH KURS</b>		<b>(63.617.835)</b>	<b>294.219.783</b>	<b>UNREALIZED GAIN ON</b>
<b>YANG BELUM DIREALISASIKAN</b>				<b>FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS -</b>	5	<b>238.946.856.294</b>	<b>93.663.903.876</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT -</b>
<b>AWAL TAHUN</b>				<b>BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS -</b>	5	<b>120.811.660.447</b>	<b>238.946.856.294</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT -</b>
<b>PADA AKHIR TAHUN</b>				<b>ENDING OF THE YEAR</b>
Transaksi non kas				Non-cash transaction
diungkapkan dalam Catatan 42				disclosed in Note 42

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tentang persetujuan konversi utang Perusahaan menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian, persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor Perusahaan tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam perjanjian perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Teraskita Lantai 3 dan 3A Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

**b. Maksud dan tujuan**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi industri pabrikan yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi; radio, telekomunikasi dan instrumen termasuk jaringan dan instalasi; perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan; perdagangan umum, terutama perdagangan beton precast; jasa pertambangan; pekerjaan terintegrasi (EPC); rancang bangun; *building management*; pabrikan bahan dan komponen bangunan; pabrikan komponen peralatan konstruksi; penyewaan peralatan konstruksi; layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi; investasi dan/atau pengelolaan usaha; ekspor impor; system development; pengelolaan kawasan; pengembangan; jasa transportasi/ angkutan. Selain kegiatan utama yang disebut di atas juga ada kegiatan penunjang seperti layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen; agroindustri;

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 16 dated August 10, 2023 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., regarding approval of the conversion of the Company's debt into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement, approval of an increase in the Company's authorized and paid-up capital without Preemptive Rights through the issuance of new shares in the framework of implementing the provisions of the peace agreement, and Approval of Amendments to the Company's Articles of Association. These changes have received Notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.*

*The Company's immediate and the ultimate parent Company is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.*

*The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Teraskita Building 3rd and 3rdA Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.*

**b. Purposes and objectives**

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly within the manufacturing industry namely construction work; mechanical electrical work including network and installation; radio, telecommunications and instruments including network and installation; repair/ maintenance/ renovation of buildings; general trading, especially trading in precast concrete; mining services; integrated work (EPC); design; building management; fabrication of building materials and components; fabrication of construction equipment components; construction equipment rental; agency services for building materials and components and construction equipment; investment and/ or business management; export/ import; system development; area management; development; transportation/ transportation services. In addition to the main activities mentioned above there are also supporting activities such as consulting services*



(Lanjutan/ Continued)

layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan; menjalankan pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun.

(consultant) management; agro industry; information and tourism technology services; implementation of hazardous and toxic waste management.

Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi Precast dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) yang mulai beroperasi secara komersial pada akhir tahun 2013. Pada tahun 2014, setelah pemisahan, Perusahaan resmi beroperasi sebagai PT Waskita Beton Precast.

The Company initially operated as a Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), which started its commercial operations at the end of 2013. In 2014, after its spin-off, the Company started its commercial operations as PT Waskita Beton Precast.

**c. Pengurus Perusahaan**

**c. Management of the Company**

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 116/SK/WBP/PEN/2023 tanggal 8 Agustus 2023 tentang revisi perubahan struktur organisasi corporate office dan business units di Lingkungan Perusahaan selama 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors No. 116/SK/WBP/PEN/2023 dated August 8, 2023, the revisions in the organizational structure of corporate office during 2023 are as follows:

<b>Unit Kerja/ Work Unit</b>	<b>Bagian/ Section</b>	<b>Kedudukan/ Location</b>
Sekretariat Perusahaan/ Corporate Secretary	Sekretariat dan Departemen Umum/ Secretariat & General Affairs Department	Jakarta
	Departemen Komunikasi Perusahaan/ Corporate Communication Department	Jakarta
	Departemen Hubungan Investor/ Investor Relations Department	Jakarta
	Departemen Hubungan Kelembagaan Pengembangan Masyarakat/ Community Development Institutional Relations Department	Jakarta
Divisi Internal Audit/ Internal Audit Division	Auditor	Jakarta
Divisi Human Capital (HC) Management/ Human Capital (HC) Management Division	Departemen Strategi & Pengembangan HC/ HC Strategy & Development Department	Jakarta
	Departemen Layanan & Penggajian HC/ HC Service & Payroll Department	Jakarta
	Departemen Kinerja, Penghargaan, & Budaya HC/ HC Performance, Reward & Culture Department	Jakarta
Divisi Teknologi Informasi (TI)/ Information Technology (IT) Division	Departemen Infrastruktur dan Operasi TI/ IT Infrastructure & Operations Department	Jakarta
	Departemen Solusi Bisnis TI/ IT Business Solutions Department	Jakarta
Divisi Hukum/ Legal Division	Departemen Hukum Perusahaan/ Corporate Legal Department	Jakarta
	Departemen Litigasi Hukum/ Legal Litigation Department	Jakarta
Divisi Keuangan Perusahaan & Akuntansi/ Corporate Finance & Accounting Division	Departemen Piutang & Utang Usaha/ Accounts Receivable & Accounts Payable Department	Jakarta
	Departemen Treasury & Aset Manajemen/ Treasury & Asset Management Department	Jakarta
	Departemen Perencanaan Keuangan & Pendanaan/ Financial Planning & Fund Department	Jakarta
	Departemen Akuntansi/ Accounting Department	Jakarta
Departemen Pajak/ Tax Department		Jakarta
		Jakarta
Divisi Manajemen Risiko & Strategi Perusahaan/ Corporate Strategy & Risk Management Division	Departemen Perencanaan Perusahaan/ Corporate Planning Department	Jakarta
	Departemen Keunggulan Sistem, & Proses/ Process & System Excellence Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Risiko/ Risk Management Department	Jakarta
Divisi Pengendalian Internal/ Internal Control Division	Departemen Pengendalian Operasi/ Operation Control Department	Jakarta
	Departemen Pengendalian Manufaktur/ Manufacturing Control Department	Jakarta
	Departemen Administrasi Kontrak/ Contract Administration Department	Jakarta
Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran/ Business Development & Marketing Division	Departemen Pengembangan Bisnis/ Business Development Department	Jakarta
	Departemen Pemasaran/ Marketing Department	Jakarta
	Departemen Administrasi Pemasaran/ Marketing Administration Department	Jakarta
Divisi Supply Chain Management (SCM)/ Supply Chain Management (SCM) Division	Departemen SCM Strategik/ Strategic SCM Department	Jakarta
	Departemen Operasi SCM 1/ Operational SCM 1 Department	Jakarta
	Departemen Operasi SCM 2/ Operational SCM 2 Department	Jakarta
Divisi Quality, Health, Safety, Environment System (QHSE)/ QHSE Division	Departemen Quality Assurance/ Quality Assurance Department	Jakarta
	Departemen Manajemen HSE/ HSE Management Department	Jakarta
Divisi Peralatan/ Equipment Division	Departemen Strategi & Perencanaan Peralatan/ Equipment Strategy & Planning Department	Jakarta

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

<b>Unit Kerja/ Work Unit</b>	<b>Bagian/ Section</b>	<b>Kedudukan/ Location</b>
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance &amp; Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
Divisi Penjualan/ <i>Sales Division</i>	Departemen Perencanaan Penjualan & Pengendalian/ <i>Sales Planning &amp; Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Administrasi Penjualan/ <i>Sales Administration Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance &amp; Accounting Department</i>	Jakarta
Divisi Konstruksi & Instalasi/ <i>Construction &amp; Installation Division</i>	Departemen Pengendalian Proyek/ <i>Project Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Survei Kualitas/ <i>Quality Survey Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance &amp; Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ <i>Engineering &amp; Innovation Department</i>	Jakarta
Divisi Precast & Post Tension/ <i>Precast &amp; Post Tension Division</i>	Departemen Production Planning and Inventory Control & Manajemen Risiko/ <i>Production Planning and Inventory Control &amp; Risk Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Produksi/ <i>Production Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance &amp; Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ <i>Engineering &amp; Innovation Department</i>	Jakarta
Divisi Readymix & Quarry/ <i>Readymix &amp; Quarry Division</i>	Departemen Production Planning and Inventory Control & Manajemen Risiko/ <i>Production Planning and Inventory Control &amp; Risk Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Produksi/ <i>Production Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance &amp; Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ <i>Engineering &amp; Innovation Department</i>	Jakarta

Saat ini Perusahaan mempunyai beberapa pabrik dan kantor proyek antara lain:

*Currently, the Company has several plants and project offices, among others:*

<b>No.</b>	<b>Unit Bisnis/ Business Unit</b>	<b>Produk/ Product</b>	<b>Alamat/ Address</b>
1.	Plant Cibitung	<i>Precast</i>	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2.	Plant Sadang	<i>Precast</i>	Kampung Mekarsari, RT. 005 RW. 02, Desa Cibat, Kecamatan Cibat, Purwakarta, Jawa Barat
3.	Plant Karawang	<i>Precast/ Batching Plant</i>	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
4.	Plant Sidoarjo	<i>Precast/ Batching Plant</i>	Jl. Soenandar Priyo Sudarmo KM. 36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61264, Indonesia
5.	Plant Kalijati PCI	<i>Precast/ Batching Plant</i>	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang – Jabar
6.	Plant Kalijati II	<i>Precast</i>	Jl. Kaliangšana, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
7.	Plant Bojonegara	<i>Precast</i>	Jl. Raya Bojonegara – Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
8.	Plant Gasing Palembang	<i>Precast</i>	Kenten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
9.	Plant Klaten	<i>Precast</i>	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
10.	BP Tebing Tinggi	<i>Batching Plant</i>	Jl. Siantar Medan km 11 Kel. Purbasari Kec. Tapian Dolok Kodepos 21154 Kab. Simalungun
11.	BP INKIS	<i>Batching Plant</i>	Petatal, Talawi, Batu Bara Regency, North Sumatera
12.	BP LRT Palembang	<i>Batching Plant</i>	Jalan Gubernur H. Ahmad Bastari, Kec. Seberang Ulu I, Kota Palembang
13.	BP Prabumulih Muaraenim	<i>Batching Plant</i>	Desa Sugih Waras Induk Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan
14.	BP KAPB (STA 60)	<i>Batching Plant</i>	Desa Talang Kemang Kec. Ilir Barat 1 Kab Banyuasin Sumatera Selatan, 30131
15.	BP KAPB (STA 76)	<i>Batching Plant</i>	Desa Pulau Harapan, Kec Sembawa Kab Banyuasin
16.	BP KAPB (STA 81)	<i>Batching Plant</i>	Desa Sukamulya Kec. Banyuasin Kab. Banyuasin, 30916
17.	BP KAPB (STA 89)	<i>Batching Plant</i>	Suka Mulya, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30911
18.	BP CCTW (Cibubur)	<i>Batching Plant</i>	Jln. Alternatif Cibubur – Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsi, Kec Cileungsi, Kabupaten Bogor
19.	BP CCTW (Setu)	<i>Batching Plant</i>	Ciledug, Setu, Bekasi, West Java 17320
20.	BP Bocimi	<i>Batching Plant</i>	Jl. Raya Sukaraja – Sukabumi, UPKB Perumnas, Pamuruyan, Kec. Cibadak, Sukabumi Regency, Jawa Barat
21.	BP PIK	<i>Batching Plant</i>	Jl. Sungai Kendal No. 2, RT 004/008, Rorotan, Kec. Clincing, Kota Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14140
22.	BP KAMAL	<i>Batching Plant</i>	Jl. Kamal Raya No.89, RW.2, Tegal Alur, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11820
23.	BP Japeksel 1	<i>Batching Plant</i>	Jl. Alternatif Curug – Purwakarta, Desa Cilangkap, Kec. Babakan Cikao, Kab. Purwakarta
24.	BP Japeksel 2	<i>Batching Plant</i>	Kampung Pakapuran RT/RW 003/01 Desa Tamansari, Kecamatan Pangkalan. Kabupaten Karawang
25.	BP Semarang	<i>Batching Plant</i>	Banjardowo, Genuk, Semarang, Jawa Tengah

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
26.	BP Solo	Batching Plant	Jl. Adi Sumarmo No. 195, Tohudan, Colomadu, Karanganyar
27.	BP Batang	Batching Plant	Rejosari, Lebo, Kec. Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah 51281
28.	BP Pasuruan (Muneng)	Batching Plant	Krajan, Laweyan, Kec. Sumberasih, Probolinggo, Jawa Timur
29.	BP Pasuruan (Gending)	Batching Plant	Jl. Langai 2, Bulang, Kec. Gending, Probolinggo, Jawa Timur
30.	BP Palu	Batching Plant	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
31.	BP IKN (Sepaku)	Batching Plant	Jalan Provinsi Sepaku, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur
32.	BP IKN (Tempadung)	Batching Plant	Kariangau, Kec. Balikpapan Bar., Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
33.	Stone Crusher Bojanegara	Stone Crusher	Kampung Kejuruan, Desa Ukirsari, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten 42454
34.	Stone Crusher Lumbang	Stone Crusher	Jl. Cukurguling RT 15/ RW 05, Desa Bulukandang, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67183
35.	Stone Crusher Palu	Stone Crusher	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
36.	Pembangunan Plant Bojonegara	Plant	Jl Raya Bojonegara – Salir, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab Serang – Banten.
37.	Pembangunan Penajam	Pembangunan/ Erection	Jl. Kapao, Kel. Bulumuning, Kec Penajam, Kab. Penajam Paser Utara, Prov. Kalimantan Timur
38.	Pembangunan Plant Cikopo	Pembangunan/ Erection	Jl. Alternatif Cibatu – Subang, Desa Cikopo, Kecamatan Bungur Sari, Kelurahan Cikopo
39.	Pembangunan Batching Cinere 2	Pembangunan/ Erection	Jl. RE. Martadinata Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan.
40.	Pembangunan Batching Plant Banyudono	Pembangunan/ Erection	Dusun Karang Kepoh RT 05 RW 01, Desa Tanjung Sari. Kec. Banyudono, Kab. Boyolali
41.	Pembangunan Gasing Palembang	Pembangunan/ Erection	Jl. Tanjung Api – Api km 14, Kec. Talang Kelapa, Desa Gasing, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan
42.	Pembangunan Klaten	Pembangunan/ Erection	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
43.	Pembangunan Batching Plant Kuala Lombok	Pembangunan/ Erection	Desa Batu Nyala Kec. Praya Tengah, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
44.	Pembangunan Batching Plant Penajam	Pembangunan/ Erection	Jl Kapao, Kel Gunung Seteleng, Kec Penajam, Kab Penajam Paser Utara, Kaltim
45.	Pembangunan BP Paspro (BP Leces)	Pembangunan/ Erection	Desa Jorongan Kec. Leces, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Leces)
46.	Pembangunan BP Paspro (BP Muneng)	Pembangunan/ Erection	Desa Muneng Kec. Sumber Asih, Kab. Probolinggo, Jawa Timur (BP Muneng)
47.	Pembangunan Litbang	Pembangunan/ Erection	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
48.	Pembangunan Quarry Lumbang	Pembangunan/ Erection	Desa Bulukandang Kec. Lumbang, Kab. Pasuruan, Jawa Timur
49.	Pembangunan BP T BPP (BP STA 76)	Pembangunan/ Erection	Desa Wonorejo Kec. Gunung Agung, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
50.	Pembangunan BP T BPP (BP STA 55)	Pembangunan/ Erection	Gunung Sari Kec. Lambu Kilang, Kab. Tulang Bawang Barat, Lampung
51.	Pembangunan Kuala Tanjung	Pembangunan/ Erection	Desa Lalang Kec. Kuala Tanjung, Kab. Batu Bara, Sumatera Utara
52.	Pembangunan Quarry Sambi	Pembangunan/ Erection	Desa Sambi Kec. Simo, Kab. Boyolali, Jawa Timur
53.	Pembangunan BP Japek Selatan II	Pembangunan/ Erection	Jl. Pekayon Raya, Bekasi Selatan, Bekasi
54.	Proyek Pembangunan Tol Pekanbaru Dumai Seksi 6	Pembangunan/ Erection	Jl. Ratusima No 12A, Kelurahan Simpang Tetap Darul Ihsan, Kecamatan Dumai Barat, Dumai 28824
55.	Proyek Tanggul Fase A NCICD – Aliran Timur, Barat, Tengah	Project	Jl. Sungai Kendal No. 32, RT 003/008, Kel. Rorotan, Kecamatan Clincing, Jakarta Utara
56.	Plant Lombok	Project	Jl. Raya Praya – Keruak, Dusun Pepekat Daye, Desa Batu Nyala, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat 83582
57.	Cibitung Clincing Seksi IV	Project	Rorotan Kirana Legacy, Jl Norfolk III Blok NF7 No. 23, Kel Rorotan Kec Clincing Jakarta Utara, Kodepos 14140
58.	Proyek Cibitung Clincing Erection Full Slab	Project	Rorotan Kirana Legacy, Jl Norfolk III Blok NF7 No. 23, Kel Rorotan Kec Clincing Jakarta Utara, Kodepos 14140
59.	RDMP RU V Pertamina	Project	Kantor UP Pertamina RU V Balikpapan, Jl. Yos Sudarso No. 1 Area 9 Pintu 5
60.	Proyek Manggis Bali	Project	Jl Raya Ulakan-Karangasem No.88 Manggis, Kec. Manggis Kel. Karangasem 80871
61.	Proyek CCTW 2	Project	Legenda Wisata, Ruko Newton Square Blok U18/27 Cileungsi, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820
62.	Proyek JPM dan Revitalisasi Stasiun Sudirman	Project	Jl Galunggung RT 02 RW 03 Kelurahan Setiabudi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan
63.	Proyek KAPB II Seksi 3	Project	Perum Bukit Sejahtera Poligon, Jl. Sawit 8 No. J8, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
64.	Proyek KAPB IV Seksi 3B	Project	Perum Bukit Sejahtera Poligon, Jl. Sawit 8 No. J8, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30121
65.	Proyek Loji Banger	Project	Pekalongan Cluster, Jl. Pembangunan No.2A RT.05/RW.06 Kav.No.2 Kelurahan Kraton Lor, Pekalongan Utara, Jawa Tengah
66.	Laboratorium Litbang	Litbang	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
67.	Workshop Peralatan Cikopo	Workshop	Jl. Cinta Karya/ Jl. Alternatif Cibatu – Cikopo, Desa Cikopo, Kec. Bungursari, Purwakarta, 41181

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT).

The Company was incorporated by PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

**Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0133067 tanggal 28 Juni 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 30 tanggal 14 Desember 2022 dan menindaklanjuti Surat Dewan Komisaris No. 33/RHS/WK/DK/2022 tanggal 12 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Pengurus PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP") yang menjadi kewenangan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dengan ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku pemegang Saham mengusulkan untuk melakukan perubahan pengurus Perusahaan

**Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Deed No. 12 dated June 27, 2023 made in presence of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0133067 dated June 28, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 are as follows:

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 30 dated December 14, 2022 and following up on the Letter of the Board of Commissioners No. 33/RHS/WK/DK/2022 dated December 12, 2022 regarding the Approval for Changes in Management of PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP") which is under the authority of the Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, hereby PT Waskita Karya (Persero) Tbk as shareholder proposed to make changes to the management of the Company

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Agus Budiman Manalu	Poerwanto*	President Commissioner
Komisaris	Poerwanto	Asep Arofah Permana	Commissioner
Komisaris	Asep Arofah Permana	-	Commissioner
Komisaris Independen	Fathur Rokhman	Agus Budiman Manalu	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Abianti Riana	Abianti Riana	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	FX Poerbayu Ratsunu	FX Poerbayu Ratsunu	President Director
Direktur	Asep Mudzakir	Asep Mudzakir	Director
Direktur	Asep Kurnia	Asep Kurnia	Director
Direktur	Sugiharto	Sugiharto	Director
Direktur	Bambang Dwi Wijayanto	Bambang Dwi Wijayanto	Director
<u>Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal</u>			<u>Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit</u>

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023, Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/WBP/DK/2023 tanggal 7 Juli 2023, dan berdasarkan Keputusan Direksi No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Pejabat Struktural & Pejabat Fungsional, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan susunan anggota Komite Audit dan susunan anggota Komite Pemantauan Risiko. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WBP/DK/2022 tanggal 5 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko

Based on Board of Commissioners Decree No. 09/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023, Board of Commissioners Decree No. 06/SK/WBP/DK/2023 dated July 7, 2023, and based on Board of Directors Decree No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022 concerning Structural Officers & Functional Officers, the Board of Commissioners approves changes in the composition of the Audit Committee members and the composition of the Risk Monitoring Committee members. The Corporate Secretary and Internal Audit as at December 31, 2023 are as follows:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2022 dated July 5, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of the President of the Risk

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

serta Penetapan Susunan Komite Pemantau  
Manajemen Risiko

*Management Monitoring Committee and the  
Determination of the Composition of the Risk  
Management Monitoring Committee*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Abianti Riana	Agus Budiman Manalu	President
Anggota	Jonni Hutahaean	Jonni Hutahaean	Member
Anggota	Puji Wibowo	Rizky Prasetyo Asgor	Member
<b>Komite Pemantau Manajemen Risiko</b>			<b>Risk Management Monitoring Committee</b>
Ketua	Poerwanto	Abianti Riana	President
Anggota	Asep Arofah Permana	Inggir Elerida LT	Member
Anggota	Sapto Wiratno	Lukas Dewantoro	Member
<b>Sekretaris Perusahaan</b> (*) Pelaksana Tugas (Ad Interim)	Fandy Dewanto	Fandy Dewanto	<b>Corporate Secretary</b> (*) Tasks executor (Ad Interim)
<b>Divisi Internal Audit</b>			<b>Internal Audit Division</b>
Vice Presiden Internal Audit	Mohammad Abi Yudha Prawira	Mohammad Abi Yudha Prawira	Vice President of Internal Audit

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 878 dan 970 orang (tidak diaudit).

*The Company's employees as at December 31, 2023 and 2022 are 878 and 970 employees (unaudited), respectively.*

**d. Penawaran umum perdana saham Perusahaan dan emisi obligasi**

**d. Initial public offering of shares of the Company and bonds issuance**

Saham

Shares

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

*On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.*

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

*On September 8, 2016, the Company obtained the notification of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.*

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

*On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

*On December 31, 2023 and 2022, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 23).*

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di

*On August 1, 2022, there was an announcement of the Potential Delisting of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) which listed on the Board of Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

*suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.*

Berdasarkan Pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 tanggal 31 Januari 2023, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2024.

*Based on the Announcement of the Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) which listed on the Board of Development No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 dated January 31, 2023, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until January 31, 2024.*

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk melakukan pencabutan pemberhentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023.

*Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which listed on the Board of Development No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange has decided to revoke the temporary suspension of the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, on March 17, 2023.*

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds

*The Company has issued bonds with the following details as follows:*

Berdasarkan:

*Based on:*

- Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp500.000.000.000.
- Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.500.000.000.000.

- *The Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 Sustainable Bonds I, with a fixed interest rate of 9.95% per annum with amount of Rp500,000,000,000.*
- *The Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued Waskita Beton Precast Phase II year 2019 Sustainable Bonds I, with a fixed interest rate of 9.75% per annum with amount of Rp1,500,000,000,000.*

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date
1.	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	8 Juli 2019/ July 8, 2019	5 Juli 2022/ July 5, 2022
2.	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 Oktober 2022/ October 30, 2022

(Lanjutan/ Continued)

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019**

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023 (Catatan 22).

**Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019**

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), Obligasi Wajib

**Sustainable Bonds I Phase I 2019**

*Based on the Sustainable RUPO I Phase I of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase I of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond I In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated 28 June 2022, which was then stated in Notarial Deed No 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023.*

*Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated 12 December 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023 and Mandatory Convertible Bonds of PT Waskita Beton Precast II in 2023 Prakerja Tbk. (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023 (Note 22).*

**Sustainable Bonds I Phase II 2019**

*Based on the Sustainable RUPO I Phase II of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase II of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond II In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023.*

*Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated 12 December 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023 of PT Waskita Beton Precast II in 2023 (WSBP),*

(Lanjutan/ Continued)

Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023 (Catatan 22).

*Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB) were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023 (Note 22).*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)**

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan, terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar;
- Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: Sewa tentang liabilitas sewa pada transaksi jual beli dan sewa-balik".

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)**

*The following revised accounting standards, which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Company's financial statements:*

- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide an explanation of material accounting policies;*
- *Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets regarding results before intended use;*
- *Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of "accounting estimates" and explanations;*
- *Amendment to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax, related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction adopted from Amendment to IAS 12 Income Taxes concerning Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

*The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2024 and have not been early adopted by the Company:*

- *Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about the classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendment to PSAK 1, Presentation of Financial Statements about non-current liabilities with covenants; and*
- *Amendment to PSAK 73: Leases about lease liability in a sales and leaseback".*

*Effective for periods beginning on or after January 1, 2025*

- *PSAK 74 (amendment) Insurance Contract.*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.*



(Lanjutan/ Continued)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**a. Statement of compliance**

*The financial statements of the Company has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.*

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

**b. Basis for preparation of the financial statements**

*The financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.*

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.*

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

**c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

**c. Foreign currency transaction and translation of financial statements**

*The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.*

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

*On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The main currency rates used are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dollar Amerika Serikat	15.416	15.731	U.S. Dollar

(Lanjutan/ Continued)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**1. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada

*Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.*

**d. Related parties transactions**

*The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**e. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**1. Financial assets**

Initial recognition

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the two categories as follows:*

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

*The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.*

*At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date*

(Lanjutan/ Continued)

tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

*that the Company commits to purchase or sell the assets.*

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

#### Pengukuran setelah pengakuan awal

#### Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

- *Financial assets at amortised cost.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.*

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.*

Perusahaan memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Company has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.*

## **2. Liabilitas keuangan**

## **2. Financial liabilities**

### Pengakuan awal

### Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

(Lanjutan/ Continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

#### Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

- *Financial assets at amortised cost.*
- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

*The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*The Company's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

#### Subsequent measurement

*Financial liabilities at amortized cost*

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.*

*The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.*

*Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.*

(Lanjutan/ Continued)

**3. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

**4. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

**5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara

**3. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

**4. Impairment of financial assets**

*For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.*

**5. Derecognition of financial assets and liabilities**

Financial assets

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.*

Financial liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated*

(Lanjutan/ Continued)

substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

#### **6. Nilai wajar instrumen keuangan**

Perusahaan menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

*as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

#### **6. Fair value of financial instruments**

*The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

(Lanjutan/ Continued)

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

#### Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

#### **f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminan (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

#### **g. Piutang usaha**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

#### Credit risk adjustment

*The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.*

#### **f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.*

#### **g. Trade receivable**

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.*

(Lanjutan/ Continued)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

*If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.*

**h. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja**

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

**h. Gross amount due from and to customers**

*Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.*

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

*Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.*

**i. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred in future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.*

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**j. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) Method. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labor and attributable production overheads based on normal levels of activity. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

*Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.*

Berdasarkan SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 27 Desember 2021 tentang Revisi Kebijakan Pedoman Akuntansi, diputuskan bahwa Perusahaan mengganti metode biaya

*Based on SK No. 144.1/SK/WBP/PEN/2021 dated December 27, 2021 concerning Revision of Accounting Guidelines Policy, the Company changed its inventory cost measurement*



(Lanjutan/ Continued)

persediaan dengan metode biaya standar. Beban varians dari biaya standar merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi. Selanjutnya, beban varians dari persediaan dikeluarkan dari beban persediaan dan diakui sebagai beban *non-contributing plant* usaha dalam periode terjadinya meliputi:

- a. Jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produksi lainnya;
- b. Biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya;
- c. Biaya umum dan administrasi yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini; dan
- d. Biaya penjualan.

**k. Aset tetap**

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan di pertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*technique to the standard cost method. The variance of standard costs is an evaluation of the normal or abnormal amount of wasted production costs. Furthermore, the variance expense from inventories is removed from the cost of inventories and recognized as non-contributing plant expenses in the period in which they are incurred, including:*

- a. *Abnormal amounts of wasted materials, labor or other production costs;*
- b. *Storage costs unless these costs are needed in the production process before proceeding to the next stage of production;*
- c. *General and administration expenses that do not contribute to keeping the inventory in its current state and location; and*
- d. *Sales costs.*

**k. Property, plant and equipment**

*Property, plant and equipment, except for land and building, are accounted for using the cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.*

*Fixed asset in the form of land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset, which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.*

*The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

*If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.*

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation is recognized using the straight-line method after calculate the residual value and double declining method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	
Garis lurus		Straight-line
Gedung dan pabrik	20	Buildings and plant
Peralatan	4-16	Equipment
Saldo menurun berganda		Double declining
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Peralatan terdiri dari golongan I, II dan III. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

*Equipment are categorized into categories I, II and III. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.*

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, *dump trucks*, *crane bulldozer* dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

*Equipment under category II consist of equipment that are furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives of 8 years.*

Peralatan golongan III adalah peralatan yang dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan untuk produksi jangka panjang dengan masa manfaat 16 tahun.

*Equipment under category III is equipment made of metal equipment used for long-term production with a useful life of 16 years.*

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

*Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

Kecuali tanah dan bangunan, aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual dan nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

*Except for land and buildings, fixed assets are retired or otherwise disposed of, and their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

(Lanjutan/ Continued)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

*Assets in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

**I. Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset tak berwujud tersebut memiliki umur manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**I. Intangible assets**

*Intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (if they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.*

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

*Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:*

**Tahun/ Years**

Perangkat lunak

4

Software

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**m. Aset lain-lain**

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

**m. Other assets**

*Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.*

Beban tangguhan

Deferred expense

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.

*Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.*

**n. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual**

**n. Non-current assets held for sale**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

*Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.*

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan

*Non-current assets held for sale (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally*

(Lanjutan/ Continued)

dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

**o. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat

*through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.*

*An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.*

*Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position.*

**o. Impairment of non-financial assets**

*At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be*

(Lanjutan/ Continued)

transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset relevan tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3k).

**p. Utang bruto kepada subkontraktor**

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian

identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3k).

**p. Gross amount due to subcontractors**

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the difference between actual costs plus profit or less realized loss.

**q. Provision**

Provision is recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time

(Lanjutan/ Continued)

pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

*value of money and the risks specific to the liability.*

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

*The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

**r. Pengakuan pendapatan dan beban**

**r. Recognition of revenue and expense**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

*Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa kontrak dengan konsumen melalui pendekatan lima langkah berikut:

*In determining revenue recognition, the Company performs analysis of contracts with customers through the following five-step assessment:*

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
  - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
  - *The contract has commercial substance*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the stand-alone selling price of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied overtime or at a point in time.*

Aset kontrak

Contract assets

Aset kontrak pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan

*A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the*

(Lanjutan/ Continued)

penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

*customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.*

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

*A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).*

Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto dan liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka kepada pelanggan.

*Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under advances from customers.*

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan di bawah:

*The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:*

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

- *Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*
- *Revenue from the sale of precast and readymix is recognized when the control of goods has been transferred to the customer, being when the goods have been shipped to the customer's specific location.*

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

*Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.*

**s. Biaya pinjaman**

**s. Borrowing costs**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan

*Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its*

(Lanjutan/ Continued)

intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

**t. Liabilitas imbalan pasca kerja**

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

*borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

**t. Post-employments benefit liabilities**

*In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).*

*The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.*

*The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.*

*The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting which is calculated by independent actuary using the projected unit credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.*

*The Company not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*



(Lanjutan/ Continued)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

#### Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; atau
- b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

#### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan kerja dan cuti panjang, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu, dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liabilities comprises actuarial gains and losses are recognized in other comprehensive income. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and are not reclassified to profit and loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

#### Termination benefits

*The Company recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

- a) *When the Company no longer can withdraw the offer of those benefits; or*
- b) *When the Company recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

*The Company measures termination benefits on initial recognition, measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

#### Other long-term employee benefits

*The Company provides other long-term employee benefits such as service award and long service leave, to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the projected unit credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs, and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.*

(Lanjutan/ Continued)

**u. Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**u. Income tax**

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

(Lanjutan/ Continued)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**v. Pajak final**

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**w. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**v. Final tax**

*Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**w. Basic and diluted earning (loss) per share**

*The amount of basic earning (loss) per share is computed by dividing earning (loss) for the year attributable to owners of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

*If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, issuance of bonus shares or share split, or decreases as a result of a reverse share*

(Lanjutan/ Continued)

saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

*split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.*

**x. Biaya emisi obligasi dan saham**

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

**x. Bond and shares issuance costs**

*Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.*

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

*Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and not amortized.*

**y. Segmen operasi**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

**y. Operating segment**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.*

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.*

**z. Sewa**

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

**z. Leases**

The Company as lessee

*At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:*

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of*

(Lanjutan/ Continued)

seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman

*a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Company has the right to operate the asset; or*
  - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the*

(Lanjutan/ Continued)

inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.*

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.*

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

*The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Modifikasi sewa

Lease modification

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

*The Company account for a lease modification as a separate lease if both:*

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*
- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

(Lanjutan/ Continued)

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

#### Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 72 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

#### Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Perusahaan.

- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

#### The Company as lessor

*When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.*

*When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.*

*Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.*

*When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.*

#### Sale and leaseback transactions

*The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.*

#### Transfer of the asset is a sale

*If the transfer of an asset by the Company as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the*

(Lanjutan/ Continued)

Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli - pesewa.

*Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.*

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

*If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:*

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Perusahaan.

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Company.*

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

*The Company measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:*

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

**aa. Peristiwa setelah periode pelaporan**

**aa. Events after the reporting period**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

*Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

*In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*



(Lanjutan/ Continued)

**Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
  1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
  2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 44.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap

**Critical judgments in applying accounting policies**

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements.*

The adoption of an arrangement

*The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:*

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
  1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
  2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Going concern

*The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 44.*

**Key sources of estimation uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying*

(Lanjutan/ Continued)

jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

*amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

Rugi penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto

*Impairment loss on trade receivable and gross amounts*

Perusahaan menilai secara individual penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi masa depan. Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Nilai tercatat piutang usaha dan tagihan bruto telah diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 9.

*The Company assesses individually impairment of its trade receivable and gross amounts at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecast of future conditions. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other trade receivable as well as the loss upon default. The carrying amounts of accounts receivable and gross amounts are disclosed in Notes 6 and 9, respectively.*

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

*Estimated useful lives of property, plant and equipment*

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

*The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

*A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.*

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

*The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.*

Liabilitas Imbalan pasca kerja

*Post-employments benefit liabilities*

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi

*The determination of the Company's post-employments benefit liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized*

(Lanjutan/ Continued)

keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

#### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

#### Estimasi persentase penyelesaian

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak berdasarkan laporan kemajuan progres fisik oleh manajemen, pemberi kerja dan konsultan pihak ketiga.

#### Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

#### Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau

*immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 36.*

#### Income tax

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 10.*

#### Estimated percentage of completion

*The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of completion of the projects and contracts based on physical progress determined by management, project owners and third party consultant.*

#### Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.*

#### Impairment of non-financial assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk satu tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas yang berbeda, termasuk analisis sensitivitas, dan nilai tercatatnya.

prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the upcoming year and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different cash-generating units, including a sensitivity analysis, and its carrying amounts.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Kas	169.807.232	228.123.069	Cash on hand
<b>Sub Jumlah</b>	<b>169.807.232</b>	<b>228.123.069</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Bank</b>			<b>Banks</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.723.396.349	55.112.452.785	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.310.084.602	38.996.493.653	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.455.282.595	38.909.733.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.090.142.572	16.976.753.127	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	23.929.473	21.518.592	Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)
PT Bank Raya Indonesia	1.025.000	1.325.000	PT Bank Raya Indonesia
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>USD</b>			<b>USD</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$25.044,14 pada 31 Desember 2023 dan \$176.963,27 pada 31 Desember 2022)	387.783.464	2.762.320.591	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$25,044.14 as at December 31, 2023 and \$176,963.27 as at December 31, 2022)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22.737,99 pada 31 Desember 2023 dan \$22.740,70 pada 31 Desember 2022)	352.075.038	354.976.090	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22,737.99 as at December 31, 2023 and \$22,740.70 as at December 31, 2022)
<b>Sub Jumlah Bank</b>	<b>30.343.719.093</b>	<b>153.135.573.356</b>	<b>Sub Total Bank</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank BJB	69.817.342.488	56.436.124.205	PT Bank BJB
PT Bank Artha Graha Internasional	20.573.923	2.494.575.593	PT Bank Artha Graha Internasional
PT Bank BCA Syariah	53.350.841	53.310.388	PT Bank BCA Syariah
PT Bank DKI	50.824.420	51.054.420	PT Bank DKI
PT Bank ICBC Indonesia	33.439.931	32.973.014	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.962.575	3.412.575	PT Bank Central Asia Tbk

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bank CTBC Indonesia	2.614.964	3.145.091	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	1.241.312	1.832.423	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.151.487	1.100.219	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	667.181	777.928	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	585.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.191.474.013	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Sub Jumlah Bank</b>	<b>69.984.754.122</b>	<b>60.269.779.869</b>	<b>Sub Total Bank</b>
<b>Jumlah Bank</b>	<b>100.328.473.215</b>	<b>213.405.353.225</b>	<b>Total Bank</b>
<b>Deposito</b>			<b>Deposit</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat bunga per masing-masing tahun sebesar 4,5% dan 2,5% pada tahun 2023 dan 2022	313.380.000	25.313.380.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with interest rates per annum at 4.5% and 2.5% in 2023 and 2022, respectively
PT Bank Raya Indonesia dengan tingkat bunga per tahun 6% tahun 2023	20.000.000.000	-	PT Bank Raya Indonesia with interest rates per annum at 6% in 2023
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>20.313.380.000</b>	<b>25.313.380.000</b>	<b>Total Deposito</b>
<b>Jumlah</b>	<b>120.811.660.447</b>	<b>238.946.856.294</b>	<b>Total</b>

**6. PIUTANG USAHA – BERSIH**

**6. TRADE RECEIVABLES – NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.775.987.898.689	1.776.905.822.875	Related parties (Note 37)
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.058.655.397.361)	(1.155.692.365.565)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b>717.332.501.328</b>	<b>621.213.457.310</b>	<b>Total related parties</b>
Pihak ketiga	739.745.497.552	711.543.122.568	Third parties
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(647.152.710.225)	(499.490.438.867)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>92.592.787.328</b>	<b>212.052.683.701</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah</b>	<b>809.925.288.656</b>	<b>833.266.141.011</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	512.901.011.124	439.958.747.506	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	484.178.680.915	484.178.680.915	PT Waskita Bumi Wira (WBW)
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	375.779.270.492	375.069.878.979	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)	130.932.551.379	187.243.533.947	PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)
PT Hakaaston	75.088.280.446	69.516.182.011	PT Hakaaston
PT Cibitung Tanjung Priok Tollways	19.231.943.021	35.367.504.982	PT Cibitung Tanjung Priok Tollways
PT Utama Karya (Persero)	19.131.699.765	31.787.664.601	PT Utama Karya (Persero)
Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO	19.035.825.315	-	Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO
Waskita - Basuki JO	10.877.943.401	-	Waskita - Basuki JO
PT Adhi Persada Beton	10.070.413.763	10.164.153.763	PT Adhi Persada Beton
Waskita – Nindya – Modern KSO	9.194.937.888	-	Waskita – Nindya – Modern KSO
KSO Waskita - Wika	9.017.085.022	9.017.085.022	KSO Waskita - Wika
Waskita - HK - BRP KSO	7.871.712.022	6.964.780.500	Waskita - HK - BRP KSO
Waskita - Ricky Kencana KSO	6.571.292.027	-	Waskita - Ricky Kencana KSO
Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU	6.669.597.940	-	Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
KSO Waskita Agung	5.720.446.882	43.295.218.794	KSO Waskita Agung
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5.434.292.375	5.947.896.677	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	68.280.914.912	78.394.495.178,00	Others (Below Rp5 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>1.775.987.898.689</b>	<b>1.776.905.822.875</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.058.655.397.361)	(1.155.692.365.565)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>717.332.501.328</b>	<b>621.213.457.310</b>	<b>Total - net</b>

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade receivable from third parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Semut Tama Langgeng PTE LTD	435.000.000.000	435.000.000.000	Semut Tama Langgeng PTE LTD
RDMP Balikpapan JO	26.839.562.704	26.839.562.704	RDMP Balikpapan JO
PT Yasa Patria Perkasa	11.488.899.600	-	PT Yasa Patria Perkasa
PT Sumber Urip Sejati	8.882.184.436	-	PT Sumber Urip Sejati
PT Encona Inti Industri	7.975.378.525	7.969.395.515	PT Encona Inti Industri
PT Dharma Subur Satya	5.716.335.973	-	PT Dharma Subur Satya
PT Kapuk Naga Indah	5.308.991.013	5.005.914.254	PT Kapuk Naga Indah
PT Duta Permata Lestari	5.096.579.680	5.196.579.680	PT Duta Permata Lestari
PT Mandiri Bangun Makmur	5.028.031.931	5.028.031.931	PT Mandiri Bangun Makmur
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	228.409.533.690	226.503.638.484	Others (Below Rp5 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>739.745.497.552</b>	<b>711.543.122.568</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(647.152.710.225)	(499.490.438.867)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>92.592.787.328</b>	<b>212.052.683.701</b>	<b>Total - net</b>

Piutang usaha - bersih berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables - net are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lancar	87.150.800.772	152.860.303.546	Current
Lewat jatuh tempo			Past due
< 6 bulan	176.310.245.699	277.358.556.273	< 6 months
6 bulan - < 12 bulan	218.289.141.943	111.360.069.512	6 months to < 12 months
> 12 bulan	2.033.983.207.827	1.946.870.016.113	> 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>2.515.733.396.241</b>	<b>2.488.448.945.443</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.705.808.107.585)	(1.655.182.804.432)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>809.925.288.656</b>	<b>833.266.141.011</b>	<b>Total - net</b>

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is 90 days. No interest is charged on past due trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	1.655.182.804.432	1.020.895.530.776	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan (Catatan 33)	193.965.565.358	172.293.938.376	<i>Provision during the period (Note 33)</i>
Perubahan parameter risiko kredit (Catatan 33)	-	475.699.430.960	<i>Changes in credit risk parameters (Note 33)</i>
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian (Catatan 33)	<u>(143.340.262.204)</u>	<u>(13.706.095.680)</u>	<i>Change in loss allowance due to settlement (Note 33)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.705.808.107.585</u></b>	<b><u>1.655.182.804.432</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Terdapat saldo piutang usaha lainnya pihak ketiga yang sudah tidak dapat tertagih sebesar Rp129.316.141.369 dan telah dibuatkan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai seluruhnya pada 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 atas piutang tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan tahapan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan Peraturan terkait lainnya.

*There is a balance of other uncollectible third party of trade receivables of Rp129,316,141,369 and an estimated reserve for impairment losses has been made in full as of December 31, 2021. As of December 31, 2023, the receivables have not been written off, because they still have to carry out stages in accordance with the Company's articles of association and other related regulations.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

*The management believes that allowance for impairment losses of trade receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivable.*

CCTW, WBW, KKDM, WSKT dan Semut Tama Langgeng PTE LTD merupakan klien terbesar Perusahaan dan saldo piutang Perusahaan dari para pelanggan tersebut memiliki lebih dari 10% dari jumlah saldo piutang usaha.

*CCTW, WBW, KKDM, WSKT and Semut Tama Langgeng PTE LTD are the Company's largest customers and the balance of the Company's receivables from these customers represent more than 10% of the total balance of trade receivable.*

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 15).

*The Company's trade receivable are used as collateral for the short-term loan facilities obtained from several banks (Note 15).*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b><i>Related parties (Note 37)</i></b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.534.172.142	14.127.628.263	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Waskita - Utama KSO	-	1.344.779.291	<i>Waskita - Utama KSO</i>
Lainnya (Dibawah Rp1 Miliar)	-	1.578.278.661	<i>Others (Below Rp1 Billion)</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>1.534.172.142</u></b>	<b><u>17.050.686.215</u></b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b><i>Third parties</i></b>
PT Citra Putra Realty	-	1.147.917.600	<i>PT Citra Putra Realty</i>
PT Yasa Patria Perkasa	-	1.673.191.800	<i>PT Yasa Patria Perkasa</i>
Gunakarya Nusantara	-	4.288.762.500	<i>Gunakarya Nusantara</i>
Lainnya (Dibawah Rp1 Miliar)	<u>90.836.895.906</u>	<u>928.335.839</u>	<i>Others (Below Rp1 Billion)</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>90.836.895.906</u></b>	<b><u>8.038.207.739</u></b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>92.371.068.048</u></b>	<b><u>25.088.893.954</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*Aging of other receivables are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
< 6 bulan	90.711.378.709	14.070.896.728	<i>&lt; 6 Months</i>
6 bulan - < 12 bulan	-	7.891.156.546	<i>6 Months to &lt; 12 Months</i>
> 12 bulan	<u>1.659.689.339</u>	<u>3.126.840.680</u>	<i>&gt; 12 Months</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>92.371.068.048</u></b>	<b><u>25.088.893.954</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

*All other receivables are denominated in Rupiah.*

Piutang lain-lain kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan uang pesangon karyawan WSKT yang diperbantukan kepada Perusahaan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan atas nama WSKT.

*Receivables from PT Waskita Karya (Persero) Tbk represent severance pay of WSKT employees seconded to the Company that has been paid by the Company on behalf of WSKT.*

Piutang pihak ketiga lainnya sebesar Rp90.836.895.906 merupakan piutang atas pengembalian kerugian Perusahaan berdasarkan hasil putusan pengadilan negeri Jakarta Pusat No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.pst. tanggal 25 Oktober 2023 sebesar Rp61.918.761.645 dan No. 25/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.pst tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp28.792.617.064.

*Third party of Other trade receivables amounting to Rp90,836,895,906 are receivables for the return of the Company's losses based on the results of the Central Jakarta district court decision No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.pst. dated October 25, 2023 amounting to Rp61,918,761,645 and No. 25/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.pst dated July 31, 2023 amounting to Rp28,792,617,064.*

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

*No allowance for impairment losses was provided on other receivables as management believes that all such other receivables are collectible.*

**8. PERSEDIAAN – BERSIH**

**8. INVENTORIES – NET**

	<u>2023</u>
Bahan baku	136.575.076.690
Barang jadi	143.461.567.852
Suku cadang	39.750.362.433
Barang penolong	9.044.832.130
<b>Jumlah</b>	<b><u>328.831.839.105</u></b>
<b>Dikurangi:</b>	
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(78.419.009.075)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>250.412.830.030</u></b>

	<u>2022</u>	
	201.281.454.773	Raw materials
	141.300.668.890	Finished goods
	42.352.586.010	Spareparts
	10.996.355.721	Supporting materials
	<b><u>395.931.065.394</u></b>	<b>Total</b>
		<b>Less:</b>
	(49.737.760.986)	Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
	<b><u>346.193.304.408</u></b>	<b>Total - net</b>

Beton precast merupakan persediaan produk beton yang digunakan untuk divisi konstruksi dan precast.

*Precast concrete represents concrete products inventory used for construction and by precast division.*

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

*Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.*

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

*Sparepart inventories consist of spareparts used for replacement of damaged spareparts of factory equipment and transportation equipment.*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.000.338.058.707 dan Rp1.249.561.241.350.

*Inventory costs recognized as cost of revenue as at December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp1,000,338,058,707 and Rp1,249,561,241,350, respectively.*

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai dan keusangan persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp78.419.009.075 dan Rp49.737.760.986.

*Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, management provided an allowance for decline in value and obsolescence of inventories as at December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp78,419,009,075 and Rp49,737,760,986, respectively.*



**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follow:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	(49.737.760.986)	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 33)	(41.022.750.599)	(49.737.760.986)	<i>Provision (Note 33)</i>
Pemulihan	12.341.502.510	-	<i>Recovery</i>
<b>Pada akhir periode</b>	<b><u>(78.419.009.075)</u></b>	<b><u>(49.737.760.986)</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.*

Persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp175.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Syariah Indonesia (Catatan 15).

*Inventories with carrying amounts of Rp175,000,000,000 as at December 31, 2023 and 2022, are used as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Indonesia (Note 15).*

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya karena persediaan digunakan untuk proses produksi, sehingga pergerakannya cepat.

*The Company does not insure its inventory because inventory is used for the production process, so the movement is fast.*

**9. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN – BERSIH**

**9. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS – NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi (Catatan 37)	1.152.533.694.366	1.566.291.430.408	<i>Related parties (Note 37)</i>
<b>Dikurangi:</b>			<b><i>Less:</i></b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(906.172.682.622)	(1.051.539.738.176)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>246.361.011.744</u></b>	<b><u>514.751.692.232</u></b>	<b><i>Sub Total</i></b>
Pihak ketiga	1.125.343.862.406	1.103.665.657.794	<i>Third parties</i>
<b>Dikurangi:</b>			<b><i>Less:</i></b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.054.163.942.860)	(924.463.062.352)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>71.179.919.546</u></b>	<b><u>179.202.595.442</u></b>	<b><i>Sub Total</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>317.540.931.290</u></b>	<b><u>693.954.287.674</u></b>	<b><i>Net</i></b>

Rincian saldo tagihan bruto kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

*The details of gross amounts due from customers are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b><i>Related parties</i></b>
PT Waskita Bumi Wira	781.512.004.330	781.512.004.330	<i>PT Waskita Bumi Wira</i>
PT Cimanggis Cibitung Tolways	170.424.336.608	388.172.829.018	<i>PT Cimanggis Cibitung Tolways</i>
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	96.393.027.068	111.004.871.904	<i>PT Kresna Kusuma Dyandra Marga</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	36.194.626.276	192.142.773.464	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Hakaaston	20.946.491.083	23.698.361.083	<i>PT Hakaaston</i>
Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi			<i>Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi</i>
KSO	8.926.676.800	-	<i>KSO</i>
KSO Waskita Bersama Vision First	6.913.236.523	28.687.811.632	<i>KSO Waskita Bersama Vision First</i>
Waskita – Nindya – Modern KSO	6.669.345.850	-	<i>Waskita – Nindya – Modern KSO</i>
Waskita - Nindya - Permata - KSO	3.836.405.920	-	<i>Waskita - Nindya - Permata - KSO</i>
PP - NK KSO	3.167.664.000	-	<i>PP - NK KSO</i>

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.730.917.938	2.884.206.088	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
SRBGC-WIKA-ADHI	2.616.404.000	-	SRBGC-WIKA-ADHI
Waskita - Adhi KSO	2.311.712.844	2.311.712.844	Waskita - Adhi KSO
Waskita - Bersinar KSO	2.184.972.000	-	Waskita - Bersinar KSO
Waskita - BRP KSO	1.965.203.000	6.456.676.000	Waskita - BRP KSO
Waskita - Utama KSO	1.767.435.203	-	Waskita - Utama KSO
PP - Selaras KSO	1.281.430.000	-	PP - Selaras KSO
Wika - Hutama KSO	1.232.160.000	-	Wika - Hutama KSO
Lain-lain (Dibawah Rp1 Miliar)	1.459.644.923	29.420.184.045	Others (Below 1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>1.152.533.694.366</b>	<b>1.566.291.430.408</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(906.172.682.622)	(1.051.539.738.176)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak berelasi - bersih</b>	<b>246.361.011.744</b>	<b>514.751.692.232</b>	<b>Total related parties - net</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Duta Graha Karya	27.508.934.418	16.535.445.783	PT Duta Graha Karya
PT Kapuk Naga Indah	19.610.404.099	26.505.215.783	PT Kapuk Naga Indah
PT Industri Pameran Nusantara	16.774.184.500	-	PT Industri Pameran Nusantara
PT Kukuh Mandiri Lestari	7.022.726.646	8.265.974.258	PT Kukuh Mandiri Lestari
Fin Centerindo Satu	3.972.425.570	3.972.425.570	Fin Centerindo Satu
Citra Putra Realty	3.848.321.700	3.848.321.700	Citra Putra Realty
Citra Abadi Mandiri	3.332.068.217	3.332.068.217	Citra Abadi Mandiri
Sharindo Matratama	2.481.880.000	-	Sharindo Matratama
Bangun Kosambi Sukses	2.187.051.750	-	Bangun Kosambi Sukses
Sumber Urip Sejati	1.855.600.000	125.250.000	Sumber Urip Sejati
Mega Andalan Sukses	1.727.694.560	2.722.471.410	Mega Andalan Sukses
RDMP Balikpapan JO	1.571.977.100	1.571.977.100	RDMP Balikpapan JO
Mandiri Bangun Makmur	1.347.318.000	1.347.318.000	Mandiri Bangun Makmur
Lain-lain (dibawah 1 Milyar)	1.032.103.275.846	1.035.439.189.973	Others (below 1 Billion)
<b>Jumlah</b>	<b>1.125.343.862.406</b>	<b>1.103.665.657.794</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.054.163.942.860)	(924.463.062.352)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah pihak ketiga - bersih</b>	<b>71.179.919.546</b>	<b>179.202.595.442</b>	<b>Total third parties - net</b>
<b>Jumlah</b>	<b>317.540.931.290</b>	<b>693.954.287.674</b>	<b>Total</b>

Rincian progres pekerjaan atas tagihan bruto sampai dengan saat ini sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers in terms of progress to date are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	18.789.832.143.116	17.324.087.944.782	Progress to date
Penagihan sampai saat ini	(16.511.954.586.345)	(14.654.130.856.580)	Progress billings to date
<b>Tagihan bruto kepada pelanggan</b>	<b>2.277.877.556.771</b>	<b>2.669.957.088.202</b>	<b>Gross amount due from customers</b>

Tagihan bruto kepada pelanggan berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of gross amounts due from customers is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
< 1 bulan	147.882.563.908	205.766.892.563	< 1 Month
< 6 bulan	132.619.763.856	254.122.398.238	< 6 Months
6 bulan - < 12 bulan	5.688.923.811	84.811.932.701	6 Months to < 12 Months
> 12 bulan	1.991.686.305.196	2.125.255.864.700	> 12 Months
<b>Jumlah</b>	<b>2.277.877.556.771</b>	<b>2.669.957.088.202</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.960.336.625.482)	(1.976.002.800.528)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>317.540.931.289</b>	<b>693.954.287.674</b>	<b>Total - net</b>
<u>Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai</u>			<u>Movements in the allowance for impairment losses</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo Awal	1.976.002.800.528	2.177.009.834.976	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 33)	180.677.677.526	184.611.878.569	Provision during the period (Note 33)
Perubahan cadangan kerugian karena penyelesaian (Catatan 33)	(196.343.852.572)	(385.618.913.017)	Change in loss allowance due to settlement (Note 33)
<b>Tagihan bruto kepada pelanggan</b>	<b>1.960.336.625.482</b>	<b>1.976.002.800.528</b>	<b>Gross amount due from customers</b>

Terdapat saldo tagihan bruto lainnya pihak ketiga yang sudah tidak dapat tertagih sebesar Rp1.024.617.293.804 dan telah dibuatkan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai seluruhnya pada 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 atas tagihan bruto tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan tahapan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan Peraturan terkait lainnya.

*There is another uncollectible third party of gross amount due from customer balance of Rp1,024,617,293,804 and an estimated reserve for impairment loss has been made in full as of December 31, 2020. As of December 31, 2023, the gross amount due from customer has not been written off, because it still has to carry out stages in accordance with the Company's articles of association and other related regulations.*

**WBW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab**

**WBW – The Development of Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Pile Slab Project**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.047.328.854.507. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan akta addendum kontrak ke 2, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 November 2018 metode pembayaran yang semula turnkey berubah menjadi termin dengan sistem pembayaran *Monthly Certificate* (MC) sesuai progres bulanan. Pada tanggal 24 April 2020 telah diterbitkan laporan Konfirmasi Fisik Pekerjaan Seksi 2, 3, dan 4 yang telah disetujui oleh owner dan diperiksa oleh konsultan supervisi dengan total progress 91,20%. Pada tanggal 30 November 2020 telah dilakukan addendum ke-VI dimana seksi 2 dan 3 diserahkan dengan realisasi progres pekerjaan mencapai 100%. sesuai dengan pernyataan yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Pertama, Nomor: 03/BA/WBW/DIR/2020, tanggal 30 April 2020.

*The Company obtained a work contract for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pile Slab Toll Road No. 10/SPPJK/WBW/2016 on December 9, 2016 with a contract value of Rp3,047,328,854,507. This contract has undergone several changes. Based on the 2nd contract addendum deed, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated November 26, 2018, the payment method which was originally turnkey changed to term with a Monthly Certificate (MC) payment system according to monthly progress. On April 24, 2020, the Physical Confirmation Report for Work Sections 2, 3 and 4 was published which was approved by the owner and checked by the supervision consultant with a total progress of 91.20%. On November 30, 2020, the sixth addendum was carried out where sections 2 and 3 were handed over with the realization of work progress reaching 100%. in accordance with the statement contained in the Minutes of First Handover, Number: 03/BA/WBW/DIR/2020, dated April 30, 2020.*

**CCTW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung**

**CCTW – Cimanggis Cibitung Toll Road Construction Project**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A dengan No. 01/KJBP/CCT/2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.537.696.869 dan telah mengalami beberapa kali perubahan.

*The Company entered into a work contract for the construction of the Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A with No. 01/KJBP/CCT/2015 with a contract value of Rp368,537,696,869 and has undergone several changes. Based on final*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Berdasarkan Addendum terakhir No. 11.04/DUCCT/ADD/XV/2020, nilai kontrak menjadi sebesar Rp518.162.721.713, dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi sampai dengan 31 Desember 2020. Progres dari proyek pekerjaan ini masing-masing per 31 Desember 2023 dan 2022 mencapai 100,00% dan 99,84%.

*Addendum No. 11.04/DUCCT/ADD/XV/2020, the contract value is Rp518,162,721,713, and the work implementation period is up to December 31, 2020. The progress of this work project as of December 31, 2023 and 2022 respectively reaches 100.00 % and 99.84%.*

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 No. 02/KJBP/CCT/2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.230.241.128.634 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Addendum terakhir XV No. 28.02/DU-CCT/ADD/IV/2023 jangka waktu menjadi sampai dengan 30 Oktober 2023 dan nilai kontrak menjadi Rp2.525.965.112.965. Progres dari proyek pekerjaan ini per 31 Desember 2023 mencapai 89,905%.

*The Company entered into a work contract for the construction of the Cimanggis Cibitung Toll Road Section 2 No. 02/KJBP/CCT/2016 with a contract value of Rp2,230,241,128,634 and has undergone several changes. Based on final Addendum XV No. 28.02/DU-CCT/ADD/IV/2023 the term is up to October 30, 2023 and the contract value is Rp2,525,965,112,965. The progress of this work project as of December 31, 2023 reached 89.905%.*

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga**

**PT Kresna Kusuma Dyandra Marga**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 dengan nilai kontrak Rp63.634.402.530 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan addendum terakhir No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 waktu diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2022 dan nilai kontrak menjadi Rp76.057.857.105. Progres pekerjaan telah mencapai 100.00%.

*The Company entered into a work contract for the construction of the Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) Toll Road No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 with a contract value of Rp63,634,402,530 and has undergone several changes. Based on final addendum No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 the time has been extended to June 30, 2022 and the contract value is Rp76,057,857,105. Work progress has reached 100.00%.*

Perusahaan mengadakan kontrak Pekerjaan Proyek Arteri dan Jembatan Akses Jatiwaringin No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dengan nilai kontrak Rp50.916.423.038 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan addendum terakhir No. 1549/ADD-III/S.Per/KKDM/XII/2021, jangka waktu menjadi sampai dengan 27 April 2022 dan nilai kontrak menjadi Rp57.857.094.362. Berdasarkan addendum 5 dengan No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020 waktu pelaksanaan diperpanjang dari 22 Juni 2020 hingga 18 Juni 2022. Progres pekerjaan telah mencapai 100%.

*The Company entered into a Jatiwaringin Access Arterial and Bridge Project Work Contract No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 with a contract value of Rp50,916,423,038 and has undergone several changes. Based on final addendum No. 1549/ADD-III/S.Per/KKDM/XII/2021, the term is until April 27, 2022 and the contract value is RP57,857,094,362. Based on addendum 5 with No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dated June 19, 2020, the implementation time was extended from June 22, 2020 to June 18, 2022. Work progress has reached 100%.*

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB**

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB**

Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Tol Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) untuk item sebagai berikut:

*The Company signed a contract with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) toll road project for the following items:*

Kontrak pengadaan Spun pile No. 97.7/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp61.537.845.600 termasuk PPN. Berdasarkan adendum terakhir No. 97.7/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 jangka pengadaan berubah menjadi hingga 31 Agustus 2022. Per 31 Desember 2022 progres sudah mencapai 100%.

*Spun pile procurement contract No. 97.7/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp61,537,845,600 including VAT. Based on final addendum No. 97.7/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the procurement period has been changed to August 31, 2022. As of December 31, 2022, progress has reached 100%.*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Kontrak pengadaan Spun pile No. 95.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B dengan nilai kontrak Rp35.108.304.000 Berdasarkan adendum terakhir No. 95.2/ADD.V/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, jangka pengadaan berubah menjadi hingga 31 Juli 2022. Per 31 Desember 2022 progres sudah mencapai 100%.

*Spun pile procurement contract No. 95.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2021 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B with a contract value of Rp35,108,304,000 Based on addendum No. 95.2/ADD.V/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the procurement period has changed to July 31, 2022. As of December 31, 2022, progress has reached 100%.*

Kontrak pengadaan Full Slab No. 129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp129.462.839.035 termasuk PPN. Berdasarkan adendum terakhir No. 129.1/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 jangka pengadaan berubah menjadi hingga 28 Februari 2023. Progres per 28 Februari 2023 mencapai 100%.

*Full Slab procurement contract No. 129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp129,462,839,035 including VAT. Based on final addendum No. 129.1/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the procurement period has changed to February 28, 2023. Progress as of February 28, 2023 has reached 100%.*

Kontrak pengadaan Full Slab No. 129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B nilai kontrak Rp53.086.176.407 termasuk PPN. Berdasarkan adendum No. 129.2/ADD.VIII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, jangka pengadaan berubah menjadi hingga 31 Agustus 2023. Progres per 31 Maret 2023 mencapai 100%.

*Full Slab procurement contract No. 129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B contract value Rp53,086,176,407 including VAT. Based on addendum No. 129.2/ADD.VIII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the procurement period has changed to August 31, 2023. Progress as of March 31, 2023 reached 100%.*

Kontrak Pekerjaan Slab on Pile No. 122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan jangka waktu dari 5 April 2022 hingga 30 September 2022 dengan nilai kontrak Rp109.524.186.846 termasuk PPN dan PPh. Perjanjian telah diadendum dengan No. 122/ADD.VII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 6 Juli 2023 dengan perubahan volume hingga nilai kontrak menjadi Rp45.443.313.461 termasuk PPN dan PPh. Progres per 31 Juli 2023 mencapai 100%.

*Slab on Pile Work Contract No. 122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 for KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a period from April 5, 2022 to September 30, 2022 with a contract value of Rp109,524,186,846 including VAT and Income Tax. The agreement has been added to No. 122/ADD.VII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated July 6, 2023 with changes to the volume and contract value to Rp45,443,313,461 including VAT and PPh. Progress as of July 31, 2023 reached 100%.*

Kontrak Pekerjaan Slab on Pile No. 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B dengan nilai kontrak Rp60.919.656.818 termasuk PPN dan PPh. Berdasarkan adendum final No. 123/ADD.IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, nilai kontrak menjadi Rp32.695.445.362 termasuk PPN dan PPh. Progres per 28 Februari 2023 mencapai 100%.

*Slab on Pile Work Contract No. 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B with a contract value of Rp60,919,656,818 including VAT and income tax. Based on final addendum no. 123/ADD.IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the contract value is Rp32,695,445,362 including VAT and PPh. Progress as of February 28, 2023 reached 100%.*

Kontrak pengadaan Spun pile No. 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp10.241.501.357 termasuk PPN. Berdasarkan adendum terakhir No. 231/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, jangka waktu pelaksanaan berubah menjadi hingga 30 November 2022. Progres pekerjaan per 31 Maret 2023 mencapai 100%.

*Spun pile procurement contract No. 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp10,241,501,357 including VAT. Based on final addendum no. 231/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the implementation period has changed to November 30, 2022. Work progress as of March 31, 2023 has reached 100%.*

Kontrak pengadaan Spun pile dan Full Slab No. 233.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 2 dengan nilai kontrak

*Spun pile and Full Slab procurement contract No. 233.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 2 with a*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Rp18.734.734.867 termasuk PPN. Berdasarkan addendum terakhir No. 233.1/ADD.01/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, jangka waktu pelaksanaan berubah menjadi hingga 31 Desember 2022. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2022 mencapai 100%.

contract value of Rp18,734,734,867 including VAT. Based on final addendum no. 233.1/ADD.01/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the implementation period has changed to December 31, 2022. Work progress up to December 31, 2022 has reached 100%.

Kontrak Pekerjaan Slab On Pile No 340/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 2 dengan nilai kontrak Rp6.361.233.288 termasuk PPN dan PPh. Berdasarkan addendum terakhir No. 340/ADD.I/SPPP/WK/SCM/WAG/2022, nilai kontrak berubah menjadi Rp5.266.284.888 termasuk PPN dan PPh. Progres per 31 Januari 2023 mencapai 100%.

Slab On Pile Work Contract No. 340/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 2 with a contract value of Rp6,361,233,288 including VAT and PPh. Based on final addendum no. 340/ADD.I/SPPP/WK/SCM/WAG/2022, the contract value changes to Rp5,266,284,888 including VAT and PPh. Progress as of January 31, 2023 reached 100%.

Kontrak pengadaan Spun pile dan Full Slab No. 167/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp17.520.006.345 termasuk PPN. Berdasarkan addendum terakhir No. 167/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023, jangka waktu pelaksanaan berubah menjadi hingga 30 Agustus 2023 dan nilai kontrak berubah menjadi Rp10.734.266.255 termasuk PPN dan PPh. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 100%.

Spun pile and Full Slab procurement contract No. 167/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp17,520,006,345 including VAT. Based on final addendum No. 167/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023, the implementation period changes to August 30, 2023 and the contract value changes to RP10,734,266,255 including VAT and income tax. Work progress up to December 31, 2023 reached 100%.

Kontrak Pekerjaan Slab On Pile No. 171/SPPP/WK/SCM/WAH/2023 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp10.646.661.570 termasuk PPN dan PPh. Berdasarkan addendum terakhir No. 171/ADD.II/SPPP/WK/SCM/WAH/2023, nilai kontrak berubah menjadi Rp5.334.924.049 termasuk PPN dan PPh. Progres per 31 Agustus 2023 mencapai 100%.

Slab On Pile Work Contract No. 171/SPPP/WK/SCM/WAH/2023 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp10,646,661,570 including VAT and PPh. Based on final addendum no. 171/ADD.II/SPPP/WK/SCM/WAH/2023, the contract value changes to Rp5,334,924,049 including VAT and income tax. Progress as of August 31, 2023 reached 100%.

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Pengadaan CCSP untuk Proyek Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar (KLBM Seksi 2)**

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Procurement of CCSP for the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2)**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan pengadaan *Concrete Corrugated Sheet Piles* (CCSP) untuk Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM Seksi 2) No. 70/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.470.850.000 dan jangka waktu pelaksanaan sampai dengan 30 Juni 2022. Berdasarkan addendum terakhir No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, nilai kontrak berubah menjadi Rp7.783.815.000 dengan jangka pelaksanaan sampai dengan 12 September 2022. Presentasi pekerjaan per 31 Desember 2022 dan 2023 masing-masing 87,93% dan 100%.

The Company entered into a work contract for the procurement of *Concrete Corrugated Sheet Piles* (CCSP) for the Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2) No. 70/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 with a contract value of Rp6,470,850,000 and an implementation period of up to June 30, 2022. Based on final addendum No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the contract value changes to Rp7,783,815,000 with an implementation period of up to September 12, 2022. Work presentation as of December 31, 2022 and 2023 is 87.93% respectively and 100%.

**PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 – 6**

**PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 – 6**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. 08/SPPM/WBP/2018 untuk JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sampai 6 pembuatan spun pile dengan nilai

The Company entered into employment contract No. 08/SPPM/WBP/2018 for JTTS Pekanbaru - Dumai Sections 1 to 6 making spun piles with a contract

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

kontrak Rp241.607.360.000 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Addendum terakhir No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 dengan nilai on site pelabuhan Rp117.615.858.900. Periode kontrak adalah 20 Juni 2019 hingga 31 Oktober 2019. Progres pekerjaan mencapai 100% per 31 Desember 2023 dan 2022.

value of Rp241,607,360,000 and has undergone several changes. Based on final Addendum No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 with an on site port value of Rp117,615,858,900. The contract period is June 20, 2019 to October 31, 2019. Work progress reaches 100% as of December 31, 2023 and 2022.

**PT Duta Graha Karya**

**PT Duta Graha Karya**

Perusahaan mengadakan kontrak pengadaan PCI Girder & Spun Pile untuk Proyek Tol Kataraja Seksi 1 No. DGK/PO/01/22/00002, dengan nilai Rp278.613.401.861. Piutang usaha tercatat sebesar 34,59% dengan progres sebesar 44,46%. Selisih dengan piutang usaha merupakan produk onsite PCI GIRDER yang belum terbit invoice yang terjadi karena sistem SAP Perusahaan sudah terprogres 65% harga satuan produk setiap produk terkirim on site, sedangkan yang baru di invoice kan (BAP dari pihak PT Duta Graha Karya) membukukan porsi 50% dari harga satuan produk.

The Company entered into a PCI Girder & Spun Pile procurement contract for the Kataraja Section 1 No. 1 Toll Road Project. DGK/PO/01/22/00002, with a value of Rp278,613,401,861. Trade receivables were recorded at 34.59% with a progress of 44.46%. The difference in progress with trade receivables is for PCI GIRDER onsite products for which invoices have not yet been issued, which occurs because the Company's SAP system has progressed by 65% of the product unit price for each product sent on site, while the new invoices (BAP from PT Duta Graha Karya) recorded a portion. 50% of the product unit price.

**KSO Waskita Bersama Vision First**

**KSO Waskita Bersama Vision First**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas dan Revitalisasi Stasiun Sudirman No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 dengan nilai sebesar Rp183.827.896.345 (termasuk PPN). Berdasarkan addendum terakhir No. 002/AMD/SPPP/KSO.WBVF/2022, masa pelaksanaan berubah menjadi dari 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023. Nilai kontrak berubah menjadi sebesar Rp74.000.000.000 (Tidak termasuk PPN) sesuai dengan addendum No. 001/AMD/SPPP/KSO.WBVF/2023. Konfirmasi Fisik per 31 Oktober 2023 sebesar 96,61 dan tagihan termin dari bulan November 2021 hingga bulan Oktober 2023 adalah sebesar 87,61%.

The Company entered into a work contract for the construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and the revitalization of Sudirman Station No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 with a value of Rp183,827,896,345 (including VAT). Based on final addendum No. 002/AMD/SPPP/KSO.WBVF/2022, the implementation period changes to December 31, 2022 to December 31, 2023. The contract value changes to Rp74,000,000,000 (excluding VAT) in accordance with addendum No. 001/AMD/SPPP/KSO.WBVF/2023. Physical confirmation as of October 31, 2023 is 96.61 and the billing term from November 2021 to October 2023 is 87.61%.

**PT Kapuk Naga Indah**

**PT Kapuk Naga Indah**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Konstruksi Rumah Pompa (Pumping Station) Pulau 2B PIK, Surat Perintah Kerja No. KNI/PO/06/21/00031 tanggal 15 Juni 2021, dengan nilai kontrak Rp50.700.000.000 belum termasuk PPN. Jangka waktu pekerjaan 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Juni 2022. Berdasarkan Addendum terakhir Surat Perintah Kerja No: Add 1-KNI/PO/06/21/00031, dengan perpanjangan waktu Pelaksanaan Pekerjaan 15 Juni 2021 sampai dengan 14 Agustus 2022. Progres Pekerjaan hingga 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 progresnya masing-masing mencapai 100%.

The Company entered into a work contract for Pump House Construction (Pumping Station) Island 2B PIK, Work Order No. KNI/PO/06/21/00031 dated June 15, 2021, with a contract value of Rp50,700,000,000 excluding VAT. Work period June 15, 2021 to June 14, 2022. Based on the latest Addendum to Work Order No: Add 1-KNI/PO/06/21/00031, with an extension of the work implementation time from June 15, 2021 to August 14, 2022. Work progress up to December 31, 2023 and December 31, 2022 progress will each reach 100%.

(Lanjutan/ Continued)

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk Divisi  
Infrastruktur II - Proyek Peningkatan Jalan  
Simpang Siligita-Kempinski Showcase Mangrove  
Denpasar Bali**

Perusahaan memperoleh Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 tertanggal 17 Februari 2022, dan memulai pekerjaan berdasarkan kontrak kerja Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPPP) nomor 11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 65 hari kalender sampai dengan tanggal 23 April 2022 dan nilai pekerjaan Rp19.194.125.000, serta uang muka 20% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu pembayaran termin selama 60 hari kalender. Perusahaan memperoleh addendum kedua dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp15.022.750.000 tertanggal 16 Juni 2022 No.11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Saat ini Perusahaan sedang proses negosiasi addendum ketiga untuk memperoleh termin terakhir atas sisa nilai pekerjaan. Progres sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 89,98%.

**PT Waskita Agung-KSO – Proyek Pemancangan  
CCSP & Spun pile Sungai Loji Banger Pekalongan**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Proyek Pemancangan CCSP Sungai Loji Banger Pekalongan No. 36.5/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 7 Februari 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp184.050.000. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 36.5/ADD-IV/SPPP/WK/SCM/WAG/2023 tanggal 18 Januari 2023 Nilai Kontrak yang semula sebesar Rp184.050.000 berubah menjadi Rp 2.735.910.000 (exclude PPN 11%), dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi 28 Februari 2023. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres Pekerjaan sampai dengan 31 Mei 2023 telah mencapai 100%.

**PT Waskita Agung-KSO – Proyek Pengadaan  
CCSP & Spun pile Sungai Loji Banger Pekalongan**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Proyek Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji dengan pekerjaan pengadaan CCSP dan Spun Pile. Untuk Pekerjaan pengadaan CCSP sendiri dengan kontrak nomor 211/SPPM/WK/SCM/WAG/2021, pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak Rp44.754.333.750 (exclude PPN 11%). Kontrak ini beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan addendum kontrak terakhir, No. 211/ADDIV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 Tanggal 24 Februari 2023 Untuk Nilai Kontrak Tetap dengan Nilai Rp44.754.333.750 (exclude PPN 11%) sedangkan Jangka waktu pelaksanaan mejadi Mulai 31

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk Infrastructure  
Division II - Siligita-Kempinski Showcase  
Mangrove Showcase Road Improvement Project  
Denpasar Bali**

The Company obtained a Work Start Order (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022 and started work based on the work contract Work Contract Agreement Letter (SPPP) number 11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022 with an implementation period of 65 calendar days until April 23, 2022 and work value of Rp19,194,125,000, as well as a down payment of 20% of the total contract value with a payment term of 60 calendar days. The company obtained a second addendum with a change in the contract value to Rp15,022,750,000 dated June 16, 2022 No.11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Currently the Company is in the process of negotiating a third addendum to obtain a final term for the remaining value of the work. Progress up to December 31, 2023 reached 89.98%.

**PT Waskita Agung-KSO – CCSP & Spun pile  
Piling Project Loji Banger Pekalongan River**

The Company secured the contract for the CCSP River Loji Banger Pekalongan Project No. 36.5/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 on February 7, 2022, with a contract value of Rp184,050,000. This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. 36.5/ADD-IV/SPPP/WK/SCM/WAG/2023 dated January 18, 2023, the original contract value of Rp184,050,000 changed to Rp2,735,910,000 (excluding 11% VAT), with the project's execution period extended to February 28, 2023. The payment method used for this contract is the milestone-based method. As of May 31, 2023, the project progress has reached 100%

**PT Waskita Agung-KSO – CCSP & Spun pile  
Procurement Project Loji Banger River  
Pekalongan**

The Company obtained a work contract for the Sungai Loji Flood Control and Robust Project with the CCSP and Spun Pile procurement work. For the CCSP procurement work itself with contract number 211/SPPM/WK/SCM/WAG/2021, on December 31, 2021 with a contract value of Rp44,754,333,750 (excluding VAT 11%). This contract has undergone several changes based on the latest contract addendum, No. 211/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 dated February 24, 2023 for fixed contract value with a value of Rp44,754,333,750 (exclude 11% VAT) while the implementation period is from December 31, 2021 to June 30, 2023. There are three contracts



**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Desember 2021 Sampai dengan 30 Juni 2023. Pekerjaan pengadaan Spun Pile terdapat tiga kontrak, yang pertama Kontrak nomor 146.2/SPPM/WSKT-AGUNG.KSO/INF1/2021, pada tanggal 26 November 2021 dengan Nilai Kontrak Rp2.414.558.000 (exclude PPN 11%), yang kedua Kontrak Nomor 1774.4/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 Tanggal 13 Juni 2023 dengan Nilai Kontrak Rp1.688.880.000 (exclude PPN 11%), yang ketiga Kontrak Nomor 398/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 Tanggal 8 November 2022 dengan Nilai Kontrak Rp1.309.920.000 (exclude PPN 11%). Metode Pembayaran pekerjaan ini adalah dengan metode termin. Progres Pekerjaan sampai dengan 31 Mei 2023 telah mencapai 100%.

**PT Waskita BRP-KSO – Proyek Pengadaan CCSP, Lining & Sloof Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi Salamdarma**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pengadaan CCSP, Lining & Sloof untuk Proyek Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi Salamdarma. Untuk pekerjaan pengadaan CCSP sendiri dengan kontrak nomor 326/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, pada tanggal 26 September 2022 dengan nilai kontak Rp6.334.200.000 (exclude PPN 11%). Kontrak ini sudah beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan addendum kontrak terakhir dengan No 326/ADD-II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 13 Januari 2023 dengan nilai yang sama namun untuk jangka waktu pekerjaan dari tanggal 26 September 2022 sd 9 Februari 2023. Sedangkan untuk pekerjaan pengadaan Lining & Sloof nomor kontrak 405/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 14 November 2022 dengan nilai kontrak Rp5.845.000.000 (exclude PPN 11%). Seiring berjalannya waktu ada beberapa kali perubahan addendum kontrak pekerjaan dengan nomor addendum kontrak terakhir 405/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 tanggal 28 September 2023 dengan nilai kontrak Rp7.515.000.000 (exclude PPN 11%) dengan penambahan produk lining dan sloof dengan jangka waktu pekerjaan menjadi 14 November 2022 sd 30 Desember 2023. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2023 telah mencapai 100%.

**PT Waskita BRP-KSO – Proyek Pemancangan CCSP Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi Salamdarma**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pemancangan CCSP Proyek Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi Salamdarma. Kontrak pekerjaan pemancangan CCSP dengan nomor 002/SPPP/WSKT-BRP.KSO/INF1/ISD/2022 pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan nominal Rp897.660.000 (exclude PPN

for the Spun Pile procurement work, the first is Contract number 146.2/SPPM/WSKT-AGUNG.KSO/INF1/2021, on November 26, 2021 with a Contract Value of Rp2,414,558,000 (Exclude VAT 11%), the second is Contract Number 1774.4/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated June 13, 2023 with a contract value of Rp1,688,880,000 (exclude VAT 11%), the third is contract number 398/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dated November 8, 2022 with contract value Rp1,309,920,000 (Exclude VAT 11%). The payment method for this job is by term method. Work progress up to May 31, 2023 has reached 100%.

**PT Waskita BRP-KSO – CCSP, Lining & Sloof Rehabilitation, Improvement and Modernization Project for Procurement of the Salamdarma Irrigation Network**

The Company obtains an employment contract CCSP, Lining & Sloof procurement for Projects Network Rehabilitation, Upgrade and Modernization Salamdarma Irrigation Network Rehabilitation, Improvement, and Modernization Project. For the CCSP procurement work itself, under contract number 326/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, it was awarded on September 26, 2022, with a contract value of Rp6,334,200,000 (excluding 11% VAT). This contract has undergone several changes based on the latest contract addendum with No. 326/ADD-II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on January 13, 2023, maintaining the same value but extending the work period from September 26, 2022, to February 9, 2023. As for the Lining & Sloof procurement work, the contract number is 405/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, awarded on November 14, 2022, with a contract value of Rp5,845,000,000 (excluding 11% VAT). Over time, there have been several changes through contract addendums, and the latest addendum is No. 405/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on September 28, 2023, with a contract value of Rp7,515,000,000 (excluding 11% VAT). This addendum includes additional Lining and Sloof products, extending the work period from November 14, 2022, to December 30, 2023. The work progress as of December 31, 2023, has reached 100%.

**PT Waskita BRP-KSO – CCSP Construction Project Rehabilitation, Improvement and Modernization of the Salamdarma Irrigation Network**

The Company obtained a work contract for the CCSP Construction of the Salamdarma Irrigation Network Rehabilitation, Improvement and Modernization Project. CCSP erection work contract with number 002/SPPP/WSKT-BRP.KSO/INF1/ISD/2022 on October 19, 2022 with a nominal value of Rp897,660,000 (exclude VAT 11%) with a work

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

11%) dengan jangka waktu pekerjaan pada tanggal 19 Oktober 2022 sd 31 Desember 2022. Kontrak ini beberapa kali mengalami perubahan addendum kontrak terakhir Nomor 002/ADD-II/SPPP/WSKT-BRP.KSO/INF1/ISD/2023 pada tanggal 14 Februari 2023 dengan nominal yang sama namun jangka waktu pekerjaan menjadi 19 Oktober 2022 sd 15 Maret 2023. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2023 telah mencapai 100%

**PT Waskita BRP-KSO – Proyek Pengadaan CCSP, Lining & Sloof Jaringan Irigasi Kamojing Telar Barugbug JOP 70%**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pengadaan CCSP, *Lining & Sloof* untuk Proyek Jaringan Irigasi Kamojing Telar Barugbug JOP 70%. Untuk pekerjaan pengadaan CCSP kontrak awal No.381/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp8.124.138.000 (exclude PPN 11%) jangka waktu pekerjaan sd 31 Desember 2022. Kontrak ini beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan addendum kontrak terakhir dengan Nomor 381/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 15 September 2023 dengan nilai kontrak yang sama namun ada perpanjangan jangka waktu pekerjaan menjadi sampai dengan 30 November 2023. Sedangkan Pekerjaan pengadaan *Lining & Sloof* kontrak awal dengan Nomor 370/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 24 Oktober 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.136.690.000. Tidak jauh beda dengan pengadaan CCSP, kontrak ini juga beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan addendum kontrak terakhir dengan Nomor 370/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 15 September 2023 dengan nilai kontrak yang berubah karena adanya pengurangan pekerjaan pengadaan produk *Lining* Rp11.630.590.000 (exclude PPN 11%) dengan jangka waktu pekerjaan menjadi sampai dengan 30 November 2023. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2023 telah mencapai 100%.

**PT JGC Indonesia**

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan produk readymix untuk Proyek Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility dari PT JGC Indonesia dengan kontrak No. PO-CONST-002-2023, dengan nilai kontrak Rp85.907.844.200 (Exc PPN 11%). Atas kontrak tersebut, progress proyek telah mencapai nilai sebesar Rp12.958.490.450 (15%) dengan rincian senilai Rp11.334.742.250 telah dicatat sebagai Piutang Usaha dan Rp1.623.748.200 dicatat sebagai Tagihan Bruto per 31 Desember 2023.

**Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO**

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast dari Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO dengan kontrak No. 007/KM/ADHI-WASKITA-

*period from October 19, 2022 to December 31, 2022. This contract has undergone several changes to the latest contract addendum Number 002/ADD-II/SPPP/WSKT-BRP.KSO/INF1/ISD/2023 on February 14, 2023 with the same nominal value but the work period is October 19, 2022 to March 15, 2023. Work progress up to December 31, 2023 has reached 100%.*

**PT Waskita BRP-KSO – CCSP, Lining & Sloof Procurement Project for Kamojing Telar Barugbug Irrigation Network JOP 70%**

*The Company obtained the CCSP, Lining & Sloof procurement work contract for the Kamojing Telar Barugbug Irrigation Network Project JOP 70%. For CCSP procurement work, initial contract No. 381/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on October 28, 2022 with a contract value of Rp8,124,138,000 (exclude 11% VAT) work period until December 31, 2022. This contract has been held several times underwent changes based on the latest contract addendum with Number 381/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on September 15, 2023 with the same contract value but there was an extension of the work period to November 30, 2023. Meanwhile, the Lining procurement work and Sloof initial contract with Number 370/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on October 24, 2022 with a contract value of Rp12,136,690,000. Not much different from CCSP procurement, this contract has also undergone several changes based on the latest contract addendum Number 370/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on September 15, 2023 with the contract value changing due to a reduction in procurement work Lining products Rp11,630,590,000 (excludes 11% VAT) and the work period was extended until November 30, 2023. As of December 31, 2023, the work progress has reached 100%.*

**PT JGC Indonesia**

*The Company secured a contract for the procurement of readymix products for the Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility Project from PT JGC Indonesia, with contract No. PO-CONST-002-2023, with a contract value of Rp85,907,844,200 (excluding 11% VAT). Under this contract, the project progress has reached a value of Rp12,958,490,450 (15%) the breakdown includes Rp11,334,742,250 recorded as Accounts Receivable and Rp1,623,748,200 recorded as Gross Billing as of December 31, 2023.*

**Adhi - Waskita - Jaya Construction, KSO**

*The Company has secured a contract for the procurement of Precast Products from Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, Joint Operation (KSO), with*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

JKON/KSO/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 dengan nilai kontrak Rp11.481.171.000 (*exclude* PPN 11%) dan di addendum I dengan kontrak 007/AMD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 tanggal 20 September 2023 dengan nilai kontrak Rp11.801.755.000 (*exclude* PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun Pile* 600 mm untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 STA (116+000 S/D STA 123+625). Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 per 31 Desember 2023 sebesar Rp11.801.755.000 atau 100%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp11.801.755.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Readymix Concrete* dengan kontrak No. 005/KONTRAK/BALENO/ADHIWASKITA JKON/KSO/VI/2023 pada tanggal 26 Juni 2023 nilai kontraknya Rp92.814.980.044 (*exclude* PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp9.281.498.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 Per 31 Desember 2023 sebesar Rp15.915.225.643 atau 17,15% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp14.323.703.079 atau 15,43%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Spun Pile* dengan kontrak No. 014/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/X/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp41.785.842.000 (tidak termasuk PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 014/AMD-03/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 tanggal 19 Desember 2023 nilai kontraknya Rp45.960.249.000 (*exclude* PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp4.178.584.200 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 Per 31 Desember 2023 sebesar Rp40.589.664.000 atau 88,31% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp30.627.628.560 atau 66,64%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Precast Concrete I (PCI) Girder* dengan kontrak No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (*exclude* PPN 11%) dan di addendum kontrak No. 012/KM/ADHI-WASKITA-

contract No. 007/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VI/2023 dated June 23, 2023, with a contract value of Rp11,481,171,000 (*excluding* 11% VAT). The contract was later amended through Addendum I with contract 007/AMD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 dated September 20, 2023, with an amended contract value of Rp11,801,755,000 (*excluding* 11% VAT). For the procurement precast product includes *Spun Pile* 600 mm for the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Project, Section 1, from STA (Station) 116+000 to STA 123+625. As of December 31, 2023, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 amounts to Rp11,801,755,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until December 31, 2023, is also Rp11,801,755,000 or 100%.

The Company also secured a contract for the procurement of *Readymix Concrete* with contract No. 005/KONTRAK/BALENO/ADHIWASKITA JKON/KSO/VI/2023 on June 26, 2023, with a contract value of Rp92,814,980,044 (*excluding* 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp9,281,498,000, with a payment term for installments over 60 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of December 31, 2023, amounts to Rp15,915,225,643 or 17.15%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until December 31, 2023, is Rp14,323,703,079 or 15.43%.

The Company also secured a contract for the procurement of *Spun Pile* with contract No. 014/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/X/2023 on September 26, 2023, with an initial contract value of Rp41,785,842,000 (*excluding* 11% VAT). This contract underwent several changes, and based on the latest contract addendum, No. 014/AMD-03/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 dated December 19, 2023, the amended contract value is Rp45,960,249,000 (*excluding* 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp4,178,584,200, with a payment term for installments over 60 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of December 31, 2023, amounts to Rp40,589,664,000 or 88.31%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until December 31, 2023, is Rp30,627,628,560 or 66.64%.

The Company also secured a contract for the procurement of *Precast Concrete I (PCI) Girder* with contract No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 on September 26, 2023, with an initial contract value of Rp16,056,000,000 (*excluding* 11% VAT). The contract was amended through addendum

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

JKON/KSO/XII/2023.AMD 01 tanggal 15 Desember 2023 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (*exclude* PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp1.605.600.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino Seksi 1 Per 31 Desember 2023 sebesar Rp11.284.080.000 atau 70,28% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp8.588.799.000 atau 53,49%.

No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023. AMD 01 dated December 15, 2023, with the amended contract value of Rp16,056,000,000 (*excluding* 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp1,605,600,000, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of December 31, 2023, amounts to Rp11,284,080,000 or 70.28%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until December 31, 2023, is Rp8,588,799,000 or 53.49%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Mini Pile UK. 30 x 30 cm* dengan kontrak No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp5.606.616.000 (*exclude* PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp560.661.600 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi Per 31 Desember 2023 sebesar Rp5.517.532.800 atau 98,41% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp4.485.367.440 atau 80,00%.

The Company also secured a contract for the procurement of *Mini Pile UK. 30 x 30 cm* with contract No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 on September 26, 2023, with a contract value of Rp5,606,616,000 (*excluding* 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp560,661,600, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section as of December 31, 2023, amounts to Rp5,517,532,800 or 98.41%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until December 31, 2023, is Rp4,485,367,440 or 80.00%.

**PP - NK, KSO**

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk *Precast* dari PP - NK, KSO dengan kontrak No. 0007/PP-NK.KSO/SPJB/07/2023 tanggal 24 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp12.257.274.000 (*exclude* PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 0007.2/PP-NK.KSO/SPJB/09/2023 tanggal 19 September 2023 dengan nilai kontrak Rp15.218.112.000 (*exclude* PPN 11%), untuk pengadaan Produk *Precast* yaitu Girder dan *Spun Pile* untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2. Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.457.472.000 atau 49%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp6.516.304.000 atau 42,82%.

**PP - NK, KSO**

The Company obtained a contract in the form of Procurement of *Precast Products* from PP - NK, KSO with contract No. 0007/PP-NK.KSO/SPJB/07/2023 dated July 24, 2023 with a contract value of Rp12,257,274,000 (*exclude* VAT 11%). This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. 0007.2/PP-NK.KSO/SPJB/09/2023 dated September 19, 2023 with a contract value of Rp15,218,112,000 (*exclude* 11% VAT), for the procurement of *Precast Products*, namely Girder and *Spun Pile* for the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Construction Project Section 2. Based on this contract, the construction progress of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 2 as of December 31, 2023 is Rp7,457,472,000 or 49%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2023 reached Rp6,516,304,000 or 42.82%.

**Adhi-Minarta KSO**

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan *Spun pile* dari Adhi Minarta KSO dengan kontrak No. 01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/II/2023 tanggal 1 Februari 2023, dengan nilai kontrak Rp49.798.800.000 (*exclude* PPN 11%), untuk pengadaan Produk *Precast* yaitu *Spun Pile* Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar

**Adhi-Minarta KSO**

The Company obtained a contract in the form of *Spun pile Procurement* from Adhi Minarta KSO with contract No. 01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/II/2023 dated February 1, 2023, with contract value Rp49,798,800,000 (*Exc* VAT 11%), for the procurement of *Precast Products* namely *Spun Pile* for the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 3. Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 3 until December 31, 2023 amounting to

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Rp49.798.800.000 atau 100% Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp49.798.800.000 atau 100%.

*Rp49,798,800,000 or 100% Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2023 reached Rp49,798,800,000 or 100%.*

Lalu Perusahaan memperoleh kontrak lagi berupa Pengadaan *Spun pile* dari Adhi Minarta KSO dengan kontrak No. 04/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/IV/2023 tanggal 4 April 2023, dengan nilai kontrak Rp49.798.800.000 (*exclude* PPN 11%), untuk pengadaan Produk *Precast* yaitu *Spun Pile* Proyek Pembangunan Namun pada 28 Juli 2023, Kontrak tersebut mengalami amandemen yaitu 04/AMD-01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/VIII/2023 dengan nilai kontrak Rp47.667.600.000 (*exclude* PPN 11%), Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 pada kontrak ini Sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp47.667.600.000 atau 100% Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp20.566.800.000 atau 43,15%.

*Then the Company obtained another contract in the form of Spun pile Procurement from Adhi Minarta KSO with contract No. 04/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/IV/2023 dated April 4, 2023, with contract value Rp49,798,800,000 (Exc VAT 11%), for the procurement of Precast Products, namely Spun Pile Development Projects. However, on July 28, 2023, the Contract underwent an amendment, namely 04/AMD-01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/VIII/2023 with contract value Rp47,667,600,000 (Exc VAT 11%), Beach Safety in Jakarta Bay Phase 6 Package 3. Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Stage 6 Package 3 in this contract Until December 31, 2023 amounting to Rp47,667,600,000 or 100%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2023 reached Rp20,566,800,000 or 43.15%.*

**Wika – HK KSO**

**Wika – HK KSO**

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan *Spun pile* dan CCSP dari Wika – HK KSO dengan kontrak No. TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/2023 tanggal 13 April 2023, dengan nilai kontrak Rp30.177.230.000 (*exclude* PPN 11%), untuk pengadaan Produk *Precast* yaitu *Spun pile* dan CCSP Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp8.080.800.000 atau 26.78% Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp3.118.784.760 atau 10.33%.

*The Company obtained a contract in the form of Procurement of Spun pile and CCSP from Wika – HK KSO with contract No. TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/2023 dated April 13, 2023, with contract value Rp30,177,230,000 (Exc VAT 11%), for the procurement of Precast Products namely Spun pile and CCSP for the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 4. Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 4 until December 31, 2023 amounting to Rp8,080,800,000 or 26.78%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2023 reached Rp3,118,784,760 or 10.33%.*

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Perkuatan struktur (Tie Back) – Pekerjaan Stressing Post Tension**

**PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Structural Strengthening (Tie Back) - Post Tension Stressing Work**

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Perkuatan struktur (*Tie Back*) – Pekerjaan *Stressing Post Tension* dengan kontrak No. 06/SPPP/WK/INF1/1420036/2021 tanggal 17 Maret 2023, dengan nilai kontrak Rp1.550.000.000 (*exclude* PPN 10%), untuk Perkuatan struktur (*Tie Back*) – Pekerjaan *Stressing Post Tension* Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 4 Paket 2. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 4 Paket 2 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp1.550.000.000 atau 100% Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada addendum kontrak terakhir, No. 06/Add-III/SPK/WK/INF1/1420036/2022 tanggal 26 September 2022 perubahan jangka waktu pekerjaan dengan nilai kontrak yang sama. Metode pembayaran yang digunakan pada kontrak pekerjaan

*The Company obtained a contract in the form of Structural Strengthening (Tie Back) - Post Tension Stressing Work with contract No. 06/SPPP/WK/INF1/1420036/2021 dated March 17, 2023, with a contract value of Rp1,550,000,000 (Exc VAT 10%), for structural strengthening (Tie Back) – Stressing Post Tension Work for Coastal Protection Development Project in Jakarta Bay Stage 4 Package 2. Progress of the Coastal Protection Development Project in Jakarta Bay Stage 4 Package 2 until December 31, 2023 amounting to Rp1,550,000,000 or 100%. This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. 06/Add-III/SPK/WK/INF1/1420036/2022 dated September 26, 2022 changes to the work period with the same contract value. The payment method used in this work contract is the term method. The progress*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

ini adalah dengan metode termin. Progres dari proyek pekerjaan ini per 30 September 2022 mencapai 100%.

of this work project as of September 30, 2022 has reached 100%.

**Waskita - Nindya - Permata KSO**

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari Waskita - Nindya - Permata KSO dengan kontrak No.015/SPPM/FEEDER/KSO/2023 tanggal 18 Agustus 2023 dengan nilai kontrak Rp98.657.000.000 (exclude PPN 11%) pengadaan produk *readymix* untuk proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Dikawasan IKN. Atas kontrak tersebut, progres atas bruto Proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di kawasan IKN per 31 Desember 2023 yaitu Rp125.020.300 atau 0.0013%.

**Waskita - Nindya – Permata KSO**

The Company obtained a contract in the form of procurement and preparation of work from Waskita - Nindya - Permata KSO with contract No.015/SPPM/FEEDER/KSO/2023 dated August 18, 2023 with a contract value of Rp98,657,000,000 (Exc VAT 11%) procurement of readymix products for the project Feeder Road Construction Package Project (District) In the IKN Area. For this contract, the gross progres of the Feeder Road Construction Package (District) Project In the IKN Area as of December 31, 2023 is Rp125,020,300 or 0.0013%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari Waskita - Nindya - Permata KSO, dengan kontrak no 015/SPPM/FEEDER/KSO/2023 tanggal 18 Agustus 2023 dengan nilai kontrak Rp98.657.000.000 (tidak termasuk PPN 11%) pengadaan produk *readymix* untuk proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Dikawasan IKN. Atas kontrak tersebut, progress atas bruto Proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Dikawasan IKN per 31 Des 2023 yaitu Rp3,152,434,500 atau 3,2%. akan tetapi sudah jadi piutang dagang di Januari 2024.

The Company secured a contract for the procurement and preparation of work from Waskita - Nindya - Permata Joint Operation (KSO), with contract No. 015/SPPM/FEEDER/KSO/2023 dated August 18, 2023, with a contract value of Rp98,657,000,000 (excluding 11% VAT) for the procurement of readymix products for the Feeder Road (District) Construction Package in the IKN Area. As of December 31, 2023, the reported progress for the gross Feeder Road (District) Construction Package in the IKN Area is Rp3,152,434,500 or 3.2%. This amount has already become accounts receivable in January 2024.

**Waskita – Nindya – Modern KSO - Tempadung Pulau Balang**

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari Waskita – Nindya – Modern KSO , dengan kontrak no 293A/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2023 tanggal 21 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp22.360.372.700 (exclude PPN 11%) pengadaan produk *readymix* untuk Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung – Jembatan Pulau Balang. Atas kontrak tersebut, progress atas bruto Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung – Jembatan Pulau Balang per 31 Desember 2023 yaitu Rp1.829.518.350 atau 9,86%.

**Waskita – Nindya Modern KSO – Tempadung Pulau Balang**

The Company obtained a contract for the Procurement and Preparation of work from the Waskita-Nindya-Modern KSO, with contract number 293A/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2023 dated July 21, 2023, with a contract value of Rp22,360,372,700 (excluding 11% VAT) for the procurement of readymix products for the IKN Toll Road Project Segment SP. Tempadung – Pulau Balang Bridge. According to the contract, the progress of the gross IKN Toll Road Project Segment SP. Tempadung – Pulau Balang Bridge as at December 31, 2023, is Rp1,829,518,350 or 9.86%.

**10. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>2023</u>
Pajak pertambahan nilai	45.822.766.949
Pajak penghasilan: Pasal 28A	10.972.087.398
<b>Jumlah</b>	<b>56.794.854.347</b>

**10. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2022</u>	
	77.920.371.383	Value added tax
	361.552.777	Income tax: Article 28A
	<b>78.281.924.160</b>	<b>Total</b>

(Lanjutan/ Continued)

b. Utang pajak	2023	2022	
Pajak atas jasa konstruksi	39.978.809.004	43.343.881.519	Construction service tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	2.231.377.076	950.105.785	Article 23
Pasal 21	2.313.402.651	626.009.091	Article 21
Pasal 4 (2) (Final)	1.831.005.404	962.239.012	Article 4(2) (Final)
<b>Jumlah</b>	<b>46.354.594.135</b>	<b>45.882.235.407</b>	<b>Total</b>
c. Pajak penghasilan badan	2023	2022	
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			Reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss income is as follows:
Laba (rugi) sebelum pajak	6.300.283.809	675.769.677.491	Profit (loss) before tax
<b>Perbedaan waktu</b>			<b>Timing differences</b>
Penyisihan kerugian piutang usaha dan tagihan bruto	34.959.128.113	433.280.239.208	Loss allowance for trade receivables and gross amounts
Persediaan	28.681.248.089	49.737.760.986	Inventory
Aset tetap	519.660.742.986	57.035.602.069	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	15.896.482.272	(2.202.038.150)	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>599.197.601.460</b>	<b>537.851.564.113</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Pendapatan konstruksi	94.056.456.771	287.574.923.364	Construction income
Sumbangan	821.051.686	1.269.880.817	Donation
Beban kantor	609.613.226	5.600.712.819	Office expenses
Gaji dan tunjangan	-	7.285.080.712	Salary and allowance
Beban representasi	-	145.810.464	Representation expense
Pendapatan bunga	(1.726.912.001)	(1.505.479.107)	Interest income
Pendapatan lain-lain	(1.179.201.583.673)	(2.071.753.801.085)	Other income
<b>Jumlah</b>	<b>(1.085.441.373.991)</b>	<b>(1.771.382.872.016)</b>	<b>Total</b>
<b>Rugi kena pajak</b>	<b>(479.943.488.722)</b>	<b>(557.761.630.412)</b>	<b>Taxable loss</b>
<b>Kompensasi rugi fiskal</b>			<b>Compensated fiscal loss</b>
2023	(479.943.488.722)	-	2023
2022	(557.761.630.412)	(557.761.630.412)	2022
2021	(730.194.666.410)	(730.194.666.410)	2021
2020	(856.320.160.345)	(856.320.160.345)	2020
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(2.624.219.945.889)</b>	<b>(2.144.276.457.167)</b>	<b>Accumulated fiscal loss</b>
<b>Uang muka pajak</b>			<b>Prepaid tax</b>
Pajak penghasilan pasal 22	10.932.466.646	361.552.777	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	39.620.752	-	Income tax article 23
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>10.972.087.398</b>	<b>361.552.777</b>	<b>Total prepaid tax</b>
<b>Pajak penghasilan pasal 28A</b>	<b>10.972.087.398</b>	<b>361.552.777</b>	<b>Income tax article 28A</b>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Jika terdapat perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan di akui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2023, is a preliminary estimation made for accounting purpose and subject to revision when the Company submit its Annual Corporate Income Tax Return.

If there is a difference between the previously recognized taxable profit and the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) it is recorded as an adjustment for the previous year and is recognized in the current year when the SPT was reported.

(Lanjutan/ Continued)

**Pajak tangguhan**

Perusahaan tidak memperhitungkan manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dikarenakan belum ada keyakinan memadai akan terpulihkan dimasa yang akan datang.

**Deferred tax**

The Company and subsidiaries does not take into account the deferred tax benefits (expenses) and deferred tax assets (liabilities) for the year ended December 31, 2023 and 2022 because there is no sufficient assurance that they will be recovered in the future.

**d. Administrasi pajak**

Surat Ketetapan pajak

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan rincian sebagai berikut:

**d. Tax administration**

Tax assesment letters

On December 28, 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment and Tax Overpayment Assessment from Tax Office as follows:

No.	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	Jatuh tempo/ Due date	SKPLB(SKPKB)/ Over (Under) Payment Assessment	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1.	PPN	Jan-22	00093/207/22/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(604.615.034)	Bayar/ Paid
2.	PPN	Mar-22	00091/207/22/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(431.202.721)	Bayar/ Paid
3.	PPN	Mei 22	00092/207/22/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(4.690.000)	Bayar/ Paid
4.	PPN	Jan-21	00199/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(45.254.125)	Bayar/ Paid
5.	PPN	Mar-21	00200/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(101.898.584)	Bayar/ Paid
6.	PPN	Apr-21	00201/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(614.550.270)	Bayar/ Paid
7.	PPN	Mei 21	00202/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(212.257.260)	Bayar/ Paid
8.	PPN	Jun-21	00203/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(213.721.200)	Bayar/ Paid
9.	PPN	Jul-21	00204/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(126.758.590)	Bayar/ Paid
10.	PPN	Agu 21	00205/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(277.144.000)	Bayar/ Paid
11.	PPN	Sep-21	00206/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(73.500.000)	Bayar/ Paid
12.	PPN	Okt 21	00207/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(65.563.750)	Bayar/ Paid
13.	PPN	Nov-21	00208/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(124.653.494)	Bayar/ Paid
14.	PPN	Des 21	00209/207/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(108.054.376)	Bayar/ Paid
15.	PPH Pasal 23	Des 21	00038/203/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(135.435.029)	Bayar/ Paid
16.	PPH Pasal 4(2)	Des 21	00049/240/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(109.935.490)	Bayar/ Paid
17.	PPH Pasal 21	Jan-Des 21	00036/201/21/093/23	28-Des-23	27-Jun-24	(8.790.5540)	Bayar/ Paid
18.	PPN	Sep 22	00027/407/22/093/23	31-Des-23	27-Jun-24	8.558.275.912	Terima/ Receipt
19.	PPN	Apr 22	00026/407/22/093/23	31-Des-23	27-Jun-24	5.826.481.438	Terima/ Receipt
<b>Jumlah</b>						<b>11.126.732.873</b>	

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak atas Pengajuan Banding terhadap hasil pemeriksaan PPN tahun pajak 2018.

On February 22, 2023, the Company received the Tax Court's Decision on Submission of an Appeal against the VAT Audit results for the 2018 fiscal year.

No.	Masa pajak/ Tax period	Tahun pajak/ Tax year	Jenis pajak/ Type tax	Nomor putusan banding/ Tax assesment appeal number	PPN terutang semula/ VAT payable beginning	PPN terutang putusan banding/ VAT payable appeal decision
1.	April/ April	2018	PPN/ VAT	PUT-007105.16/2021/PP/M.XB	2.773.482.602	492.753.906
2.	Mei/ May	2018	PPN/ VAT	PUT-007106.16/2021/PP/M.XB	1.446.882.280	461.367.284
3.	Juni/ June	2018	PPN/ VAT	PUT-007107.16/2021/PP/M.XB	1.429.150.966	1.335.294.118
4.	Juli/ July	2018	PPN/ VAT	PUT-007108.16/2021/PP/M.XB	5.597.983.998	4.760.410.998
5.	Agustus/ August	2018	PPN/ VAT	PUT-007109.16/2021/PP/M.XB	1.082.601.168	1.082.601.168
6.	September/ September	2018	PPN/ VAT	PUT-007110.16/2021/PP/M.XB	1.527.401.162	1.527.401.162
7.	Oktober/ October	2018	PPN/ VAT	PUT-007111.16/2021/PP/M.XB	5.165.633.090	5.011.308.610
					<b>19.023.135.266</b>	<b>14.671.137.246</b>



**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Pada 13 Mei 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6.208.543.282 dari Rp24.174.392.710. Perusahaan menyetujui ketetapan ini dan menerima pengembalian bersih sebesar Rp6.208.543.282 dan juga mengakui beban pajak dari pemotongan pajak sebesar Rp17.823.578.456 pada 6 Juni 2022 yang dicatat pada "beban lain-lain".

On May 13, 2022, the Company received tax assessment letters for the fiscal year ended December 31, 2020 confirming overpayment of corporate income tax of Rp6,208,543,282 out of Rp24,174,392,710. The Company agreed with this assessment and received net refund amounting to Rp6,208,543,282 and recognized tax expense from tax penalty amounting to Rp17,823,578,456 on June 6, 2022 which is recorded in "other expenses".

Berikut ini adalah surat ketetapan berdasarkan hasil Pemeriksaan atau Penelitian dari Direktorat Jenderal Pajak terhadap kewajiban perpajakan Perusahaan dalam rangka pengajuan Restitusi Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2020:

The following is an assessment letter based on the results of the Audit or Research from the Directorate General of Taxation on the Company's tax obligations in the context of filing for Income Tax Restitution and Value Added Tax during 2020:

No.	Jenis/ Type	No. Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment No.	Masa Pajak/ Tax Period	Tanggal Penerbitan/ Publication date	Jumlah/ Total
1.	PPh Badan/ Corporate Income Tax	00036/406/20/093/22	Desember/ December 2020	13-5-2022	24.032.121.738
2.	PPh Pasal 21/ Tax Article 21	00033/201/20/093/22	Desember/ December 2020	13-5-2022	(783.909.175)
3.	PPh Pasal 23/ Tax Article 23	00029/203/20/093/22	Desember/ December 2020	13-5-2022	(1.383.424.712)
4.	PPh Final Pasal 4 (2)/ Tax Article 4 (2)	00036/240/20/093/22	Desember/ December 2020	13-5-2022	(4.126.615.392)
5.	PPN/ VAT	00207/207/20/093/22	Januari/ January 2020	13-5-2022	(1.338.450.778)
6.	PPN/ VAT	00208/207/20/093/22	Februari/ February 2020	13-5-2022	(1.991.709.414)
7.	PPN/ VAT	00209/207/20/093/22	Maret/ March 2020	13-5-2022	(1.581.549.321)
8.	PPN/ VAT	00210/207/20/093/22	April/ April 2020	13-5-2022	(637.557.162)
9.	PPN/ VAT	00211/207/20/093/22	Mei/ May 2020	13-5-2022	(888.485.288)
10.	PPN/ VAT	00212/207/20/093/22	Juni/ June 2020	13-5-2022	(1.099.866.934)
11.	PPN/ VAT	00213/207/20/093/22	Juli/ July 2020	13-5-2022	(493.688.200)
12.	PPN/ VAT	00214/207/20/093/22	Agustus/ August 2020	13-5-2022	(814.448.360)
13.	PPN/ VAT	00215/207/20/093/22	September/ September 2020	13-5-2022	(1.612.644.474)
14.	PPN/ VAT	00216/207/20/093/22	Oktober/ October 2020	13-5-2022	(483.394.735)
15.	PPN/ VAT	00217/207/20/093/22	November/ November 2020	13-5-2022	(344.546.022)
16.	PPN/ VAT	00218/207/20/093/22	Desember/ December 2020	13-5-2022	(243.288.489)
					<b>6.208.543.282</b>

Pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak

Preliminary refund of tax overpayment

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00006/PPN/KPP.1904/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak September 2022 sebesar Rp8.558.275.912, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa

Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00006/PPN/KPP.1904/2024 dated January 10, 2024 concerning Refund of Value Added Tax Overpayment for the September 2022 Tax Period amounting to Rp8,558,275,912, it was decided to give a refund of the overpayment of payment of Value Added Tax for September 2022 amounting to

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

September 2022 sebesar Rp5.023.107.435. Kelebihan Pembayaran Pajak dikompensasikan melalui Potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp3.535.168.477.

*Rp5,023,107,435. Tax Overpayment compensated through Excess Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) amounting to Rp3,535,168,477.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00012/PPN/KPP.1904/2023 tanggal 16 Januari 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak April 2022 sebesar Rp5.826.481.438, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa April 2022 sebesar Rp5.826.481.438.

*Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00012/PPN/KPP.1904/2023 dated January 16, 2024 concerning Refund of Value Added Tax Overpayment for the April 2022 Tax Period amounting to Rp5,826,481,438, it was decided to give a refund of the overpayment of payment of Value Added Tax for April 2022 amounting to Rp5,826,481,438.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.190403/2022 tanggal 24 Oktober 2022 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak November 2021 sebesar Rp1.775.116.472, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2021 sebesar Rp1.713.335.904.

*Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00110/SKPPKP/KPP.190403/2022 dated October 24, 2022 concerning Preliminary Refund of Value Added Tax Overpayment for the November 2021 Tax Period amounting to Rp1,775,116,472, it was decided to give a refund of the overpayment of Value Added Tax for November 2021 amounting to Rp1,713,335,904.*

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2022 tanggal 26 September 2022 tentang Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp3.632.483.644, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2021 sebesar Rp3.546.465.590.

*Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00095/SKPPKP/WPJ.19/KP.0403/2022 dated September 26, 2022 concerning Preliminary Refund of Value Added Tax Overpayment for the December 2021 Tax Period of Rp3,632,483,644, it was decided to give a refund of the overpayment of Value Added Tax for the December 2021 amounting to Rp3,546,465,590.*

Kontribusi pajak untuk negara

National Tax contribution

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
Pajak Penghasilan	30.595.456.383	Income tax
Pajak pertambahan nilai	461.367.284	Value added tax
Jumlah	31.056.832.667	Total

Perubahan tarif pajak badan

Changes in tax rates

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

*In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2023</u>
Mobilisasi dan operasi	21.922.452.632
Premi asuransi	8.133.711.394
<b>Jumlah</b>	<b>30.056.164.026</b>

Mobilisasi dan operasi merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mobilisasi atas pembukaan plant dan diamortisasi selama 1 tahun.

**11. PREPAID EXPENSES**

	<u>2022</u>	
	16.793.183.852	Mobilization and operation
	1.385.934.002	Insurance premium
<b>Jumlah</b>	<b>18.179.117.854</b>	<b>Total</b>

Mobilization and operation represent expenses incurred by the Company for mobilization for build new plant and amortization for 1 year.

**12. ASET TETAP - BERSIH**

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan (koreksi)/ Deduction (correction)</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>		<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Acquisition cost</b>	
Tanah	1.522.918.562.315	404.000.000	-	-	1.523.322.562.315	Land
Gedung dan pabrik	1.446.893.920.054	740.450.000	-	33.007.668.488	1.480.642.038.542	Buildings and plant
Perlengkapan kantor	30.413.970.242	1.210.780.000	-	-	31.624.750.242	Office equipment
Peralatan	3.006.300.958.854	-	-	79.758.680.000	3.086.059.638.854	Equipment
Kendaraan	432.563.780	-	-	-	432.563.780	Vehicles
<b>Sub Jumlah</b>	<b>6.006.959.975.245</b>	<b>2.355.230.000</b>	<b>-</b>	<b>112.766.348.488</b>	<b>6.122.081.553.733</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Aset tetap dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Gedung dan pabrik	14.128.279.439	-	-	(12.601.269.908)	1.527.009.531	Buildings and plant
Peralatan	158.071.889.251	-	-	(100.165.078.580)	57.906.810.671	Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>172.200.168.690</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(112.766.348.488)</b>	<b>59.433.820.202</b>	<b>Sub Total</b>

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

		31 Desember/ December 31, 2023					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan (koreksi)/ <i>Deduction (correction)</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung dan pabrik	341.928.030.942	73.440.626.622	-	-	415.368.657.564		<i>Buildings and plant</i>
Perlengkapan kantor	28.971.196.233	923.183.675	-	-	29.894.379.908		<i>Office equipment</i>
Peralatan	2.069.973.547.071	336.954.803.712	-	-	2.406.928.350.783		<i>Equipment</i>
Kendaraan	350.211.227	20.588.141	-	-	370.799.368		<i>Vehicles</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.441.222.985.473</b>	<b>411.339.202.150</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.852.562.187.623</b>		<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>							<b>Accumulated impairment</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	-	223.514.951.076	-	-	223.514.951.076		<i>Land</i>
Gedung dan pabrik	6.962.153.326	44.053.977.800	-	-	51.016.131.126		<i>Buildings and plant</i>
Peralatan	-	252.091.814.111	-	-	252.091.814.111		<i>Equipment</i>
<b>Aset tetap dalam penyelesaian</b>							<b>Construction in progress</b>
Gedung dan pabrik	14.128.279.438	-	-	-	14.128.279.438		<i>Buildings and plant</i>
Peralatan	35.945.169.305	-	-	-	35.945.169.305		<i>Equipment</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>57.035.602.069</b>	<b>519.660.742.987</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>576.696.345.056</b>		<b>Sub Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>3.680.901.556.393</b>				<b>2.752.256.841.256</b>		<b>Net carrying value</b>
		31 Desember/ December 31, 2022					
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan (Koreksi)/ <i>Deductions (Correction)</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	1.010.105.709.999	-	-	512.812.852.315	1.522.918.562.314		<i>Land</i>
Gedung dan pabrik	785.675.741.718	-	-	661.218.178.336	1.446.893.920.054		<i>Buildings and plant</i>
Perlengkapan kantor	26.309.825.354	1.597.600.000	-	2.506.544.888	30.413.970.242		<i>Office equipment</i>
Peralatan	2.259.228.796.608	-	-	747.072.162.247	3.006.300.958.855		<i>Equipment</i>
Kendaraan	432.563.780	-	-	-	432.563.780		<i>Vehicles</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>4.081.752.637.459</b>	<b>1.597.600.000</b>	<b>-</b>	<b>1.923.609.737.786</b>	<b>6.006.959.975.245</b>		<b>Sub Total</b>
<b>Aset tetap dalam penyelesaian</b>							<b>Construction in progress</b>
Gedung dan pabrik	25.580.174.412	-	(11.451.894.974)	-	14.128.279.438		<i>Buildings and plant</i>
Peralatan	17.516.262.205	-	(5.345.578.095)	145.901.205.141	158.071.889.251		<i>Equipment</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>43.096.436.617</b>	<b>-</b>	<b>(16.797.473.069)</b>	<b>145.901.205.141</b>	<b>172.200.168.690</b>		<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Gedung dan pabrik	153.185.036.725	58.528.059.834	-	130.214.934.383	341.928.030.942		<i>Buildings and plant</i>
Perlengkapan kantor	25.858.950.451	605.700.894	-	2.506.544.888	28.971.196.233		<i>Office equipment</i>
Peralatan	1.370.634.306.824	281.514.043.782	-	417.825.196.465	2.069.973.547.071		<i>Equipment</i>
Kendaraan	322.760.375	27.450.851	-	-	350.211.226		<i>Vehicles</i>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.550.001.054.375</b>	<b>340.675.255.361</b>	<b>-</b>	<b>550.546.675.736</b>	<b>2.441.222.985.472</b>		<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi penurunan nilai</b>							<b>Accumulated impairment</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Acquisition cost</b>
Gedung dan pabrik	-	6.962.153.326	-	-	6.962.153.326		<i>Buildings and plant</i>

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

31 Desember/ December 31, 2022					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan (Koreksi)/ <i>Deductions</i> (Correction)	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Aset tetap dalam penyelesaian</b>					<b>Construction in progress</b>
Gedung dan pabrik	-	14.128.279.438	-	-	Buildings and plant
Peralatan	-	35.945.169.305	-	-	Equipment
<b>Sub Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>57.035.602.069</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>2.574.848.019.701</b>			<b>3.680.901.556.393</b>	<b>Net carrying value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses was allocated as follows:*

	2023	2022	
Beban <i>Non-contributing plant</i>	292.957.966.872	245.418.671.781	<i>Non-contributing plant expense</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	74.384.398.439	65.692.452.294	<i>General and administrative expenses (Note 30)</i>
Beban pokok pendapatan	43.996.836.839	29.564.131.286	<i>Cost of revenues</i>
<b>Jumlah</b>	<b>411.339.202.150</b>	<b>340.675.255.361</b>	<b>Total</b>

Pada periode berjalan, Perusahaan melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset tetap dalam penyelesaian. Revaluasi menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp519.660.742.987 yang telah diakui di laba rugi dan disertakan dalam "Pendapatan lain-lain" (Catatan 33).

*During the period, the Company carried out a review of the recoverable amount of its construction in progress. The review led to the recognition of an impairment loss of Rp519,660,742,987 that has been recognized in profit or loss and included in "Other income" (Note 33).*

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 12 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

*The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 12 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

*Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

*On December 31, 2023 and 2022, buildings and plant, and equipment of precast plant are insured with details are as follows:*

Nama Asurandur/ <i>Insurer</i>	Jenis Aset/ <i>Type of Assets</i>	Periode Asuransi/ <i>Insurance Period</i>	Nilai Pertanggungan/ <i>The Sum Insured</i>
<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>			
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk – Plant Sadang	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	96.379.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Earthquake Insurance Policy – Plant Sadang	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	96.379.000.000
BRI Insurance	Property All Risk – Plant Cibitung	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	86.743.000.000
BRI Insurance	Earthquake Insurance Policy – Plant Cibitung	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	86.743.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk – Plant Bojonegara	04 Maret 2023 s.d 04 Maret 2024	173.860.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Asuransi Gempa Bumi Indonesia – Plant Bojonegara	04 Maret 2023 s.d 04 Maret 2024	173.860.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk Policy – Plant Gasing	01 Februari 2023 s.d 01 Februari 2024	220.026.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Earthquake Insurance Policy – Plant Gasing	01 Februari 2023 s.d 01 Februari 2024	220.026.000.000
<b>Total</b>			<b>1.154.016.000.000</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Nama Asurandur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured
<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>			
Asuransi Jasindo	Contractor's All Risk	9 Desember 2016 s.d 9 December 2023	4.274.484.619.000
Asuransi Central Asia (ACA)	Contractor's All Risk	31 Januari 2023 s.d 30 Juni 2023	2.525.965.112.965
Asuransi Jasindo	Property All Risk	18 Januari 2022 s.d 18 Januari 2023	96.379.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2022 s.d 18 Januari 2023	96.379.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk	18 Januari 2022 s.d 18 Januari 2023	86.743.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2022 s.d 18 Januari 2023	86.743.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk	04 Maret 2022 s.d 04 Maret 2023	173.860.000.000
Asuransi Jasindo	Asuransi Gempa Bumi Indonesia	04 Maret 2022 s.d 04 Maret 2023	173.860.000.000
Asuransi Jasindo	Property All Risk Policy	1 Februari 2022 s.d 1 Februari 2023	220.026.000.000
Asuransi Jasindo	Earthquake Insurance Policy	1 Februari 2022 s.d 1 Februari 2023	220.026.000.000
<b>Total</b>			<b>7.954.465.731.965</b>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3k). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tanah dan bangunan tertentu di beberapa lokasi berdasarkan laporan penilai independent oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan. Nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp375.980.715.920. Defisit revaluasi sebesar Rp43.414.133.216 telah diakui sebagai pendapat komprehensif lain dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

*The Company applies revaluation method for land and buildings (Note 3k). On December 31, 2021, the Company assessed certain land and buildings at several locations based on assets revaluation report by KJPP Toto Suharto dan Rekan. The fair value of land and buildings amounted to Rp375,980,715,920. Revaluation deficit amounting to Rp43,414,133,216 was recognized as other comprehensive income and presented under other component of equity.*

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar sedangkan gedung ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

*The fair value of land was determined using Market Approach while fair value buildings was determined using the Income Approach and Cost Approach.*

Nilai wajar tanah dan bangunan diklasifikasikan masing-masing hirarki nilai wajar level 2 dan 3.

*The fair value of land and building is classified as level 2 and 3 within the fair value hierarchy, respectively.*

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

*There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.*

Jika tanah dan bangunan dan peralatan (selain tanah, bangunan dan peralatan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual) diukur berdasarkan biaya historis, nilai tercatatnya akan menjadi sebagai berikut:

*If the Group's land, buildings and equipment (other than land, buildings and equipment classified as held-for-sale) been measured on historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Tanah	512.812.852.315	512.812.852.315	Land
Bangunan	496.652.014.331	531.003.243.953	Building
Peralatan	123.027.967.613	329.246.965.782	Equipment
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>1.132.492.834.259</b>	<b>1.373.063.062.050</b>	<b>Total acquisition cost</b>

Manajemen percaya bahwa nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 telah mendekati nilai tercatatnya.

*Management believes that the fair value of property, plant and equipment as at December 31, 2023 approximates its carrying amounts.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

*On December 31, 2023 and 2022, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress are as follows:*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

<b>Nama proyek/ Project name</b>	<b>Persentase dalam penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>
<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>		
Pembangunan Plant Bojonegoro/ Construction of Bojonegoro Plant	95,26%	Akhir Desember/ End of December 2022
Pembangunan Proyek Penajam/ Construction of Penajam Project	75,73%	Akhir Desember/ End of December 2022
Pembangunan Plant Cikopo/ Construction of Cikopo Plant	84,90%	Akhir Desember/ End of December 2022
<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>		
Pembangunan Plant Bojonegoro/ Construction of Bojonegoro Plant	95,26%	Akhir Desember/ End of December 2022
Pembangunan Plant Gasing/ Construction of Gasing Plant	99,53%	Akhir Desember/ End of December 2022
Pembangunan Proyek Penajam/ Construction of Penajam Project	75,73%	Akhir Desember/ End of December 2022
Pembangunan Plant Cikopo/ Construction of Cikopo Plant	84,90%	Akhir Desember/ End of December 2022
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang/ Construction of Karawang Dormitory Project	91,92%	Akhir Desember/ End of December 2022

Berdasarkan berita acara serah terima pembangunan workshop Putar (WS 2) Plant Gasing No. 01/BAST/1739/SPPP/WBP/2018 tanggal 7 Juni 2023 aset dalam pembangunan Plant Gasing telah selesai dan telah direklasifikasi ke dalam aset kepemilikan langsung Perusahaan.

Based on the handover minutes for the construction of the Rotary Workshop (WS 2) Plant Gasing No. 01/BAST/1739/SPPP/WBP/2018 dated June 7, 2023, the assets in the construction of the Gasing Plant have been completed and has been reclassified into the Company's direct ownership assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.031.142.231.776 dan Rp656.376.503.688.

On December 31, 2023 and 2022, property, plant and equipment includes assets with acquisition cost that are already depreciated in full but are still in use amounted to Rp1,031,142,231,776 and Rp656,376,503,688, respectively.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.Pst tanggal 25 Oktober 2023, aset tetap Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 00112/Margagiri tanggal 31 Mei 2019 seluas 120.000 meter persegi atas tanah reklamasi beserta bangunan di atasnya yang terletak di Desa Margagiri Kecamatan Bojonegara diserahkan kepada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Serang.

Based on District Court Decree No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.Pst dated October 25, 2023, the Company's property, plant and equipment are in the form of a Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 00112/Margagiri dated May 31, 2019 covering an area of 120,000 meters square footage of reclaimed land and the buildings thereon located in Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, were handed over to the National Land Agency Office of Serang Regency.

Berdasarkan keputusan tersebut di atas Perusahaan mencatat penurunan nilai atas tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp223.514.951.076 untuk dan Rp44.053.977.800, Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 atas aset tanah dan bangunan tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan tahapan sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan dan Peraturan terkait lainnya.

Based on the decision above, the Company recorded a decrease in the value of land and buildings amounting to Rp223,514,951,076 and Rp44,053,977,800 respectively. As of December 31, 2023, the land and building assets have not been written off because they still have to carry out the steps in accordance with the Company's articles of association and other related regulations.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, telah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Agus, Ali, Firdaus dan Rekan dengan nomor laporan 0024/2.0134-00/PI03/0059/1/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 perihal barang idle dan barang rusak di

On October 20, 2023, an assessment was carried out by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Agus, Ali, Firdaus dan Rekan with report number 0024/2.0134-00/PI03/0059/1/X/2023 dated October 20, 2023 regarding idle goods and damaged goods in

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

lingkungan Perusahaan, dengan hasil terdapat penurunan nilai sebesar Rp213.413.736.866.

the Company's premises, with the result that there is a decrease in value of Rp213,413,736,866.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Perusahaan berupa aset tetap dengan nilai tercatat Rp443.356.502.201 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 15).

On December 31, 2023, the Company's property, plant and equipment with carrying value of Rp443,356,502,201, are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 15).

**13. ASET HAK GUNA – BERSIH**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET**

		<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>				
		<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah		35.258.544.554	-	(7.806.298.555)	27.452.245.999	Land
Bangunan		400.000.000	-	(400.000.000)	-	Buildings
Kendaraan		27.439.778.355	4.164.672.791	(27.439.778.355)	4.164.672.791	Vehicles
<b>Sub Jumlah</b>		<b>63.098.322.909</b>	<b>4.164.672.791</b>	<b>(35.646.076.910)</b>	<b>31.616.918.790</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah		23.420.782.461	6.647.362.984	(7.806.298.555)	22.261.846.890	Land
Bangunan		360.648.149	39.351.851	(400.000.000)	-	Buildings
Kendaraan		25.658.069.357	2.360.135.774	(27.439.778.355)	578.426.776	Vehicles
<b>Sub Jumlah</b>		<b>49.439.499.967</b>	<b>9.046.850.610</b>	<b>(35.646.076.910)</b>	<b>22.840.273.667</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai bersih</b>		<b>13.658.822.942</b>			<b>8.776.645.123</b>	<b>Net carrying value</b>
		<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>				
		<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah		90.888.180.498	690.540.444	(56.320.176.388)	35.258.544.554	Land
Bangunan		7.611.547.554	-	(7.211.547.554)	400.000.000	Buildings
Kendaraan		27.762.080.377	-	(322.302.022)	27.439.778.355	Vehicles
<b>Sub Jumlah</b>		<b>126.261.808.429</b>	<b>690.540.444</b>	<b>(63.854.025.964)</b>	<b>63.098.322.909</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah		70.768.141.814	8.972.817.035	(56.320.176.388)	23.420.782.461	Land
Bangunan		7.442.566.073	129.629.630	(7.211.547.554)	360.648.149	Buildings
Kendaraan		23.251.878.139	2.728.493.241	(322.302.023)	25.658.069.357	Vehicles
<b>Sub Jumlah</b>		<b>101.462.586.026</b>	<b>11.830.939.906</b>	<b>(63.854.025.965)</b>	<b>49.439.499.967</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Nilai bersih</b>		<b>24.799.222.403</b>			<b>13.658.822.942</b>	<b>Net carrying value</b>

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 2 - 5 tahun.

The Company leases several assets including land, buildings, and vehicles. The average lease term is 2 - 5 years.

Liabilitas sewa Perusahaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

The Company's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

Terdapat sewa aset tetap tertentu yang telah berakhir dan tidak diperpanjang.

There are certain fixed asset leases that have expired and not been renewed.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses was allocated as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	9.046.850.610	9.634.384.963	General and administration expenses (Note 30)
Beban pokok pendapatan	-	2.196.554.943	Cost of revenues
<b>Jumlah beban amortisasi</b>	<b>9.046.850.610</b>	<b>11.830.939.906</b>	<b>Total amortized cost</b>



**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban penyusutan aset hak guna	9.046.850.610	11.830.939.906	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	349.845.643	669.627.163	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	4.272.789.648	4.166.632.325	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	-	668.128.354	Expense relating to leases of low-value assets

**14. ASET LAIN-LAIN - BERSIH**

**14. OTHER ASSETS - NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perangkat lunak – bersih			Software – net
Harga perolehan	69.422.902.967	69.422.902.967	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(50.259.129.723)	(37.086.470.367)	Accumulated amortization
	<u>19.163.773.244</u>	<u>32.336.432.600</u>	
Beban kontrak ditangguhkan	8.135.867.957	1.595.166.391	Deferred charges
Beban pembangunan ditangguhkan	4.746.367.589	23.018.015	Deferred development charges
Aset diambil alih	631.591.100	631.591.100	Assets foreclosed
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.357.890.389	419.400.666	Restricted cash in banks
<b>Jumlah</b>	<b><u>34.035.490.279</u></b>	<b><u>35.005.608.772</u></b>	<b>Total</b>

Beban pembangunan ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pembangunan *batching plant*.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the construction of batching plant.

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan yang sudah dilaksanakan namun belum memiliki addendum kontrak.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the work that has been carried out but does not yet have a contract addendum.

**15. UTANG BANK**

**15. BANK LOANS**

**Utang bank jangka pendek**

**Short-term bank loans**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
PT Bank DKI	671.127.052.204	671.127.052.204	PT Bank DKI
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b><u>671.127.052.204</u></b>	<b><u>671.127.052.204</u></b>	<b>Total third party</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>671.127.052.204</u></b>	<b><u>671.127.052.204</u></b>	<b>Total</b>

**Pinjaman bank jangka panjang**

**Long term bank loans**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Kredit modal kerja</b>			<b>Working capital loans</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	863.227.418.096	865.933.755.661	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	536.267.943.238	536.476.423.318	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia d/h PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	698.440.760.706	503.134.616.379	Bank Syariah Indonesia formerly PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	305.298.506.454	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah pihak berelasi</b>	<b><u>2.403.234.628.494</u></b>	<b><u>1.905.544.795.358</u></b>	<b>Total related parties</b>
<b>Diskonto belum diamortisasi</b>	<b><u>(1.501.355.710.478)</u></b>	<b><u>(1.227.872.445.584)</u></b>	<b>Unamortized discount</b>
<b>Pihak berelasi – nilai tercatat bersih</b>	<b><u>901.878.918.016</u></b>	<b><u>677.672.349.774</u></b>	<b>Related Parties - Net carrying amount</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank DKI	118.434.185.683	118.434.185.683	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	614.149.511.847	614.288.093.575	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	459.997.319.257	452.550.981.778	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	325.656.250.000	325.181.250.004	PT Bank CTBC Indonesia
PT BCA Syariah	111.019.443.140	109.870.823.344	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	81.273.937.783	81.419.449.907	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>1.710.530.647.710</b>	<b>1.701.744.784.291</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Diskonto belum diamortisasi</b>	<b>(1.037.893.307.027)</b>	<b>(1.071.141.482.344)</b>	<b>Unamortized discount</b>
<b>Pihak ketiga – nilai tercatat bersih</b>	<b>672.637.340.678</b>	<b>630.603.301.947</b>	<b>Third parties – net carrying amount</b>
<b>Jumlah nilai tercatat bersih</b>	<b>1.574.516.258.699</b>	<b>1.308.275.651.721</b>	<b>Total net carrying amount</b>

Beban bunga dan bagi hasil yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

*Interest expense and profit sharing charged to profit or loss were as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
<b>Kredit modal kerja</b>			<b>Working capital loans</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.150.442.220	62.945.182.206	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.829.295.574	34.228.805.867	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank Mandiri Syariah)	39.233.149.919	32.570.539.191	Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BRI Syariah Tbk and PT Bank Mandiri Syariah)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.062.499.095	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>140.275.386.808</b>	<b>129.744.527.264</b>	<b>Total related parties</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	23.369.615.762	41.162.767.687	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	24.839.602.693	35.338.940.579	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	12.859.836.339	23.679.392.389	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	7.632.316.450	47.491.348.111	PT Bank DKI
PT BCA Syariah	5.435.011.973	7.629.142.731	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	2.990.370.937	5.963.504.953	PT Bank ICBC Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>77.126.754.154</b>	<b>161.265.096.450</b>	<b>Total third parties</b>
<b>Jumlah bunga dari pinjaman bank</b>	<b>217.402.140.962</b>	<b>291.009.623.714</b>	<b>Total interest on bank loans</b>
Utang obligasi	23.752.951.238	158.996.972.721	Bond Payable
SCF	2.347.189.009	174.238.056	SCF
Provisi	1.537.118.154	1.094.437.185	Provision
SKBDN	1.831.871.879	-	SKBDN
Lain-lain	92.829.163	-	Others
<b>Jumlah beban bunga</b>	<b>246.964.100.405</b>	<b>451.275.271.676</b>	<b>Total interest on bank loans</b>

Mulai September 2022, melalui Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No 497/Pdt.Sus/PKPU/ 2021/PN.Niaga.Jkt.Pst.terkait ketentuan khusus restrukturisasi telah ditetapkan untuk bunga atau bagi hasil (kecuali Bank DKI) sebagai berikut (Catatan 43):

*Starting September 2022, through the Reconciliation Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht 03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determination No.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst. related to special provisions for debt restructuring, the following interest rates or profit sharing (except Bank DKI) have been determined (Note 43):*

i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah tanggal berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial;

*i. In the 1st to 9th year after the effective date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable;*

(Lanjutan/ Continued)

- ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
- iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per-tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.

Beban bunga dan bagi hasil yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut (Catatan 34):

#### **Kredit Modal Kerja**

##### **1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 tanggal 17 Juli 2020 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas *Supply Chain Financing* sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,25% dan jangka waktu 30 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2021.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas Layanan Urun Dana sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara cession minimal meng-cover sebesar 120% dari outstanding pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio *Debt to Equity Ratio* Perusahaan melebihi 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

- ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and
- iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.

Interest expense and profit sharing charged to profit or loss were as follows (Note 34):

#### **Working Capital Loans**

##### **1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)**

Based on the Letter from Bank BRI No. R.II.206-OPK/ DKD/07/2020 dated July 17, 2020 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital (CWC) Facility has been approved with a maximum credit limit of Rp1,000,000,000,000 and Supply Chain Financing Facility with a maximum credit limit of Rp250,000,000,000 interchangeably with CWC facility, with an interest rate of 9.25% for the period from May 30, 2020 to May 30, 2021.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the Supply Chain Financing facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

The loan facility is collateralized and bounded by cession with minimum cover of 120% of the outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, the Company has received a Letter reviewing the Binding of Loan Facility Collateral from Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 regarding the binding of the Company's asset collateral.

As for changes to *negative covenants*, without prior written approval from BRI, debtors are not permitted, but not limited to receiving new loans/ financing from banks or other financial institutions, which causes the Company's Debt to Equity Ratio to exceed 300%.

Restriction of covenants:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BRI dengan nilai tercatat sebesar Rp805.291.190.760 dan utang bunga sebesar Rp57.936.227.336 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp539.277.937.424 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp323.949.480.672 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain - bersih" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp20.974.036.809 dan Rp4.028.277.353, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)**

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, *Line Musyarakah Facility* dengan plafon maksimal Rp470.000.000.000, jatuh tempo sampai dengan 27 Februari 2022 dan nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun.

Selama masa pembiayaan berlangsung maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

1. *Cannot act as guarantor for another party and/or pledge the Company's assets to other parties, except those already existing.*
2. *File for bankruptcy to the Commercial Court.*
3. *Lease the tangible assets used as collateral to banks or other financial institutions.*
4. *Settle/repay the loan to shareholders/the Company's debts in advance before the bank loan is repaid.*
5. *Perform corporate action such as mergers, acquisitions, initial public offering and sell the Company's assets. Obtain new loans/financing from BRI or other financial institutions.*

*Based on PKPU results, BRI loans with carrying amount of Rp805,291,190,760 and accrued interest of Rp57,936,227,336 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp539,277,937,424 between the fair value of the new loan amounting to Rp323,949,480,672 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income - net" in profit or loss (Note 32).*

*BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date.*

*Amortization of discount for the year ended December 31, 2023, and 2022, amounted to Rp20,974,036,809 and Rp4,028,277,353, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)**

*Based on Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, which was last extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, the Line Musyarakah Facility with a maximum credit limit of Rp470,000,000,000, maturity date up to February 27, 2022 and profit sharing ratio to be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year.*

*During the financing period, the Company is not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

- a. Mengadakan merger dengan perusahaan lain;
- b. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- c. Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- d. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- e. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- f. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan;
- g. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- h. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- i. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BSI.
2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000 (Catatan 6 dan 8).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban Perusahaan ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) atas fasilitas *supplier financing* yang masuk dalam kategori kreditur kongkuren sesuai Putusan Homologasi Nomor 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

1. Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478.
2. Tunggakan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552.

- a. Hold a merger with another company;
- b. Pay/pay off part or all of the loan from the shareholders;
- c. Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- d. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- e. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- f. Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities;
- g. File a bankruptcy or delay in payment;
- h. Withdrawing capital paid by shareholders;
- i. Change the majority shareholder of the Company.

*This loan facility is collateralized by:*

1. *The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the bouwheer for the work contracts underlying the disbursement in BSI.*
2. *Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/or raw materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.*

*Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals amounting to Rp750,000,000,000 (Notes 6 and 8).*

*The Company should maintain net income (after tax deduction) compared to total liabilities (COPAT/Financing Payment) at least 1.1 times and maximum Leverage of 5 times.*

*Based on the Letter from BSI number 03/026-3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of the Company liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation Number 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst, we hereby submit the following:*

1. *Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) amounted to Rp187,665,894,478.*
2. *Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552.*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

3. Pembayaran kewajiban Perusahaan ke PT Bank Syariah Indonesia atas fasilitas *Supplier Financing* kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh Perusahaan ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. Perusahaan.
5. Pendebitan atas ujarah tersebut akan kami dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BSI dengan nilai tercatat sebesar Rp645.166.519.380 dan utang bunga sebesar Rp53.274.241.326 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp436.331.938.664 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp262.108.822.042 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp16.970.177.171 dan Rp2.340.555.230, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Berdasarkan surat No. BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *Revolving* tersebut telah diakta notariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.

Berdasarkan Surat dari BNI No. KPS3/2.2/204.IR tanggal 19 Mei 2021, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 26 Maret 2022, dengan suku bunga menjadi 8%.

3. *Payment of obligations of the Company to We charge PT Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).*
4. *For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by the Company to the BSI escrow account 7231185636 a.n. the Company.*
5. *The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.*

*Based on PKPU results, BSI loans with carrying amount of Rp645,166,519,380 and accrued interest of Rp53,274,241,326 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp436,331,938,664 between the fair value of the new loan amounting to Rp262,108,822,042 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).*

*BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.*

*Amortization of discount for the year ended December 31, 2023, and 2022, amounted to Rp16,970,177,171 and Rp2,340,555,230, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

*According to letter No. BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:*

- *Revolving working capital loan amounting to Rp50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Revolving working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020, with change in the effective interest rate to 9.50%.*

*Based on a letter from BNI No. KPS3/2.2/204.IR dated May 19, 2021, the term has been extended until March 26, 2022, with an interest rate of 8%.*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

- Kredit modal transaksional sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diakta notarisikan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.
- Plafon *non-cash loan* sebesar Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Maret 2022.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kec.Cibatu, Kab. Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp58.218.498.201.

- *Transactional capital credit of Rp300,000,000,000, with a term for 12 months from June 23, 2016. Credit the transactional capital has been deeded notarized based on credit agreement No. 151 dated June 23, 2015. Based on Approval of Changes to the Credit Agreement, the extension period is up to June 22, 2020 with interest rate changes 9.50%.*
- *Non-cash loan plafond amounted to Rp50,000,000,000, the term of loan is up to March 26, 2022.*
- *Post financing transactional working capital loan amounted to Rp214,949,532,620, the term of loan is up to December 31, 2021 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*

Based on letter No. KPS3/4.1/140/R date June 23, 2022, the Company obtained a Temporary Extension of the Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Transactional capital loan of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*
- *Post-financing working capital loan amounting to Rp214,949.532,620, the term of the loan is temporarily extended until December 31, 2023 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.*

The loan facilities are collateralized by:

- *Term-in bills on financed projects.*
- *Land and Buildings located at Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu Kec.Cibatu, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.*
- *Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No.52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (dhi. Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT. 03410/2016 amounting to Rp58,218,498,201.*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

As additional information, the Company has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

**Pembatasan:**

**Negative covenants:**

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
  - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
  - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
  - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
  - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:
  - Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
  - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Perusahaan dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
  - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.

1. Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;
2. Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
  - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
  - Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;
  - Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and
  - Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.
3. Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.
4. Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:
  - Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;
  - The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;
  - The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
  - Separation in which the Company will be the majority shareholder.
5. Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and
6. Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.



**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BNI dengan nilai tercatat sebesar Rp500.172.183.961 dan utang bunga sebesar Rp36.095.759.277 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp335.018.865.566 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp201.249.077.672 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13.029.826.608 dan Rp2.495.659.526, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (*floating*). Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Oktober 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor yang berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana Perusahaan menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman ICBC dengan nilai tercatat sebesar Rp73.523.809.678 dan utang bunga sebesar

7. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

Based on PKPU results, BNI loans with carrying amount of Rp500,172,183,961 and accrued interest of Rp36,095,759,277 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp335,018,865,566 between the fair value of the new loan amounting to Rp201,249,077,672 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2023, and 2022, amounted to Rp13,029,826,608 and Rp2,495,659,526, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)**

Based on the Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp350,000,000,000, with loan period until September 17, 2021 and the interest rate of 9.75% per annum (*floating*). Based on the Credit Agreement No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 dated June 21, 2022, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp73,523,809,678, with loan period until October 22, 2022, and the interest rate of 9.75% per annum.

This loan facility is collateralized by:

1. Trade receivables of the Company bound under fiduciary.
2. Future receivables value or turnover of WBP-contractor must be PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Negative Covenant:

Assuring assets to other parties, except when the Company maintains *Debt to Equity Ratio (DER)* at a maximum of 3x during the loan period.

Based on PKPU results, ICBC loans with carrying amount of Rp73,523,809,678 and accrued interest of Rp7,750,128,105 were restructured as

(Lanjutan/ Continued)

Rp7.750.128.105 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp50.773.690.241 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp30.500.247.542 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Pinjaman ICBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.974.731.718 dan Rp378.758.911, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### **5. PT Bank BTPN Tbk**

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan *LC* dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC* lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC* lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo *LC* atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan *LC* ataupun *LC* lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka

*long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp50,773,690,241 between the fair value of the new loan amounting to Rp30,500,247,542 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).*

*ICBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.*

*Amortization of discount for the year ended December 31, 2023, and 2022, amounted to Rp1,974,731,718 and Rp378,758,911, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

#### **5. PT Bank BTPN Tbk**

*Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:*

1. *Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until June 30, 2021, with an interest rate of 9% per annum.*
2. *Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for the Company's business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounting to Rp850,000,000,000, with the term until June 30, 2021.*
3. *Acceptance for purposes of LC usance or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of six (6) months.*
4. *Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.*
5. *Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-day calendar claim period.*
6. *Loan on note accounts payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

- waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% p.a.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada supplier peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
  8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% p.a.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.786 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman BTPN dengan nilai tercatat sebesar Rp544.938.306.400 dan utang bunga sebesar Rp69.211.205.447 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp383.673.265.093 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp230.476.246.754 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

of six (6) months and is nonextendable with interest rate of 8.8% p.a.

7. *Loan on note discounted accounts payable financing* for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate 8.8% per annum.
8. *Loan on Note Accounts Receivable Financing* for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum period of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% p.a.

These loan facilities are collateralized by all current or future trade receivables with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,786 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with regress rights;*
4. *Enter into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*
5. *Hold priority setting receipts have the same effect.*

Based on PKPU results, BTPN loans with carrying amount of Rp544,938,306,400 and accrued interest of Rp69,211,205,447 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp383,673,265,093 between the fair value of the new loan amounting to Rp230,476,246,754 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

(Lanjutan/ Continued)

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp14.922.133.146 dan Rp2.857.635.240, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Amortization of discount for the year ended December 31, 2023, and 2022, amounted to Rp14,922,133,146 and Rp2,857,635,240, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)**

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,25% p.a. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 124/AMEND/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020 dan pinjaman ini sudah diperpanjang.

**6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)**

*Based on letter No. MKT/EXT/ 138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from July 12, 2017, until July 12, 2018, with an interest rate of JIBOR+2.25% p.a. This facility has recently been extended again based on Amendment to Credit Facility Agreement No. 124/AMEND/VIII/2020 dated August 25, 2020, until October 15, 2020, and this loan has been extended.*

Berdasarkan MKT/EXT/063/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan memperoleh Perpanjangan fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

*Based on letter No. MKT/EXT/ 063/III/2022 dated March 30, 2022, the Company obtained extension credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp285,000,000,000, with due date December 31, 2023, with an interest rate of JIBOR+4% per annum with minimum rate of 10%.*

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

*This loan facility is colateralized by trade receivables from PT Waskita Karya (Persero) Tbk for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan bound under by fiduciary.*

Pembatasan terhadap tindakan:

*Negative covenants or restrictions:*

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
  - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
  - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
  - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;

1. *Changing the business activities as stated in the Company's articles of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.*
2. *Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:*
  - *Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;*
  - *Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;*
  - *Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

- Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
  - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
  4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
    - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
    - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
    - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
    - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
  5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
  6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
  7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
  8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.
- *Selling or transferring assets that are not useful or are not used anymore with the requirements of arm's length; and*
  - *Selling or transferring of assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.*
3. *Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;*
  4. *Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:*
    - *Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;*
    - *The corporate actions with other members in the Company with the provision following the requirements;*
    - *The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and*
    - *Separation wherein the Company becomes the major shareholder.*
  5. *Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;*
  6. *Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;*
  7. *Proposing to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and*
  8. *Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.*

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman CTBC dengan nilai tercatat sebesar Rp285.000.000.000 dan utang bunga sebesar Rp40.656.250.000 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp203.444.917.443 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp122.211.332.557 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.912.545.445 dan Rp1.512.725.721, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Based on PKPU results, CTBC loans with carrying amount of Rp285,000,000,000 and accrued interest of Rp40,656,250,000 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp203,444,917,443 between the fair value of the new loan amounting to Rp122,211,332,557 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

CTBC loans will be due on the 17<sup>th</sup> year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2023, and 2022, amounted to Rp7,912,545,445 dan Rp1,512,725,721 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(Lanjutan/ Continued)

**7. PT BANK DKI**

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan *limit* fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan *Sublimit Non-Cash Loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan Akta *Addendum VI* Perjanjian Kredit Modal Kerja *Sublimit Fasilitas Non Cash Loan* Perusahaan No.54 tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Oktober 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan Perusahaan (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Perusahaan (dalam PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/

**7. PT Bank DKI**

*Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.*

*Based on the Deed of Addendum VI of the Working Capital Credit Agreement for the Sublimit of the Non-Cash Loan Facility of the Company No.54 dated March 31, 2022, the Company received a KMK restructuring I facility of Rp684,000,000,000 and a restructuring KMK II of Rp14,988,751,911. The loan period is until October 31, 2022. The interest rate is at 9.50% per annum.*

*Negative Covenant:*

1. *Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.*
2. *Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.*
3. *Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.*

*This loan facility is colateralized by trade receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp750,000,000,000.*

*ased on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/ JKT.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and the Company (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of the Company (in PKPU).*

*Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Pdt.Sus PKPU/2021/PN/ Niaga.Jkt.Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Diluar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU Berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan Perusahaan dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit diluar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka Perusahaan diminta dapat melakukan penandatanganan Adendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan adendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Berdasarkan Surat No 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan Perusahaan. Perusahaan yakin bahwa pertimbangan Perusahaan sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka Perusahaan beranggapan bahwa usulan perubahan Tranche Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah Tranche B dan Tranche C menjadi Tranche A dapat diakomodir Perusahaan dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu "perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau diamandemen berdasarkan usulan atau

Indonesia No.1445/K/Pdt.SusPailit/2022.Jo. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Based on a letter from PT Bank DKI No 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding the Submission of the Deadline for the Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after the PKPU Ends, where PT Bank DKI respects the internal process carried out by the Company in the implementation of credit restructuring outside the Peace Agreement, however, due to the protracted process, the Company is requested to be able to sign an Addendum to the Credit Agreement with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If up to the deadline set by the Company is unable to sign the Credit Agreement addendum, then the Company's credit facility will experience a decrease in credit quality which will have an impact on the credit facility of the Company's parent company at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding one obligor.

Based on Letter No. 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No. 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle, the Company is committed to completing obligations to PT Bank DKI and is open to Bank DKI's proposal while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to the Company in connection with the implementation of Bank DKI's proposal, especially over the potential risk of a lawsuit for cancellation of the Peace Agreement which has a detrimental impact on all creditors including Bank DKI and the Company. The Company believes that the Company's consideration is in line with Bank DKI's Legal Opinion. In order to obtain assurance that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to failure to implement the Peace Agreement which has permanent legal force, then the Company considers that the proposed amendment of the Bank DKI Restructuring Tranche which was originally Tranche B and Tranche C to Tranche A can be accommodated by the Company by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan by referring to article 5.7 of the Peace Agreement, namely "changes to the Peace Agreement can only be changed or amended based on proposals or requests from the Company, with a note that it is approved by 50% of the total bill value of Creditors who submit bills in the PKPU process."

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

permintaan dari Perusahaan, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.”

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, dengan Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja Perusahaan sesuai Tranche A Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan *Addendum* Perjanjian Perdamaian, maka Perusahaan akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
3. WSBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WSBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WSBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur.
5. Perusahaan dan/atau Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk pelaksanaan penandatanganan *Addendum* Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi.
6. Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi Tranche A.
7. Bank DKI dan WSBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme *addendum* Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WSBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank DKI sebesar Rp671.127.052.204 dan Rp671.127.052.204. Sedangkan saldo pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp118.434.185.683.

*Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:*

1. *The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the Company's working capital credit facility in accordance with Tranche A of the Settlement Agreement, following the implementation of the Addendum to the Settlement Agreement.*
2. *After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Addendum to the Peace Agreement, the Company will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement.*
3. *WSBP will send a written notification letter to all WSBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed.*
4. *After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WSBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response.*
5. *The Company and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Addendum to the Peace Agreement can be fulfilled.*
6. *This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be Tranche A.*
7. *Bank DKI and WSBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the Addendum to the Settlement Agreement must be carried out by obtaining approval from 50% of the total value of the WSBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.*

*As at December 31, 2023 and 2022, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank DKI amounted to Rp671,127,052,204 and Rp671,127,052,204. Meanwhile, the balance of long-term bank loans as of December 31, 2023 and 2022 was Rp118,434,185,683 each.*



(Lanjutan/ Continued)

Berdasarkan hasil PKPU, pinjaman Bank DKI dengan nilai tercatat Rp118.434.185.683 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang bank lama sebesar Rp698.988.751.911 ditambah utang bunga sebesar Rp90.572.485.976 yang direstrukturisasi menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 43). Sisanya sebesar Rp671.127.052.204 sebagai utang bank jangka pendek. Selisih sebesar Rp43.274.185.555 antara nilai wajar utang bank jangka panjang baru sebesar Rp75.160.000.128 dan nilai tercatat utang bank lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp9.439.626.717 dan Rp1.807.310.269, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### **8. PT Bank BCA Syariah**

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 184/ADP/2020 menjadi tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:

Perusahaan sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Based on PKPU results, Bank DKI loans with a carrying amount of Rp118,434,185,683 constitute 15% of the total carrying value of old bank loans of Rp698,988,751,911 plus interest payable of Rp90,572,485,976 which was restructured into long-term bank loans (Note 43). The remaining Rp671,127,052,204 is for short-term bank loans. The difference of Rp43,274,185,555 between the fair value of new long-term bank loans of Rp75,160,000,128 and the carrying value of old bank loans was recognized as a gain on debt modification in "other income – net" in profit or loss (Note 33).

Amortization of discount for the year ended December 31, 2022, and 2022, amounted to Rp9,439,626,717 and Rp1,807,310,269, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

#### **8. PT Bank BCA Syariah**

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056/ADP/2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, the Company obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharaka PMK (*Revolving*), the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounting to Rp100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Notification of Extension of Financing Facilities No. 184/ADP/2020 to June 6, 2021.

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022, regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

This loan facility is secured with trade receivables amounting to Rp120,000,000,000.

Negative Covenant:

The Company before or after the facility was provided by the bank, obtains loan from third parties without informing the bank.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Bank BCA Syariah dengan nilai tercatat sebesar Rp100.000.000.000 dan utang bunga sebesar Rp11.019.443.140 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp69.356.388.659 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp41.663.054.481 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp2.697.465.162 dan Rp511.113.173, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**9. PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan lainnya kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terhutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian

Based on PKPU results, PT Bank BCA Syariah loans with carrying amount of Rp100,000,000,000 and accrued interest of Rp11,019,443,140 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp69,356,388,659 between the fair value of the new loan amounting to Rp41,663,054,481 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17<sup>th</sup> year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2023, and 2022, amounted to Rp2,697,465,162 and Rp511,113,173, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**9. PT Bank Permata Tbk**

According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, the Company obtained *Revolving Finance iB* (New) amounting to Rp300,000,000,000, with loan term of 12 months since signing with the pricing equivalent to 9.25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 until July 26, 2021.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;
2. Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;
3. Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;
4. Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;
5. Make new investments that could affect to the payment quality;
6. Taking actions that could affect the obligation to the bank;
7. Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other company or obtain the part of other

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

- besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN),
  9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
  10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ)* atau *Revolving Financing iB* merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan *Limit* dan *Sub Limit* secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman PT Bank Permata Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp397.317.104.597 dan utang bunga sebesar Rp62.680.214.660 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43). Selisih sebesar Rp287.370.860.041 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar

- company's assets or other business changes;*
8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise),*
  9. *Pay or declare of dividends or distribute the gain in any form of shares issued;*
  10. *Repay the bills or receivables that will be given now and/ or later from shareholders.*

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/ 2021 dated August 13, 2021, the Company obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:

1. *LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.*
2. *Payable Services to finance Non-LC/non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.*
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ) or Revolving Financing iB is financing for general working capital needs in connection with the customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.*
4. *Revolving Loan to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.*

*The use of Limit and Sub-Limit as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.*

*Based on PKPU results, PT Bank Permata Tbk loans with carrying amount of Rp397,317,104,597 and accrued interest of Rp62,680,214,660 were restructured as long-term bank loan (Note 43). The difference of Rp287,370,860,041 between the fair value of the new loan amounting to Rp172,626,459,216*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Rp172.626.459.216 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp11.176.661.566 dan Rp2.105.242.877, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

**1. Tujuan Penggunaan**

Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Perusahaan dari 26 *Supplier*/Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.

**2. Tujuan Penggunaan**

Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WSBP sesuai dengan Skema Tranche A:

**1. Jenis Fasilitas**

*KMK Post Financing*

**2. Jangka Waktu**

20 September 2022 sd 20 September 2039 (17 Tahun sejak Tanggal Berlaku Perjanjian WSBP)

**3. Pokok**

Rp270.691.905.539

**4. Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP**

Rp270.691.905.539

(including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss (Note 33).

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17<sup>th</sup> year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp11,176,661,566 and Rp2,105,242,877, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 dated March 6, 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

**1. Purpose of Use**

Transfer of billing rights in the context of implementing the Company Settlement Agreement from 26 *Suppliers*/Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the *Accepted Invoice Financing* facility.

**2. Features and Conditions**

Features and conditions of the WSBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:

**1. Facility Type**

*KMK Post Financing*

**2. Time Period**

17 Years from the Effective Date of the WSBP Agreement

**3. Principal**

Rp270,691,905,539

**4. Interest before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement**

Rp270,691,905,539

(Lanjutan/ Continued)

<b>Jenis bunga</b>	<b>Biaya bunga/ Interest expense</b>	<b>Interest type</b>												
Bunga sd jatuh tempo invoice yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a)	21.316.590.997	<i>Interest until the due date of the invoice reported to the PKPU management (10.5% p.a)</i>												
Bunga setelah homologasi sd 19 September 2022 10.5% p.a)	<u>13.290.009.918</u>	<i>Interest after homologation until September 19, 2022 10.5% p.a)</i>												
<b>Jumlah bunga</b>	<b>34.606.600.915</b>	<b>Total interest</b>												
<p>5. Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP</p> <p>Seluruh Bunga Tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (deferred) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme Tranche A, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sapaai dengan putusan kasasi.</p>														
<p>5. <i>Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement</i></p> <p><i>All outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the Tranche A mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.</i></p>														
<p>6. Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP</p> <p>Berdasarkan Perjanjian Perdamaian WSBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WSBP dengan debitur atas nama WSBP sebagai berikut:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;"><b>Tahun</b></th> <th style="text-align: center;"><b>%</b></th> <th style="text-align: right;"><b>Year</b></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tahun ke 1 sd ke 9</td> <td style="text-align: center;">2% pa</td> <td style="text-align: right;"><i>1<sup>st</sup> year to 9<sup>th</sup> year</i></td> </tr> <tr> <td>Tahun ke 10 sd ke 13</td> <td style="text-align: center;">3% pa</td> <td style="text-align: right;"><i>10<sup>th</sup> year to 13<sup>th</sup> year</i></td> </tr> <tr> <td>Diatas tahun ke 13</td> <td style="text-align: center;">4% pa</td> <td style="text-align: right;"><i>Over 13<sup>th</sup> year</i></td> </tr> </tbody> </table>			<b>Tahun</b>	<b>%</b>	<b>Year</b>	Tahun ke 1 sd ke 9	2% pa	<i>1<sup>st</sup> year to 9<sup>th</sup> year</i>	Tahun ke 10 sd ke 13	3% pa	<i>10<sup>th</sup> year to 13<sup>th</sup> year</i>	Diatas tahun ke 13	4% pa	<i>Over 13<sup>th</sup> year</i>
<b>Tahun</b>	<b>%</b>	<b>Year</b>												
Tahun ke 1 sd ke 9	2% pa	<i>1<sup>st</sup> year to 9<sup>th</sup> year</i>												
Tahun ke 10 sd ke 13	3% pa	<i>10<sup>th</sup> year to 13<sup>th</sup> year</i>												
Diatas tahun ke 13	4% pa	<i>Over 13<sup>th</sup> year</i>												
<p>6. <i>Interest after effective WSBP Settlement Agreement</i></p> <p><i>Based on the WSBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WSBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WSBP is as follows:</i></p>														
<p>7. Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.</li> <li>• Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.</li> </ul>														
<p>7. <i>Interest payment mechanism after the WSBP Settlement Agreement becomes effective</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023.</i></li> <li>• <i>In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.</i></li> </ul>														
<p>8. Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WSBP</p> <p>Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 <i>Supplier</i> WSBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WSBP sebagai:</p>														
<p>8. <i>Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WSBP Settlement Agreement</i></p> <p><i>Interest, fines and other fees from 26 WSBP Suppliers are corrected and recorded on the WSBP side as:</i></p>														

(Lanjutan/ Continued)

- Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP dilakukan koreksi.
  - Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.
9. Pembentukan fasilitas baru WSBP dan mekanisme Pengalihan.
- Fasilitas baru dibentuk atas nama WSBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.05.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WSBP.
  - Terhadap biaya buga, denda dan biaya lainnya pada *Supplier*/Sub Kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WSBP dan dicatat di sisi WSBP.
  - Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WSBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.
10. Mekanisme Pembayaran Pokok
- Pembayaran pokok dilakukan secara bullet payment pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP.
11. Pelunasan dipercepat
- Dimungkinkan percepatan pembayaran (*pre payment*) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke 7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WSBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya.
- *For interest before the effective date of the WSBP Settlement Agreement, corrections are made.*
  - *All objects and other costs that were previously written off*
9. *Establishment of a new WSBP facility and transfer mechanism.*
- *A new facility was formed on behalf of WBP which includes a principal amounting to Rp270,691,05,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WSBP Settlement Agreement.*
  - *Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WSBP Amicable Agreement and recorded on the WSBP side.*
  - *The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WSBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.*
10. *Principal Payment Mechanism*
- Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WSBP Settlement Agreement.*
11. *Expedited payment*
- It is possible to accelerate payment (prepayment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WSBP has the financial capacity to complete its obligations.*

Berdasarkan Surat Keterangan No. 143/III/SK/23 tanggal 24 Maret 2023 dari notaris Siti Rohmah Cahyana, SH telah dibuatkan Akta pada tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Perjanjian Modal Kerja No. RCO.BKS/KMK/2023 senilai Rp270.691.905.539.

Berdasarkan hasil putusan PKPU, Pinjaman Mandiri dengan nilai tercatat sebesar Rp270.691.905.539 dan utang bunga sebesar Rp34.606.600.915 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 43).

*Based on Statement Letter No. 143/III/SK/23 dated March 24, 2023, from Notary Siti Rohmah Cahyana, SH, a deed was made on March 24, 2023, in connection with the credit facility received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of an Agreement Working capital No. RCO.BKS/KMK/2023 amounting to Rp270,691,905,539.*

*Based on the results of the PKPU decision, the Mandiri Loans with a carrying amount of Rp270,691,905,539 and interest payable of Rp34,606,600,915 were restructured as long-term bank loans (Note 43). The difference of*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Selisih sebesar Rp190.726.968.824 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp114.571.537.630 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi (Catatan 33).

*Rp190,726,968,824 between the fair value of the new loan amounting to Rp114,571,537,630 (including interest payable) and the carrying value of the loan (including interest payable) is recognized as a gain on debt modification in "other income – net" in profit or loss (Note 33).*

Pinjaman Mandiri akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

*Mandiri Loans will mature in the 17th year from the Effective Date.*

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.417.908.627 dan Rp2.105.242.877, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Discount amortization for the years ended December 31, 2023, and 2022, amounting to Rp7,417,908,627 and Rp2,105,242,877, respectively, which was recognized as part of finance charges in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

Penjelasan terkait restrukturisasi tertuang didalam Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst (Catatan 43).

*The explanation regarding the restructuring is contained in the Settlement Agreement which is stipulated in the Special IA Class Central Jakarta District Court Letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of a Copy of Commercial Case Determination No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst (Note 43).*

**16. UTANG USAHA**

**16. TRADE PAYABLES**

a. Rincian berdasarkan pemasok

a. Details by suppliers

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
PT Intiniaga Sukses Abadi	126.482.150.831	395.565.886.139	PT Intiniaga Sukses Abadi
PT Sinar Indahjaya Kencana	85.184.551.012	139.695.657.354	PT Sinar Indahjaya Kencana
PT Multi Welindo	53.672.413.148	105.766.806.447	PT Multi Welindo
PT Wiryia Krenindo Perkasa	52.588.910.491	26.761.427.659	PT Wiryia Krenindo Perkasa
PT Sumiden Serasi Wire Product	36.639.395.745	127.581.397.218	PT Sumiden Serasi Wire Product
PT Kingdom Indah	36.319.126.194	76.688.526.417	PT Kingdom Indah
PT Wijaya Karya Beton Tbk	31.541.213.356	32.103.016.138	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Intiroda Makmur	26.846.834.931	88.293.365.552	PT Intiroda Makmur
PT Janti Sarana Material Bet	21.128.514.152	67.528.897.418	PT Janti Sarana Material Bet
PT Putra Utama	21.105.472.835	40.395.918.474	PT Putra Utama
PT Kimia Konstruksi Indonesia	16.321.501.498	56.914.158.150	PT Kimia Konstruksi Indonesia
CV Djasa Autotruck	16.161.432.568	51.908.948.835	CV Djasa Autotruck
PT Sino Persada Indonesia	13.060.844.091	40.330.100.548	PT Sino Persada Indonesia
PT Bangun Djaja Mandiri	12.361.607.015	37.982.640.170	PT Bangun Djaja Mandiri
Lain-lain (Dibawah Rp10 Miliar)	15.471.404.433	16.361.672.890	Others (Below Rp10 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>564.885.372.300</b>	<b>1.303.878.419.409</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Jaya Makmur Eka Lestari	72.535.187.232	84.518.901.603	PT Jaya Makmur Eka Lestari
PT Jui Shin Indonesia	57.427.726.454	31.926.955.278	PT Jui Shin Indonesia
PT Tiga Sekawan Serasi	54.081.872.962	79.663.775.558	PT Tiga Sekawan Serasi
The Master Steel MFG	38.921.963.250	61.137.218.430	The Master Steel MFG
PT Hanil Jaya Steel	22.918.803.198	18.419.300.000	PT Hanil Jaya Steel
PT Multi Indo Trading	19.049.570.133	-	PT Multi Indo Trading
PT Intim Putra Perkasa	14.962.403.739	36.379.068.668	PT Intim Putra Perkasa
PT Mortar Nasional Indonesia	14.958.219.797	12.160.419.698	PT Mortar Nasional Indonesia
PT Bumi Nusaraya Utama	13.325.825.119	41.778.464.329	PT Bumi Nusaraya Utama
PT Delta Systech Indonesia	12.501.693.035	16.156.693.908	PT Delta Systech Indonesia
PT Nexco Indonesia	11.556.275.036	25.573.918.136	PT Nexco Indonesia
PT Batu Sarana Persada	10.546.806.974	43.965.146.470	PT Batu Sarana Persada

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Hanwa Indonesia	10.429.070.276	10.202.656.244	PT Hanwa Indonesia
PT Solusi Bangun Beton	10.194.857.713	26.221.361.384	PT Solusi Bangun Beton
Lainnya (Dibawah Rp10 Miliar)	581.489.929.389	1.488.390.714.087	Lainnya (Below Rp10 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>944.900.204.307</b>	<b>1.976.494.593.793</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.509.785.576.607</b>	<b>3.280.373.013.202</b>	<b>Total</b>

b. Rincian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. Aging of trade payables are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
> 30 - 90 hari	264.021.220.944	381.928.597.015	> 30 - 90 days
> 90 - 180 hari	92.599.922.966	150.445.802.004	> 90 - 180 days
> 180 - 360 hari	112.943.326.666	92.391.835.203	> 180 - 360 days
> 360 hari	1.040.221.106.028	2.655.606.778.980	> 360 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.509.785.576.604</b>	<b>3.280.373.013.202</b>	<b>Total</b>

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 hari.

Purchases of raw materials have credit terms of 30 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

No interest is charged for overdue trade payables.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHER PAYABLES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
Lain-lain	25.154.378.568	17.951.130.090	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>25.154.378.568</b>	<b>17.951.130.090</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Jamsostek	2.364.488.295	768.792.351	Jamsostek
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	424.024.981	226.682.359	Dana Pensiun Lembaga Keuangan
Lain-lain	55.895.000	55.895.000	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.844.408.276</b>	<b>1.051.369.710</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>27.998.786.844</b>	<b>19.002.499.800</b>	<b>Total</b>

**18. BEBAN AKRUAL**

**18. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban produksi	138.045.389.927	133.667.842.610	Production expenses
Beban aset tetap	43.128.760.765	143.293.839.345	Property plant and equipment expenses
Beban konstruksi	33.874.202.482	137.293.465.234	Construction expenses
Beban bunga	21.244.978.678	17.461.021.011	Interest expenses
Beban pegawai	11.454.420.586	30.909.276.753	Employee expenses
Beban ekspedisi	8.736.158.067	10.254.925.668	Expedition expenses
Beban kantor	5.427.553.176	41.464.375.197	Office expenses
Tantiem	-	4.707.367.624	Tantiem
Beban umum	-	2.863.056.490	General expenses
Jasa produksi	-	26.390.176.539	Production benefit
Lain-lain	32.821.114.825	30.456.180.981	Others
<b>Jumlah</b>	<b>294.732.578.506</b>	<b>578.761.527.452</b>	<b>Total</b>



**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

**Aset tetap**

Merupakan akrual atas aset tetap yang masih dalam proses *commissioning* dan belum dilakukan penagihan dari pihak ketiga.

**Akrual beban konstruksi**

Beban konstruksi merupakan akrual atas *progres* konstruksi yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

**Akrual produksi**

Merupakan akrual atas pelaksanaan pekerjaan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja.

**Property, plant and equipment**

Represent accrual for property, plant and equipment that are still in the commissioning process and have not yet been billed from third parties.

**Construction expenses**

Construction expense represents accrual for construction progress that has not been billed by third parties.

**Production accrual**

Represents accruals for the execution of work that has not been billed by third parties or labor.

**19. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

**19. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>Related parties (Note 37)</b>
Waskita - Nindya - Permata KSO	13.151.956.455	-	Waskita - Nindya - Permata KSO
Waskita - Nindya - Modern KSO	10.532.464.487	-	Waskita - Nindya - Modern KSO
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9.953.103.649	21.217.368.434	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi	8.530.598.812	-	Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi
Waskita - Bersinar KSO	5.497.570.870	-	Waskita - Bersinar KSO
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	4.934.146.243	6.395.330.727	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga
Lainnya (Dibawah Rp1 Miliar)	1.457.244.233	4.823.365.553	Others (Below Rp1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>54.057.084.749</b>	<b>32.436.064.714</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Duta Graha Karya	18.651.794.759	21.819.053.868	PT Duta Graha Karya
JGC Indonesia	7.452.990.195	-	JGC Indonesia
PT Dadi Develop Indonesia	1.609.200.000	2.353.500.000	PT Dadi Develop Indonesia
PT Inti Karya Persada Tehnik	1.364.934.150	1.364.934.150	PT Inti Karya Persada Tehnik
Lainnya (Dibawah Rp1 Miliar)	8.567.322.413	15.628.356.600	Others (Below Rp1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>37.646.241.517</b>	<b>41.165.844.618</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>91.703.326.266</b>	<b>73.601.909.332</b>	<b>Total</b>

**20. UTANG OBLIGASI**

**20. BONDS PAYABLE**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Utang obligasi jangka pendek</b>			<b>Short-term bonds payable</b>
Obligasi tahap 1 tahun 2019	-	457.614.726.664	Bond 1 year 2019
Obligasi tahap 2 tahun 2019	-	1.393.155.194.447	Bond 2 year 2019
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.850.769.921.111</b>	<b>Total</b>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Utang obligasi jangka panjang</b>			<b>Long-term bonds payable</b>
Obligasi tahap 1 tahun 2019	80.755.540.000	80.755.540.000	Bond 1 year 2019
Obligasi tahap 2 tahun 2019	245.850.916.667	245.850.916.667	Bond 2 year 2019
<b>Jumlah</b>	<b>326.606.456.667</b>	<b>326.606.456.667</b>	<b>Total</b>
Diskonto yang belum diamortisasi	(97.639.695.185)	(114.860.517.297)	Unamortized discount
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>228.966.761.482</b>	<b>211.745.939.370</b>	<b>Net carrying amount</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Berdasarkan hasil PKPU No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, utang obligasi dengan nilai tercatat Rp326.606.456.667 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang obligasi lama sebesar Rp2.000.000.000.000 ditambah *akrua* bunga sebesar Rp177.376.377.781 yang direstrukturisasi menjadi utang obligasi jangka panjang dan sisanya sebesar Rp1.850.769.921.111 sebagai utang obligasi jangka pendek. Selisih sebesar Rp106.480.555.199 antara nilai wajar utang obligasi baru sebesar Rp220.125.901.468 dan nilai tercatat utang obligasi lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi pada tahun 2022.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp13.891.843.090 dan Rp4.077.840.438, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang obligasi jangka panjang akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun (Catatan 1d dan 44)

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00
3. Jatuh Tempo:
  - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
  - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
  - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 (empat puluh lima)

Based on PKPU results No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, bonds payable with carrying amount of Rp326,606,456,667, which is equivalent to 15% of the total carrying amount of the old bonds payable amounting to Rp2,000,000,000,000 plus accrued interest of Rp177,376,377,781, were restructured as long-term bonds payable and the remaining balance amounting to Rp1,850,769,921,111 as short-term bonds payable. The difference of Rp106,480,555,199 between the fair value of the new bonds payable amounting to Rp220,125,901,468 and the carrying amount of the new bonds payable was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss in 2022.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp13,891,843,090 and Rp4,077,840,438, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Long term bonds payable will be due on the 6<sup>th</sup> year from Effective Date with interest rate of 2% per annum (Note 1d and 44)

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, SH, MPA, regarding Amendment II of the Trustee Agreement for Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:

1. OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023.
2. OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer, with an OWK transfer unit of Rp1,00
3. Due Date:
  - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033
  - b. The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.
  - c. The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 (forty five) days before the

(Lanjutan/ Continued)

- hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.
- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.
4. OWK Merupakan Bukti Hutang
- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
  - Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening.
5. Pendaftaran OWK di KSEI
- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
  - OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.
6. Penarikan OWK
- Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.
7. Pengalihan OWK
- Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.
- Tranche C debt has effectively converted to OWK
- d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.
4. OWK is Proof of Debt
- Based on the Issuer's current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.
  - Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.
5. OWK registration at KSEI
- OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.
  - OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.
6. Withdrawal of OWK
- Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.
7. OWK redirection
- OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

(Lanjutan/ Continued)

- |   |   |
|---|---|
| <p>8. Pembelian Kembali</p> <p>Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.</p>  | <p>8. Buyback</p> <p><i>The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.</i></p>   |
| <p>9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.</li> <li>• Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15-02-2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.</li> <li>• Sesuai peraturan / ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwalianamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12-07-2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail corporate bonds (retail corps) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.</li> </ul> | <p>9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.</i></li> <li>• <i>In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated 15-02-2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.</i></li> <li>• <i>In accordance with the Stock Exchange rules/conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated 07-12-2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.</i></li> </ul> |
| <p>10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang</p> <p>OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.</p>  | <p>10. Collateral and Seniority Rights on Debt</p> <p><i>OWK is not guaranteed by any special guarantee</i></p>   |
| <p>11. Sanksi</p> <p>Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwalianamanatan OWK, maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda.</p>  | <p>11. Punishment</p> <p><i>If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine.</i></p>  |
| <p>12. Lain-lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.</li> <li>• Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.</li> <li>• Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat</li> </ul>  | <p>12. Others</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.</i></li> <li>• <i>Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.</i></li> <li>• <i>Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for</i></li> </ul>  |

(Lanjutan/ Continued)

bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.

- Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.
- Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Emiten dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.
2. Utang Pokok OWK:
  - Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten. Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten dalam jangka waktu 10 tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
  - Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.
3. Jatuh Tempo OWK:
  - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.

- For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.
- Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on the Issuer's instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.

Based on Notarial Deed No. 40 dated November 29th, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA, regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2023
2. OWK Principal Debt:
  - The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer. The issuer has the right to convert OWK into new shares issued by the Issuer within a period of 10 years from the time the Issuer obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.
  - The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.
3. OWK Due Date:
  - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.

(Lanjutan/ Continued)

- b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.
- c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari yang dilakukan oleh Emiten pada tanggal 11-04-2023 sampai dengan tanggal 23-6-2023, Emiten telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) sebesar Rp50,81.

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Emiten, Emiten akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasar Emiten sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi
- (i) Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten.
- (ii) Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka Emiten akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham. Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) dimaksud akan diselesaikan Emiten kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- b. The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.
- c. The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the *Volume Weighted Average Price* (VWAP) for 45 days before the Tranche C debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from 04-11-2023 to 6-23-2023, the Issuer has obtained a *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) of Rp50.81.

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the Issuer's articles of association, the Issuer will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

- d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares
- (i) The Issuer has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of the Issuer.
- (ii) In the event that there is a difference between the calculated value of the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares as a result of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the Issuer will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.

(Lanjutan/ Continued)

- |   |  |
|---|--|
| <p>(iii) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama Emiten, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.</p> <p>(iv) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh Emiten kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.</p> <p>(v) Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan - membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.</p> | <p>(iii) Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the Issuer, taking into account the terms and conditions stipulated in the Conversion Agent Agreement.</p> <p>(iv) The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/payment of the Principal amount of OWK by the Issuer to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the Issuer is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK.</p> <p>(v) The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and - releases the Trustee from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.</p> |
|---|--|

**4. OWK Merupakan Bukti Hutang**

- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

**5. Pendaftaran OWK di KSEI**

- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup,

**4. OWK is proof of debt**

- Based on the Issuer's current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.
- Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded.

**5. OWK registration at KSEI**

- OWK is registered with KSEI based on the OWK Registration Agreement at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp

(Lanjutan/ Continued)

<p>dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.</li></ul>	<p>duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.</li></ul>
<p>6. Pendaftaran OWK di KSEI</p> <p>Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan OWK keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat OWK tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran OWK di KSEI atas permintaan Emiten atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.</p>	<p>6. OWK registration at KSEI</p> <p>Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account. Withdrawal of OWK from the Securities Account to be converted into an OWK certificate cannot be carried out, unless there is cancellation of the OWK registration at KSEI at the request of the Issuer or Trustee, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market and the decision of the RUPO.</p>
<p>7. Pengalihan OWK</p> <p>Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.</p>	<p>7. OWK redirection</p> <p>OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.</p>
<p>8. Pembelian Kembali</p> <p>Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.</p>	<p>8. Buyback</p> <p>The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.</p>
<p>9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK</p> <p>Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit.</p> <p>Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15-02-2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.</p> <p>Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12-07-2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif</p>	<p>9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit</p> <p>Minimum OWK ownership is Rp1 and/or multiples thereof.</p> <p>In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 dated 15-02-2023, the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.</p> <p>In accordance with the Stock Exchange regulations/stipulations in effect at the time this OWK Trusteeship Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated 07-12-2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and</p>



(Lanjutan/ Continued)

(SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail *corporate bonds* (*retail corps*) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

Apabila ketentuan mengenai satuan perdagangan di bursa efek ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, maka peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal tersebut yang berlaku. Perdagangan OWK dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliananatan OWK. Pemegang OWK tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang OWK adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Emiten lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Emiten yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Emiten baik yang telah ada maupun yang akan ada sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliananatan OWK.

11. Sanksi

Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliananatan OWK maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliananatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Emiten merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

Lain-lain

- a. Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- b. Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.

*Sukuk in the Organizer's System Alternative Market (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.*

*If the provisions regarding trading units on the stock exchange are determined differently by statutory regulations in the capital market sector, then the statutory regulations in the capital market sector shall apply. OWK trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations*

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

*OWK is not guaranteed by special guarantees, as intended in the OWK Trustee Agreement. OWK Holders do not have the right to take precedence and the rights of OWK Holders are paripassu without preferential rights with the rights of other Issuer creditors, both those existing now and those that will exist in the future, except for the rights of the Issuer's creditors which are specifically guaranteed by the Issuer's assets either existing or future ones as determined in the OWK Trusteeship Agreement.*

11. Punishment

*If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine. Fines paid by the Issuer are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.*

*Others*

- a. *The Issuer's obligations under the OWK at any time constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.*
- b. *Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.*
- c. *Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.*

(Lanjutan/ Continued)

- d. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

- d. A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo dengan nomor surat RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi Perusahaan menyatakan bahwa tetap Pemeringkat atas Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 telah diputuskan peringkatnya menjadi B (Single B).

Based on a letter from PT Pefindo with letter number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11, 2023 regarding the Rating Certificate on Bonds and Mandatory Convertible Bonds, the Company states that the rating remains on Waskita Beton Precast I Year 2022 Bonds, Waskita Beton Precast I Year 2023 Convertible Bonds and, Waskita Beton Precast II Year 2022 Bonds and Waskita Beton Precast II Year 2023 Mandatory Conversion Bonds have been decided to B (Single B).

**21. LIABILITAS SEWA**

**21. LEASE LIABILITIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tanah	4.977.254.485	3.880.564.720	Land
Kendaraan	4.622.397.439	6.073.995.042	Vehicles
<b>Jumlah</b>	<b>9.599.651.924</b>	<b>9.954.559.762</b>	<b>Total</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.347.202.066)	(2.971.809.989)	Current maturity
<b>Liabilitas sewa jangka panjang</b>	<b>5.252.449.858</b>	<b>6.982.749.773</b>	<b>Non-current lease liabilities</b>

Rincian liabilitas sewa berdasarkan nama penyewa:

Details of lease liabilities by lessor:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Burhanuddin Nasution	4.647.825.000	4.647.825.000	Burhanuddin Nasution
Koperasi jasa WSBP	4.164.672.791	-	Koperasi jasa WSBP
Koperasi Waskita	457.724.652	4.843.971.943	Koperasi Waskita
Lain-lain	329.429.485	462.762.819	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9.599.651.928</b>	<b>9.954.559.762</b>	<b>Total</b>

(Lanjutan/ Continued)

22. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

22. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

	2023	2022	
Obligasi Tahap 1 Tahun 2023	457.614.726.667	-	Bond 1 Year 2023
Obligasi Tahap 2 Tahun 2023	1.393.155.194.444	-	Bond 2 Year 2023
<b>Jumlah</b>	<b>1.850.769.921.111</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.198.957.481.113)	-	Unamortized discount
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>651.812.439.998</b>	<b>-</b>	<b>Net carrying value</b>

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), maka dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang akan dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, sebagai berikut:

Based on the Announcement from IDX Number Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 regarding the Recording of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), the Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), which will be listed on the Stock Exchange on December 13, 2023, as follows:

Nama obligasi	Obligasi wajib konversi waskita karya beton precast I tahun 2023/ Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023	Obligation's code
Kode obligasi	WSBP01CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC000013904	ISIN Code
Nilai emisi	Rp457.614.726.667	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tingkat jatuh tempo	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)	Additional share conversion date
Nama obligasi	Obligasi wajib konversi waskita karya beton precast II tahun 2023/ Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023	Obligation's code
Kode obligasi	WSBP02CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC0000140001	ISIN Code
Nilai emisi	Rp1.393.155.194.444	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tingkat jatuh tempo	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)	Additional share conversion date
Wali Amanat	PT Bank Mega Tbk	Trustee
Tanggal penerbitan	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Publication date
Tanggal pencatatan	13 Desember 2023/ December 13, 2023	Recording date
Tanggal pembayaran bunga pertama	Tidak ada bunga yang dibayarkan/ No interest paid	First interest payment date
Periode pembayaran bunga	Tidak ada/ There isn't any	Interest payment period
Lembaga peringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Rating agency
Hasil peringkat	Id B/ (Single B)	Ranking results

(Lanjutan/ Continued)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR**

**a. Modal saham**

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 8 Juni 2016, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.470.288.000.000 yang terdiri dari 2.470.288 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000, menjadi Rp6.326.677.813.600 yang terdiri dari 63.266.778.136 lembar saham dengan nilai nominal per lembar Rp100.

Berdasarkan Akta keputusan sirkuler sebagai pengganti RUPS No. 07 tanggal 10 Februari 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Yusdim Fahim, S.H, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp835.056.000.000 atau menjadi Rp1.135.056.000.000 atau 1.135.056 lembar saham.

Berdasarkan Akta RUPSLB No. 55 tanggal 21 Desember 2016, pemegang saham Perusahaan meningkatkan dan melakukan pemecahan saham untuk modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 1.135.056 saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000 (jumlah nilai nominal sebesar Rp1.135.056.000.000) menjadi 26.361.157.534 saham dengan nilai nominal Rp100 dengan (jumlah nilai nominal sebesar Rp2.636.115.753.400). Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasar surat No. AHU AH.01.03-0110448 tanggal 21 Desember 2016.

Sehingga susunan komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>		
<b>Jumlah saham/ Total shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital</b>	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	15.816.680.599	60,00%	1.581.668.059.900
Koperasi Waskita	13.935	0,00%	1.393.500
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.845.281.000	7,00%	184.528.100.000
Masyarakat	8.699.182.000	33,00%	869.918.200.000
<b>Jumlah</b>	<b>26.361.157.534</b>	<b>100%</b>	<b>2.636.115.753.400</b>

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Juli 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600 Akta tersebut

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL**

**a. Share capital**

Based on Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 23 dated June 8, 2016, the shareholders approved to increase the Company's authorized capital from Rp2,470,288,000,000 consisting of 2,470,288 shares with par value per share of Rp1,000,000 to become Rp6,326,677,813,600 consisting of 63,266,778,136 shares with par value of Rp100 per share.

Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders in lieu of GMS No. 07 dated February 10, 2016 as notarized by Notary Yusdim Fahim, S.H, the shareholders of the Company agreed to increase the Company's subscribed and paid-up capital from Rp835,056,000,000 to Rp1,135,056,000,000 or 1,135,056 shares.

Based on Deed of EGMS No. 55 dated December 21, 2016, the shareholders increased and performed stock split of the subscribed and paid-in capital from 1,135,056 shares with par value per share of Rp1,000,000 (nominal value of Rp1,135,056,000,000) to 26,361,157,534 shares with par value per share of Rp100 (nominal value of Rp2,636,115,753,400). This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0110448 dated December 21, 2016.

Therefore, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 as follows:

Based on Notarial Deed No. 39, dated July 14, 2023, by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the authorized capital of the Company from the original Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600. The deed has received a

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

telah mendapat surat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN 2023 Tanggal 27 Juli 2023.

*letter of approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN 2023, dated July 27, 2023.*

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp2.636.115.753.400 menjadi sebesar Rp4.316.120.742.050 yang terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.194.563.791 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham. Akta tersebut telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

*Based on Notarial Deed No. 16 dated August 10, 2023 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600. There is also an increase in the capital subscribed and paid up from the original amount of Rp2,636,115,753,400 to Rp4,316,120,742,050 which consist of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,194,563,791 series C shares with a nominal value of Rp50 per share. The deed has been submitted to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with notification letter No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.*

Sehingga susunan komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*Therefore, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 are as follows:*

	2023			
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.017.557.697	29,36%	1.591.711.914.800	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Koperasi Waskita	13.935	0,00%	1.393.500	Koperasi Waskita
PT Waskita Beton Precast Tbk	1.845.281.000	3,38%	184.528.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Masyarakat	36.692.868.693	67,26%	2.269.602.534.650	Public
<b>Jumlah</b>	<b>54.555.721.325</b>	<b>100%</b>	<b>4.045.843.942.950</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023, dalam rapat telah diagendakan persetujuan konversi utang Perseroan menjadi Ekuitas kepada kreditur tertentu, Persetujuan peningkatan Modal Dasar dan Disetor Perseroan Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan seri saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

*Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of the Company No. 16 dated August 10, 2023, the meeting has been scheduled for approval of the conversion of the Company's debt into Equity for certain creditors, Approval of increasing the Authorized and Paid-up Capital of the Company without going through Pre-emptive Rights through serial issuance new shares in order to implement the provisions in the Peace Agreement, and Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.*

Atas Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

*The Amendments to the Articles of Association have been ratified by the Ministry of Law and Human Rights Republik Indonesia, Directorate General of General Legal Administration No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contributions made are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Modal Saham</b>			<b>Authorized Capital</b>
Modal Dasar – 147.266.778.136 saham terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.194.563.791 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham pada 31 Desember 2023 dan 63.266.778.136 saham nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2022	10.526.677.813.600	6.326.677.813.600	Authorized Capital – 147,266,778,136 shares, consisting of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,194,563,791 series C shares with a nominal value of Rp50 per share as of December 31, 2023 and 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share as at December 31, 2022.
<b>Penyertaan Modal</b>			<b>Paid-up Capital</b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Modal Disetor dan Ditempatkan	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Paid-up Capital
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I:			Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I:
Persediaan Aset Tetap:			Inventories
Tanah	30.702.000.000	30.702.000.000	Property, Plant and Equipment:
Bangunan dan Gedung	46.074.000.000	46.074.000.000	Land
Peralatan Proyek Golongan I dan II	9.227.000.000	9.227.000.000	Building
	152.724.000.000	152.724.000.000	Project Equipment I and II
<b>Jumlah</b>	<b>1.499.184.453.403</b>	<b>1.499.184.453.403</b>	<b>Total</b>
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I:			Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I:
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	Building
Peralatan Proyek Golongan I dan II	11.793.000.000	11.793.000.000	Project Equipment I and II
<b>Jumlah</b>	<b>82.484.000.000</b>	<b>82.484.000.000</b>	<b>Total</b>
Jumlah pernyataan modal			Total paid-up capital of
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.591.711.914.800	1.581.668.059.900	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Koperasi Waskita	1.393.500	1.393.500	Koperasi Waskita
PT Waskita Beton Precast Tbk Masyarakat (<5%)	184.528.100.000	184.528.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk Public (<5%)
<b>Jumlah</b>	<b>4.045.843.942.950</b>	<b>2.636.115.753.400</b>	<b>Total</b>
<b>b. Tambahan Modal Disetor</b>			<b>b. Additional Paid-in Capital</b>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	490	490	Initial sale value per share
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par value
Agio per Saham	390	390	Agio per shares
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	28.194.563.791	-	Number of shares issued
Nilai Nominal per Saham	50	-	Par value
Agio per Saham	0,81	-	Agio per shares
Jumlah Agio Saham	4.135.178.166.671	4.112.340.570.000	Total Paid in Capital
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)	(94.256.955.187)	Share issuance costs
Bersih	4.040.921.211.484	4.018.083.614.813	Net
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.952)	(73.554.205.952)	Adjustment from restructuring transaction of entities under common Control
<b>Jumlah</b>	<b>3.967.367.005.532</b>	<b>3.944.529.408.861</b>	<b>Total</b>

(Lanjutan/ Continued)

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal non-kas (inbrengr) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Selisih/ Difference Rp	
Tanah	18.336.222.851	79.744.000.000	(61.407.777.149)	Land
Gedung	45.827.683.787	46.248.000.000	(420.316.213)	Buliding
Peralatan	154.409.555.664	164.404.000.000	(9.994.444.336)	Equipment
Kendaraan	9.654.688	113.000.000	(103.345.312)	Vehicle
Persediaan	29.073.677.058	30.702.000.000	(1.628.322.942)	Inventories
<b>Jumlah</b>	<b>247.656.794.048</b>	<b>321.211.000.000</b>	<b>(73.554.205.952)</b>	<b>Total</b>

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VIII.G.7 on guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of the Company's Parent Company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid-in capital with details as follows:

#### 24. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (buyback) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.000 saham dengan periode buyback selama 18 bulan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 27 Januari 2019. Sesuai POJK No. 30/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017, Pasal 15, Pengalihan saham dilakukan jangka waktu paling lama 3 tahun sejak selesainya buyback, dan wajib melakukan pengalihan saham hasil buyback dalam waktu 2 tahun. Pada pasal 16, apabila pengalihan tersebut belum dapat diselesaikan maka akan mendapatkan penambahan waktu lagi 1 tahun, sehingga total waktu menjadi 6 tahun, akan berakhir pada tanggal 8 Januari 2024.

#### 24. TREASURY STOCKS

Based on Deed of EGMS No. 59 dated July 26, 2017, Law Number 40 Year 2007 Article 37 regarding Limited Liability Company ("Law No. 40 Year 2007") and Attachment of Decree of Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-105/BL/2010 of Regulation XI.B.2: Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies, the Company decided to conduct shares buyback up to a maximum of 7% of subscribed and paid-up shares or 1,845,281,000 shares with a buyback period of 18 months from July 27, 2017 until January 27, 2019. Based on POJK No. 30/POJK.04/2017 dated June 21, 2017, Article 15, the transfer of shares takes a maximum period of 3 years from the completion of the buyback, and is obliged to transfer shares from the buyback within 2 years. Under Article 16, if the transfer cannot be completed then it will get an additional time of 1 year, so that the total time becomes 6 years, and will expire on January 8, 2024.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun modal sebagai berikut:

Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction from equity with the following details:

Uraian	Jumlah saham/ Number of share	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode buyback saham Perusahaan terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1.845.281.000	775.953.722.340	The Company's buyback period from July 27, 2017 until December 31, 2023 and 2022

**25. SALDO LABA**

**25. RETAINED EARNINGS**

	2023	2022	
<b>Telah ditentukan Penggunaannya</b>			<b>Appropriated</b>
Saldo awal	272.173.444.924	272.173.444.924	Beginning balance
Penambahan dana cadangan	-	-	Addition on reserved fund
	<b>272.173.444.924</b>	<b>272.173.444.924</b>	
<b>Belum ditentukan Penggunaannya</b>			<b>Unappropriated</b>
Saldo awal	(8.462.237.614.484)	(9.137.558.180.060)	Beginning balance
Laba (rugi) bersih periode berjalan	6.300.283.809	675.769.677.491	Profit (loss) for the period
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(151.662.160)	(449.111.915)	Remeasurement of defined benefit obligation
<b>Saldo akhir</b>	<b>(8.456.088.992.835)</b>	<b>(8.462.237.614.484)</b>	<b>Ending balance</b>

**26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

**26. OTHER COMPONENTS OF EQUITY**

Merupakan pendapatan komprehensif lainnya berupa selisih lebih revaluasi aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022. Tidak terdapat indikasi peningkatan atau penurunan nilai aset tanah dan bangunan per 31 Desember 2023.

Represents other comprehensive income in the form of excess revaluation of land and building fixed assets as at December 31, 2023 and 2022. There is no indication of an increase or decrease in the value of land and building assets as at December 31, 2023.

**27. PENDAPATAN USAHA**

**27. REVENUES**

	2023	2022	
<b>Berdasarkan produk</b>			<b>By product</b>
Readymix dan quarry	579.837.084.736	410.796.238.805	Readymix and quarry
Precast	540.399.884.595	830.931.030.513	Precast
Jasa konstruksi	367.350.899.851	820.443.787.342	Construction service
<b>Jumlah</b>	<b>1.487.587.869.182</b>	<b>2.062.171.056.660</b>	<b>Total</b>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	

	2023	2022	
<b>Berdasarkan pelanggan Pihak berelasi (Catatan 37)</b>			<b>By customers Related parties (Note 37)</b>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	503.224.738.006	1.177.571.732.310	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibitung Tollways	282.729.598.451	215.134.133.702	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Adhi-Minarta KSO	97.466.400.000	-	Adhi-Minarta KSO
Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO	85.201.207.443	-	Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi KSO
Waskita - Nindya - Modern KSO	54.441.243.850	-	Waskita - Nindya - Modern KSO
PT Hutama Karya (Persero)	23.770.249.685	48.229.812.072	PT Hutama Karya (Persero)
Wika - Hutama KSO	20.186.910.000	-	Wika - Hutama KSO
PP - NK KSO	20.013.666.000	-	PP - NK KSO
Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses KSO	17.360.165.000	8.520.955.000	Waskita Karya - Ricky Kencana Sukses KSO
Waskita - Basuki JO	15.375.932.000	-	Waskita - Basuki JO
Waskita - Nindya - Permata KSO	11.814.256.300	-	Waskita - Nindya - Permata KSO



**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
KSO Waskita Bersama Vision First	10.308.223.928	58.016.789.648	KSO Waskita Bersama Vision First
Waskita - Nindya KSO	9.967.710.650	-	Waskita - Nindya KSO
PT Hutama Karya Infrastruktur	8.961.400.000	-	PT Hutama Karya Infrastruktur
Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU	8.415.580.000	4.463.996.000	Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU
Waskita - Utama KSO	6.812.916.200	-	Waskita - Utama KSO
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.796.184.600	19.203.957.800	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Sino Road and Bridge Group CO (SRBGC) -Wika-Adhi (JO)	6.640.879.000	-	PT Sino Road and Bridge Group CO (SRBGC) -Wika-Adhi (JO)
Waskita - Bersinar KSO	5.863.627.000	-	Waskita - Bersinar KSO
Waskita - Guntur KSO	5.105.382.751	-	Waskita - Guntur KSO
PT PP Urban	4.774.074.000	-	PT PP Urban
PP - Selaras KSO	4.636.410.000	-	PP - Selaras KSO
PP - Markinah KSO	3.743.583.500	-	PP - Markinah KSO
PP - Utama KSO	2.781.407.500	1.725.762.005	PP - Utama KSO
PT Brantas Abipraya (Persero)	2.276.524.500	-	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Hakaaston	2.255.238.500	31.409.451.610	PT Hakaaston
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2.180.654.610	5.574.528.738	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.958.269.000	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Shimizu - Adhi Karya	1.510.909.197	1.132.560.000	Shimizu - Adhi Karya
PT Wijaya Karya Beton	1.258.500.000	-	PT Wijaya Karya Beton
Waskita - SMJ - Utama KSO	1.239.983.000	-	Waskita - SMJ - Utama KSO
Nindya Beton	1.220.023.404	-	Nindya Beton
Lain-lain (Dibawah Rp1 Milyar)	7.015.092.032	154.723.339.291	Others (Below Rp1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.237.306.940.107</b>	<b>1.725.707.018.176</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Duta Graha Karya	42.646.079.727	77.150.546.476	PT Duta Graha Karya
Industri Pameran Nusantara	40.166.501.500	-	Industri Pameran Nusantara
PT Dharma Subur Satya	18.086.683.055	-	PT Dharma Subur Satya
PT JGC Indonesia	13.026.170.450	1.676.400.000	PT JGC Indonesia
Yasa Patria Perkasa	12.019.300.000	3.485.660.753	Yasa Patria Perkasa
PT Gunakarya Nusantara	7.425.425.000	-	PT Gunakarya Nusantara
PT Hijau Lestari Raya Fibreboard	6.022.822.000	-	PT Hijau Lestari Raya Fibreboard
Basuki Rahmanta Putra	5.873.500.000	-	Basuki Rahmanta Putra
Sharindo Matratama	5.550.640.000	-	Sharindo Matratama
PT Sumber Urip Sejati	5.338.250.000	4.147.326.600	PT Sumber Urip Sejati
PT Multi Welindo	4.916.418.000	-	PT Multi Welindo
PT Hans Enjiniring Dan Konstruksi	4.609.000.000	-	PT Hans Enjiniring Dan Konstruksi
PT Rama Mutiara Hafidz	3.727.666.667	2.471.880.000	PT Rama Mutiara Hafidz
PT Mandaya Sehat Utama	3.532.939.000	-	PT Mandaya Sehat Utama
PT Bangun Kosambi Sukses	3.328.159.000	-	PT Bangun Kosambi Sukses
CV Rejeki Ultra	3.282.500.000	-	CV Rejeki Ultra
PT Padi Hijau Buana	3.137.621.900	-	PT Padi Hijau Buana
PT Satria Buana Pamula Sakti	3.036.974.100	-	PT Satria Buana Pamula Sakti
CV Praja Perkasa Bersatu	2.865.567.240	-	CV Praja Perkasa Bersatu
Sumber Sinar KSO	2.548.802.500	-	Sumber Sinar KSO
PT Maju Jaya Makmur Sejahtera	2.103.480.000	-	PT Maju Jaya Makmur Sejahtera
PT Manyar Perkasa Mandiri	2.058.875.000	-	PT Manyar Perkasa Mandiri
PT Riau Andalan Pulp & Paper	2.043.360.000	-	PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT New Asia International	1.922.604.000	-	PT New Asia International
PT Adira Makmur Abadi	1.773.964.812	-	PT Adira Makmur Abadi
PT Sasmito	1.758.330.000	-	PT Sasmito
PT Riau Andalan Paperboard International	1.671.840.000	-	PT Riau Andalan Paperboard International
PT Kapuk Naga Indah	1.632.593.198	35.791.249.570	PT Kapuk Naga Indah
Bintang Beton Selatan	1.510.600.000	-	Bintang Beton Selatan
Tirta Dhea Addonnic Pratama	1.496.280.000	-	Tirta Dhea Addonnic Pratama
PT Matrix Primatama	1.495.390.000	-	PT Matrix Primatama
PT Joko Mas Pancang	1.448.172.000	-	PT Joko Mas Pancang
PT Indo Bharat Rayon	1.336.680.000	-	PT Indo Bharat Rayon
PT Banyuasin Industri Lestari	1.295.757.000	-	PT Banyuasin Industri Lestari
Citra Lautan Teduh	1.244.764.000	-	Citra Lautan Teduh
PT Sedulur Berkah Makmur	1.170.450.000	-	PT Sedulur Berkah Makmur
Kencana Cakra Buana	1.146.150.000	-	Kencana Cakra Buana
PT Mega Andalan Sukses	1.135.399.150	4.878.535.300	PT Mega Andalan Sukses
PT Sinar Mekar Jaya	1.103.011.161	-	PT Sinar Mekar Jaya

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Peteka karya Jala	1.024.505.378	3.799.693.327	PT Peteka karya Jala
PT Energi Perkasa Abadi	1.014.335.000	-	PT Energi Perkasa Abadi
Lainnya (Dibawah Rp 1 Miliar)	27.753.368.237	203.062.746.458	Others (Below Rp1 Billion)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>250.280.929.075</b>	<b>336.464.038.484</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.487.587.869.182</b>	<b>2.062.171.056.660</b>	<b>Total</b>

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

*Details of revenues from project owners which represents more than 10% of the total revenues for the years ended December 31, 2023, and 2022 are as follows:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	503.224.738.006	1.177.571.732.310	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibitung Tollways	282.729.598.451	215.134.133.702	PT Cimanggis Cibitung Tollways
<b>Jumlah</b>	<b>785.954.336.457</b>	<b>1.392.705.866.012</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**28. COST OF REVENUES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan Barang Jadi Awal	141.300.668.890	252.634.588.132	Beginning Balance of Finished Goods
Beban Pokok Produksi	921.391.703.637	878.687.137.929	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Akhir (Catatan 8)	(143.461.567.926)	(141.300.668.890)	Ending Balance of Finished Goods (Notes 8)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>919.230.804.601</b>	<b>990.021.057.171</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>
Beban Bahan Baku	804.823.073.184	869.692.822.299	Raw Material Costs
Beban Tenaga Kerja	29.388.855.721	32.606.494.600	Labour Costs
Beban Overhead	85.018.875.696	87.721.740.272	Overhead Costs
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>919.230.804.601</b>	<b>990.021.057.171</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>
<b>Beban Jasa Konstruksi</b>	<b>339.355.914.098</b>	<b>767.925.244.752</b>	<b>Cost of Construction Services</b>
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>1.258.586.718.699</b>	<b>1.757.946.301.923</b>	<b>Cost of Revenues</b>

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari vendor yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

*There are no purchases of raw materials from vendors which represents more than 10% of the total cost of revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.*

**29. BEBAN PENJUALAN**

**29. SALES EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Beban pemasaran	91.586.667.648	115.512.404.080	Marketing expense
Beban iklan	1.998.399.660	1.536.350.630	Advertising expense
Beban tender	242.117.744	116.489.393	Tender expense
<b>Jumlah</b>	<b>93.827.185.052</b>	<b>117.165.244.103</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban produksi tidak teralokasi	192.882.683.057	219.782.850.353	Unallocated production expenses
Beban pegawai	136.289.540.109	107.121.000.894	Employee expense
Beban penyusutan (Catatan 12)	74.384.398.435	65.692.452.294	Depreciation expense (Notes 12)
Beban umum	49.047.157.333	66.134.418.398	General expense

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Beban amortisasi aset lainnya (Catatan 14)	13.172.659.356	12.793.388.473	Amortization of other asset expenses (Note 14)
Beban gedung	12.796.538.522	12.304.263.325	Building expense
Beban kantor	12.061.216.221	11.412.229.370	Office expense
Beban amortisasi sewa guna usaha (Catatan 13)	9.046.850.610	9.634.384.963	Amortization of right of use asset expenses (Note 13)
Beban perjalanan/kendaraan	6.649.359.153	13.817.508.379	Travel/vehicle expense
Beban jasa produksi	-	24.825.061.912	Production service expense
<b>Jumlah</b>	<b>506.330.402.796</b>	<b>543.517.558.361</b>	<b>Total</b>

Beban produksi tidak teralokasi merupakan beban umum dan administrasi unit bisnis yang tidak berdampak secara langsung terhadap proses produksi.

Unallocated production expenses represent general and administrative expenses of a business unit that does not have a direct impact on the production process.

**31. BEBAN NON-CONTRIBUTING PLANT**

Beban *non-contributing plant* merupakan evaluasi atas jumlah normal atau tidak normal atas pemborosan biaya produksi, yang meliputi jumlah yang tidak normal atas pemborosan bahan, tenaga kerja atau biaya produk lainnya, biaya penyimpanan kecuali biaya tersebut diperlukan dalam proses produksi sebelum dilanjutkan pada tahap produksi selanjutnya, biaya administrasi dan umum yang tidak memberikan kontribusi untuk membuat persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Jumlah beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp352.828.958.951 dan Rp428.526.709.516.

**31. NON-CONTRIBUTING PLANT EXPENSES**

*Non-contributing plant expenses* represent abnormal amounts of wasted materials, labor or other product costs, storage costs unless these costs are required in the production process before proceeding to the next production stage, and general and administrative costs, which do not contribute to making the inventory in its current condition and location. Total expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp352,828,958,951 and Rp428,526,709,516, respectively.

**32. PENDAPATAN BUNGA**

	<u>2023</u>
Jasa giro	2.063.104.589
Deposito berjangka	67.957.844
<b>Jumlah</b>	<b>2.131.062.433</b>

**32. INTEREST INCOME**

	<u>2022</u>	
	1.830.899.880	Current accounts
	17.123.288	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>1.848.023.168</b>	<b>Total</b>

**33. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH**

	<u>2023</u>
Keuntungan atas modifikasi utang (Catatan 15, 20)	1.527.670.405.364
Lain-lain – bersih	(551.212.945.859)
<b>Jumlah</b>	<b>976.457.459.505</b>

**33. OTHER INCOME – NET**

	<u>2022</u>	
	2.435.989.563.963	Gain on modification of debt (Notes 15, 20)
	(521.636.976.963)	Others – net
<b>Jumlah</b>	<b>1.914.352.587.000</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN KEUANGAN**

	<u>2023</u>
Beban bunga dari:	
Utang bank	
Biaya pinjaman	129.173.922.985
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 15)	88.228.217.977
Utang obligasi	
Biaya pinjaman	6.532.129.125
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 20)	17.220.822.113
Lainnya	5.809.008.204
<b>Jumlah</b>	<b>246.964.100.404</b>

**34. FINANCE COSTS**

	<u>2022</u>	
	272.972.345.415	Interest expense on: Bank loans
	18.037.278.299	Borrowing costs
	154.919.132.283	Amortization of transaction costs (Note 15)
	4.077.840.438	Bonds payable
	1.268.675.241	Borrowing costs
	1.268.675.241	Amortization of transaction costs (Note 20)
	1.268.675.241	Others
<b>Jumlah</b>	<b>451.275.271.676</b>	<b>Total</b>

(Lanjutan/ Continued)

35. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2023
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	6.148.621.649
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	37.970.683.801
<b>Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian</b>	<b>0,16</b>

35. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	2022	
	675.320.565.576	<i>Net profit (loss) for the year</i>
	24.515.876.534	<i>Weighted average number of outstanding common share for purpose of basic and diluted earning (loss) per share</i>
<b>Basic and diluted earnings (loss) per share</b>	<b>27,55</b>	

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh kantor konsultan aktuarial Nandi dan Utama dan PT Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Tingkat kematian	TMI IV 2019
Tingkat kenaikan gaji – per tahun	5%
Tingkat diskonto	6,80% & 6,25%
Umur pensiun normal (tahun)	56
	5,00% of TMII IV
Tingkat cacat per tahun	2019
Tingkat pengunduran diri	
20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%

36. POST-EMPLOYMENTS BENEFIT LIABILITIES

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Actuarial valuations of post-employment and other long-term benefits as at December 31, 2023 and 2022 are conducted by the actuarial consulting firm Nandi and Utama and PT Praptasentosa Gunajasa. Actuarial assumptions as at December 31, 2023, and 2022, are as follows:

	2022	
	TMI IV 2019	<i>Mortality rate</i>
	5%	<i>Salary increment per annum</i>
	7.40%	<i>Discount rate</i>
	56	<i>Normal pension age (years)</i>
	5,00% of TMI IV	
	2019	<i>Disability rate per annum</i>
		<i>Future pension increment rate</i>
	2%	<i>20 year and declining linearly until age 50 years</i>

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	<b>2023</b>			
	<b>Imbalan pensiun/ Pension plan</b>	<b>Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Biaya jasa kini	3.282.192.990	569.096.141	3.851.289.131	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(85.181.323)	-	(85.181.323)	<i>Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	603.378.411	603.378.411	<i>Actuarial (gains) losses from OLTEB</i>
Beban bunga	1.090.543.080	194.995.423	1.285.538.503	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa lalu yang telah diakui	-	10.241.457.550	10.241.457.550	
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>4.287.554.747</b>	<b>11.608.927.525</b>	<b>15.896.482.272</b>	<b>Components of defined benefits cost recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3.802.405)	-	<b>(3.802.405)</b>	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	728.691.931	-	<b>728.691.931</b>	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(573.227.366)	-	<b>(573.227.366)</b>	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment</i>
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam komprehensif lain</b>	<b>151.662.160</b>	<b>-</b>	<b>151.662.160</b>	<b>Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.439.216.907</b>	<b>11.608.927.525</b>	<b>16.048.144.432</b>	<b>Total</b>
	<b>2022</b>			
	<b>Imbalan pensiun/ Pension plan</b>	<b>Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Biaya jasa kini	2.844.446.697	450.297.054	3.294.743.751	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(1.557.505.660)	-	(1.557.505.660)	<i>Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	(697.468.208)	(697.468.208)	<i>Actuarial (gains) losses from OLTEB</i>
Beban bunga	904.401.736	202.831.555	1.107.233.291	<i>Interest expense</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribus	(5.168.349.444)	-	(5.168.349.444)	<i>Adjustment due to changes in attribution method</i>
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>(2.977.006.671)</b>	<b>(44.339.599)</b>	<b>(3.021.346.270)</b>	<b>Components of defined benefits cost recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	165.572.059	-	165.572.059	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	284.081.033	-	284.081.033	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(541.177)	-	(541.177)	<i>Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment</i>
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam komprehensif lain</b>	<b>449.111.915</b>	<b>-</b>	<b>449.111.915</b>	<b>Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(2.527.894.756)</b>	<b>(44.339.599)</b>	<b>(2.572.234.355)</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	2023			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kewajiban imbalan pasti – awal	14.737.068.654	2.635.073.287	17.372.141.941	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	3.282.192.990	569.096.141	3.851.289.131	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(85.181.323)	-	(85.181.323)	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	603.378.411	603.378.411	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	1.090.543.080	194.995.423	1.285.538.503	Interest expense
Pembayaran manfaat	(1.110.373.775)	(1.267.127.202)	(2.377.500.977)	Benefit payments
Biaya Jasa Lalu yang Telah Diakui	-	10.241.457.550	10.241.457.550	Past service cost recognized
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi				Adjustment due to changes in attribution method
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3.802.405)	-	(3.802.405)	Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	728.691.931	-	728.691.931	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(573.227.366)	-	(573.227.366)	Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>18.065.911.786</b>	<b>12.976.873.610</b>	<b>31.042.785.396</b>	<b>Closing defined benefit obligation</b>

  

	2022			
	Imbalan pensiun/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kewajiban imbalan pasti – awal	17.264.963.410	2.679.412.886	19.944.376.296	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	2.844.446.697	450.297.054	3.294.743.751	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(1.557.505.660)	-	(1.557.505.660)	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	(697.468.208)	(697.468.208)	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	904.401.736	202.831.555	1.107.233.291	Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(5.168.349.444)	-	(5.168.349.444)	Adjustment due to changes in attribution method
timbul dari perubahan asumsi demografik	165.572.059	-	165.572.059	changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	284.081.033	-	284.081.033	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(541.177)	-	(541.177)	Actuarial (gains) losses arising from changes in experience adjustment
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>14.737.068.654</b>	<b>2.635.073.287</b>	<b>17.372.141.941</b>	<b>Closing defined benefit obligation</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.574.384.281 (meningkat sebesar) Rp1.808.525.477 untuk 31 Desember 2023.

- *If the discount rate is 100% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,574,384,281 (increase by Rp1,808,525,477) for December 31, 2023.*

(Lanjutan/ Continued)

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.764.097.830 (turun sebesar Rp1.565.445.575) untuk 31 Desember 2023.
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat Rp13.297.340 (turun sebesar Rp13.580.399) untuk 31 Desember 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 22,18 dan 20,50 tahun.

- *If the expected salary growth increases (decreases) by 100% basis points, the defined benefit obligation would increase by Rp1,764,097,830 (decrease by Rp1,565,445,575) for December 31, 2023.*
- *If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp13,297,340 (decrease by Rp13,580,399) for December 31, 2023.*

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

*The average duration of the benefit obligation as at December 31, 2023 and 2022 each 22,18 and 20.50 years.*

### **37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

#### **Sifat hubungan:**

- a. Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- b. WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Perusahaan Pengelola Aset, PP Presisi, PP DIU KSO dan Waskita - HK - BRP
- d. Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

### **37. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

#### **Nature of relationship:**

- a. *The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.*
- b. *WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.*
- c. *Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya, WBW, KSO Waskita Bersama Vision First, PT PP (Persero) Tbk, Hutama Waskita KSO, PT Hakaaston, Waskita Agung KSO, Waskita - Adhi KSO, KSO Waskita Acset, Adhi Persada Beton, KSO Waskita - Wika, Waskita - HK - BRP KSO, JO MCC - WIKA - Nindya - Waskita, PT Perusahaan Pengelola Aset, PP Presisi, PP DIU KSO and Waskita - HK - BRP*
- d. *Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company.*

(Lanjutan/ Continued)

**Transaksi pihak-pihak berelasi**

**Transactions with related parties**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.836.224.812 dan Rp6.359.400.146.

The total remuneration received by the Commissioners for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp10,836,224,812 and Rp6,359,400,146, respectively.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp17.167.393.639 dan Rp10.526.325.152.

The total remuneration received by the Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp17,167,393,639 and Rp10,526,325,152, respectively.

- b. Jumlah pendapatan usaha kepada pihak berelasi sebesar 83% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 37). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang masing-masing meliputi 17% dan 14% untuk piutang usaha dan 7% dan 12% untuk tagihan bruto dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6 dan 9).
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI, BSI, Bank Mandiri dan BNI (Catatan 15).
- d. Rincian saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Total revenues to related parties constituted 83%, respectively of the total net revenues for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 37). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as trade receivable and gross amounts due from customers, which constituted 17% and 14% for trade receivables and 7% and 12% for gross amount due from customer, of the total assets as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Notes 6 and 9).
- c. The Company entered into working capital loan agreements with BRI, BSI, Bank Mandiri and BNI (Note 15).
- d. Details of outstanding account balances with related parties are as follows:

	2023		2022		
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	50.657.099.093	1,13%	178.448.953.356	2,98%	Cash and cash equivalents (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	717.332.501.328	16,04%	621.213.457.310	10,38%	Trade receivable - net (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	-	0,00%	17.050.686.215	0,28%	Other receivables (Note 7)
Tagihan bruto (Catatan 9)	246.361.011.744	5,51%	514.751.692.232	8,60%	Gross amount due from customers (Note 9)
<b>Jumlah</b>	<b>1.014.350.612.165</b>	<b>22,7%</b>	<b>1.331.464.789.113</b>	<b>22,2%</b>	<b>Total</b>

	2023		2022		
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha (Catatan 16)	564.885.372.300	11,00%	1.303.878.419.409	21,86%	Trade payables (Note 16)
Utang lain-lain (Catatan 17)	25.154.378.568	0,49%	17.951.130.090	0,30%	Other payables (Note 17)
Uang muka dari pelanggan (Catatan 19)	54.057.084.749	0,41%	32.436.064.714	0,54%	Advances from customers (Note 19)



**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	2023		2022		
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	
Utang bank jangka panjang (Catatan 15)	901.878.918.016	17,55%	677.672.349.774	11,36%	Long-term bank loans (Note 15)
<b>Jumlah</b>	<b>1.545.975.753.633</b>	<b>29,45%</b>	<b>2.031.937.963.987</b>	<b>34,06%</b>	<b>Total</b>

	2023	2022	Revenues
<b>Pendapatan usaha</b>			<b>Revenues</b>
Pendapatan usaha (Catatan 27)	1.237.306.940.107	1.725.707.018.176	Revenues (Note 27)

**38. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. Jasa konstruksi

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional.

- a. Informasi berdasarkan produksi dan jasa

**38. OPERATING SEGMENT**

The Company reports segments based on the following operating divisions:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. *Construction services*

The manufacturing of *precast* and *readymix*, and *construction service* are considered as separate operating segment by the chief operating decision maker.

- a. Information by product and services

	2023				
	Precast/ <i>Precast</i>	Readymix/ <i>Readymix</i>	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan usaha	540.399.884.595	579.837.084.736	367.350.899.851	1.487.587.869.182	Revenues
Beban pokok pendapatan	(412.380.693.565)	(506.850.111.036)	(339.355.914.098)	(1.258.586.718.699)	Cost of revenues
Laba bruto	128.019.191.030	72.986.973.700	27.994.985.753	229.001.150.483	Gross profit (loss)
Beban penjualan, umum dan administrasi	-	-	-	(600.157.587.848)	Selling, general and administrative expenses
Beban non contributing plant	-	-	-	(352.828.958.951)	Non-contributing plant expenses
Beban pajak penghasilan final	-	-	-	(1.275.123.574)	Final income tax expense
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	978.524.904.103	Other income - net
Rugi sebelum pajak dan beban keuangan	-	-	-	253.264.384.213	Loss before finance charges and tax
Beban keuangan	-	-	-	(246.964.100.404)	Finance charges
Rugi sebelum pajak	-	-	-	6.300.283.809	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax
<b>Rugi bersih periode berjalan</b>				<b>6.300.283.809</b>	<b>Loss for the period</b>

	2023				
	Precast/ <i>Precast</i>	Readymix/ <i>Readymix</i>	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Piutang usaha					Trade receivable – net
Pihak berelasi	391.660.501.781	263.445.389.718	62.226.609.829	717.332.501.328	Related parties
Pihak ketiga	61.879.819.500	26.473.599.760	4.239.368.068	92.592.787.328	Third parties
Tagihan bruto					Gross Amount due from customers - net
Pihak berelasi	33.412.712.105	25.034.780.439	187.913.519.200	246.361.011.744	Related parties
Pihak ketiga	64.238.274.994	6.941.644.552	-	71.179.919.546	Third parties
Persediaan	144.286.871.932	87.724.583.425	18.401.374.673	250.412.830.030	Inventories
Aset tetap – bersih	2.176.039.020.915	544.264.577.448	31.953.242.895	2.752.256.841.256	Property plant and

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

<b>2023</b>					
<b>Precast/ Precast</b>	<b>Readymix/ Readymix</b>	<b>Konstruksi/ Construction</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	343.009.829.270	equipment - net Unallocated assets	
<b>Jumlah Aset</b>			<b>4.473.145.720.502</b>	<b>Total Assets</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	5.137.639.812.056	Unallocated liabilities	
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>5.137.639.812.056</b>	<b>Loss for the period</b>	
<b>2022</b>					
<b>Precast/ Precast</b>	<b>Readymix/ Readymix</b>	<b>Konstruksi/ Construction</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Pendapatan usaha	830.931.030.513	410.796.238.805	820.443.787.342	2.062.171.056.660	Revenues
Beban pokok pendapatan	(616.922.520.680)	(373.098.536.491)	(767.925.244.752)	(1.757.946.301.923)	Cost of revenues
Laba bruto	214.008.509.833	447.345.250.851	(357.129.005.947)	304.224.754.737	Gross profit (loss)
Beban penjualan, umum dan administrasi	-	-	-	(660.682.802.466)	Selling, general and administrative expenses
Beban contributing plant	-	-	-	(428.526.709.516)	Non-contributing plant expenses
Beban pajak penghasilan final	-	-	-	(4.465.123.541)	Final income tax expense
Penghasilan lain-lain bersih	-	-	-	1.916.494.829.953	Other income – net
Laba sebelum pajak dan beban keuangan	-	-	-	1.127.044.949.167	Loss before finance charges and tax
Beban keuangan	-	-	-	(451.275.271.676)	Finance charges
Laba sebelum pajak	-	-	-	675.769.677.491	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax
<b>Laba bersih periode berjalan</b>			<b>675.769.677.491</b>	<b>Profit for the period</b>	
<b>2022</b>					
<b>Precast/ Precast</b>	<b>Readymix/ Readymix</b>	<b>Konstruksi/ Construction</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>	
Piutang usaha				Trade receivable – net	
Pihak berelasi	216.101.740.302	115.087.222.893	290.024.494.115	621.213.457.310	Related parties
Pihak ketiga	117.532.121.296	89.366.259.317	5.154.303.088	212.052.683.701	Third parties
Tagihan bruto				514.751.692.232	Gross amount due from customers - net
Pihak berelasi	69.221.230.578	44.220.898.636	401.309.563.018	179.202.595.442	Related parties
Pihak ketiga	106.981.680.093	66.483.848.916	5.737.066.433	346.193.304.408	Third parties
Persediaan	196.397.288.283	128.004.379.727	21.791.636.398		Inventories
Aset tetap – bersih	2.796.537.674.478	762.728.957.938	121.634.923.977	3.680.901.556.393	Property, plant and equipment - net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	409.342.662.392	Unallocated assets
<b>Jumlah Aset</b>			<b>5.963.657.951.878</b>	<b>Total Assets</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	8.066.866.451.302	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>8.066.866.451.302</b>	<b>Loss for the period</b>	

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Pulau Jawa	3.236.469.447.391	4.049.266.405.990	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.236.676.273.111	1.914.391.545.888	Outside Java Island
<b>Jumlah</b>	<b>4.473.145.720.502</b>	<b>5.963.657.951.878</b>	<b>Total</b>

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	2023	2022	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pulau Jawa	4.447.289.853.909	6.954.187.661.699	Java Island
Luar Pulau Jawa	690.349.958.147	1.112.678.789.603	Outside Java Island
<b>Jumlah</b>	<b>5.137.639.812.056</b>	<b>8.066.866.451.302</b>	<b>Total</b>
	2023	2022	
<b>Pendapatan Usaha</b>			<b>Revenues</b>
Pulau Jawa	881.148.795.457	1.203.657.650.861	Java Island
Luar Pulau Jawa	606.439.073.725	858.513.405.799	Outside Java Island
<b>Jumlah</b>	<b>1.487.587.869.182</b>	<b>2.062.171.056.660</b>	<b>Total</b>

**39. BANK GARANSI**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

**39. BANK GUARANTEE**

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has given bank guarantees as follows:

	2023	2022	
PT Asuransi Jasaraharja Putera	140.131.762.907	-	PT Asuransi Jasaraharja Putera
PT Bosowa Insurance	33.795.968.186	10.140.000.000	PT Bosowa Insurance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	816.300.000	567.889.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT AIA Indonesia	-	27.861.340.186	PT AIA Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	2.718.334.370	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

**40. PERIKATAN**

**40. COMMITMENTS**

No.	Proyek/ Project	Pemilik Proyek/ Project Owners	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Perjanjian/ Period of Agreement
1.	Tol Inderapura - Kisaran (ADD-7)p	PT HAKAASTON	38.560.539.500	28 February 2023 s.d./ until 30 May 2023
2.	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-VII)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	50.901.108.200	10 April 2023 s.d./ until 31 August 2023
3.	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 3B (ADD-IX)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	15.365.630.700	20 February 2023 s.d./ until 31 August 2023
4.	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 2A (ADD-IV)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	92.598.533.700	03 July 2023 s.d./ until 31 August 2023
5.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 1 (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	4.215.499.299	15 December 2022 s.d./ until 27 December 2023
6.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 2 (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	3.016.488.238	16 December 2022 s.d./ until 27 December 2023
7.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 3 (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	1.887.069.001	16 December 2022 s.d./ until 27 December 2023
8.	Proyek Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-III)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	36.241.502.240	22 June 2023 s.d./ until 31 August 2023
9.	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-V)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	52.771.450.400	31 May 2023 s.d./ until 31 August 2023
10.	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3 (ADD-VII)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	70.423.527.970	24 August 2023 s.d./ until 30 December 2023
11.	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 3B (ADD-V)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	26.638.425.750	31 August 2023 s.d./ until 30 December 2023
12.	Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 3B (ADD-II)	PT Waskita Karya (Infrastructure 3 Division)	19.563.823.150	31 August 2023 s.d./ until 30 December 2023
13.	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	Adhi - Waskita - Jakon KSO	92.814.980.000	23 June 2023 s.d./ until 30 June 2024
14.	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 (ADD-I)	Adhi - Minarta KSO	47.667.600.000	01 February 2023 s.d./ until 30 September 2023
15.	Proyek Design & Build Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung pada Kawasan Istana Kepresidenan di Ibukota Negara (ADD-III)	PT Waskita Karya (Building Division)	19.028.184.410	09 January 2023 s.d./ until 30 December 2023
16.	RSUD Tigaraksa (ADD-I)	PT Waskita Karya (Building Division)	6.090.280.800	13 March 2023 s.d./ until 31 May 2023
17.	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 4 (ADD-III)	PT Waskita Karya (Building Division)	25.695.163.100	06 March 2023 s.d./ until 22 October 2024
18.	Proyek Gedung Perkuliahan UIN Bandung	PT Waskita Karya (Building Division)	6.640.200.000	31 March 2023 s.d./ until 16 June 2023
19.	Pembangunan Tanggul NCICD Aliran Timur Provinsi DKI Jakarta (ADD-II)	Dinas Tata Air DKI Jakarta, Bidang Sungai dan Pantai Sistem Aliran Timur	97.444.519.091	31 May 2023 s.d./ until 30 December 2023
20.	Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Binjai - Pangkalan Brandan	Hutama Karya Infrastruktur	10.342.780.000	31 May 2023 s.d./ until 30 December 2023
21.	Jembatan Musi (ADD-IV)	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	57.210.871.400	26 May 2023 s.d./ until 31 August 2023
22.	Rentang Irrigation Modernization Project Paket LMS-03	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	9.243.568.833	24 November 2022 s.d./ until 30 December 2023

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

No.	Proyek/ Project	Pemilik Proyek/ Project Owners	Nilai Kontrak/ Contract Value	Periode Perjanjian/ Period of Agreement
23.	ICB Package LMS-03 Upgrading Barat Main Canal For Rentang Irrigation Modernization (ADD-VIII)	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	19.852.642.500	24 November 2022 s.d./ until 30 December 2023
24.	Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 2 (ADD-IV)	PT Waskita Karya (Infrastructure 1 Division)	2.786.355.000	05 September 2022 s.d./ until 31 August 2023
25.	Proyek Pembangunan Lot-6B P. Sine -Bts (Road & Bridge) (ADD-III)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	1.356.850.000	22 May 2023 s.d./ until 30 September 2023
26.	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2 (ADD-I)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	4.478.240.845	19 June 2023 s.d./ until 28 July 2023
27.	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung IV Seksi 2A (ADD-IV)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	92.598.533.700	07 March 2023 s.d./ until 31 August 2023
28.	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung II Seksi 3 (ADD-IX)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	70.423.527.970	20 December 2022 s.d./ until 30 December 2023
29.	Proyek Jalan Tol Paspro Seksi 4 (ADD-VI)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	70.709.886.980	23 December 2022 s.d./ until 31 August 2023
30.	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-III)	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	161.401.249.975	27 October 2022 s.d./ until 30 September 2023
31.	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket 3	PT Waskita Karya (Infrastructure 2 Division)	23.240.000.000	26 June 2023 s.d./ until 30 September 2023
32.	Quarry Talun-1 Pekalongan	Lia Puspita Ariyantje	3.501.000.000	16 July 2018 s.d./ until Sesuai schedule proyek
33.	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	PP - NK KSO	12.257.274.000	24 July 2023 s.d./ until 22 September 2023
34.	Proyek Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit PT Banyuasin Industri Lestari	PT Banyuasin Industri Lestari	1.295.757.000	16 February 2023 s.d./ until 17 May 2023
35.	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 5	PT Basuki Rahmanta Putra	5.872.500.000	19 May 2023 s.d./ until 16 September 2023
36.	Proyek Jalan Tol Kataraja Tahap 1	PT Duta Graha Karya	278.613.401.861	07 February 2022 s.d./ until 30 June 2023
37.	Proyek Penanganan Muara Sungai Cijujung (ADD-II)	PT Gunakarya Nusantara	1.997.910.000	24 October 2022 s.d./ until 30 April 2023
38.	Proyek Penanganan Muara Sungai Cidurian (ADD-I)	PT Gunakarya Nusantara	5.354.455.000	24 October 2022 s.d./ until 31 March 2023
39.	Proyek Selatop Biopharma Jababeka (ADD-I)	PT Hans Enjiniring dan Konstruksi	4.609.000.000	06 March 2023 s.d./ until 31 May 2023
40.	Proyek PT Cirebon Electric Power	PT Hans Jaya Utama	4.528.040.000	17 February 2023 s.d./ until 31 March 2023
41.	Proyek PT Hijau Lestari Raya Fibreboard (ADD-I)	PT Hijau Lestari Raya Fibreboard	6.010.134.000	13 August 2023 s.d./ until 13 August 2023
42.	Proyek Tol Tebing Tinggi Serbelawan - Pematang Siantar (ADD-I)	PT Utama Karya	4.261.327.600	16 December 2022 s.d./ until 15 June 2023
43.	Proyek Tol Tebing Tinggi Parapat - Tahap I Ruas Serbelawan - Siantar (Seksi 4) (ADD-V)	PT Utama Karya	12.643.074.692	28 December 2022 s.d./ until 31 August 2023
44.	Jalan Tol Indrapura - Kuala Tanjung (ADD-II)	PT Utama Karya	25.243.894.000	06 December 2022 s.d./ until 15 May 2023
45.	Proyek Tol Tebing Tinggi - Serbelawan (Seksi 3) (ADD-III)	PT Utama Karya	31.682.361.900	06 December 2022 s.d./ until 03 January 2023
46.	Proyek Tebing Tinggi - Serbelawan (Seksi 3) (ADD-I)	PT Utama Karya	20.220.940.000	10 November 2022 s.d./ until 15 September 2023
47.	Proyek Pembangunan Terminal Batubara Kramasan Sumsel	PT Multi Welindo	1.784.460.000	22 June 2023 s.d./ until 22 August 2023
48.	Proyek Pembangunan Terminal Batubara dan Pembangunan di Area Gasing (ADD-I)	PT Multi Welindo	75.424.900.000	22 June 2023 s.d./ until 19 March 2024
49.	Proyek Revitalisasi Pelabuhan Pulau Pari	PT Tirta Dhea Addonics Pratama	1.066.230.000	01 August 2023 s.d./ until 30 August 2023
50.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 1	PT Waskita Karya (EPC Division)	990.428.131	04 July 2022 s.d./ until 27 December 2023
51.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 2	PT Waskita Karya (EPC Division)	722.499.038	04 July 2022 s.d./ until 27 December 2023
52.	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi I Zona 3	PT Waskita Karya (EPC Division)	756.828.571	04 July 2022 s.d./ until 27 December 2023
53.	Pengadaan Readymix Proyek Wilayah Tangerang (ADD-I)	PT Waskita Karya (SCM Division)	126.803.057.785	30 June 2022 s.d./ until 27 December 2023
54.	Pengadaan Beton Readymix Wilayah Sumatera Selatan (ADD-VII)	PT Waskita Karya (SCM Division)	311.110.650.400	01 December 2022 s.d./ until 30 December 2023
55.	Proyek Pembangunan Jalan Kerja Logistik IKN Paket Pembangunan Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4 (ADD-II)	Waskita - Guntur KSO	6.365.896.875	12 October 2022 s.d./ until 30 September 2023
56.	Flyover Sekip Ujung (ADD-III)	Waskita - Kencana KSO	12.783.620.000	10 November 2022 s.d./ until 21 December 2023
57.	Proyek Pembangunan Flyover Sekip Ujung	Waskita - Kencana KSO	13.440.000.000	01 February 2023 s.d./ until 18 December 2023
58.	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang (ADD-II)	Waskita - Nindya - Modern KSO	76.511.189.700	01 February 2023 s.d./ until 22 June 2024
59.	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang (ADD-I)	Waskita - Nindya - Modern KSO	14.856.000.000	20 December 2022 s.d./ until 31 July 2023
60.	Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan IKN	Waskita - Nindya - Permata KSO	98.657.000.000	18 August 2023 s.d./ until 28 June 2024
61.	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 3 (ADD-I)	Waskita - Nindya KSO	18.506.129.490	06 March 2023 s.d./ until 31 December 2023
62.	Pembangunan Fasilitas Perkeretaapian untuk Manggarai sd Jatinegara (Paket A) (Tahap II) (ADD-III)	Waskita - Utama KSO	9.457.872.500	22 December 2022 s.d./ until 23 December 2023
63.	Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Pesisir Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4	Wika - HK KSO	30.177.230.000	13 April 2023 s.d./ until 31 December 2023

(Lanjutan/ Continued)

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes						31 Desember/ December 31, 2023 Rp	
	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi/ Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ Amortization of fair value Rp	Lain-lain/ Others Rp		
Utang bank	1.979.402.703.925	-	(2.638.754.057.799)	-	47.289.614.784	2.857.705.049.988	2.245.643.310.898	Bank loans
Utang obligasi	2.062.515.860.484	-	(117.504.317.182)	-	9.589.721.428	(1.725.634.503.248)	228.966.761.482	Bonds payable
Liabilitas sewa	9.954.559.762	-	-	-	-	(354.907.838)	9.599.651.924	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>4.051.873.124.171</b>	<b>-</b>	<b>(2.756.258.374.981)</b>	<b>-</b>	<b>56.879.336.212</b>	<b>1.131.715.638.902</b>	<b>2.484.209.724.304</b>	<b>Total</b>

	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes						31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
	1 Januari/ January 1, 2022 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi/ Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ Amortization of fair value Rp	Lain-lain/ Others Rp		
Utang bank	3.865.231.347.315	-	(2.317.051.206.228)	-	18.035.456.901	413.187.105.937	1.979.402.703.925	Bank loans
Utang obligasi	1.997.171.930.923	-	(118.938.357.735)	2.828.069.077	4.077.840.437	177.376.377.782	2.062.515.860.484	Bonds payable
Liabilitas sewa	17.118.044.665	(5.359.613.880)	-	-	-	(1.803.871.023)	9.954.559.762	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>5.879.521.322.903</b>	<b>(5.359.613.880)</b>	<b>(2.435.989.563.963)</b>	<b>2.828.069.077</b>	<b>22.113.297.338</b>	<b>588.759.612.696</b>	<b>4.051.873.124.171</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

During the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has investing and financing activities that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2023	2022	
Peningkatan utang bank dan utang obligasi dari restrukturisasi beban akrual atas bunga	2.955.603.392.115	590.563.483.719	Increase in bank loans and bonds payable from restructuring of accrued interest
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	56.879.336.212	22.113.297.338	Amortization of fair value adjustments on the restructuring of bank loans and bonds payable
Amortisasi atas biaya penerbitan obligasi	-	2.828.069.077	Amortization of bond issuance cost
Penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	(2.756.258.374.981)	(2.435.989.563.963)	Fair value adjustment due to restructuring of bank loans and bonds payable

42. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

42. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	2023	2022	
<b>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial assets measured at amortized cost</b>
Kas dan setara kas	120.811.660.447	238.946.856.294	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Bersih Pihak berelasi	717.332.501.328	621.213.457.310	Trade receivables – Net Related parties

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	92.592.787.328	212.052.683.701	Third parties
Piutang lain-lain			Others receivable
Pihak berelasi	1.534.172.142	17.050.686.215	Related parties
Pihak ketiga	90.836.895.906	8.038.207.739	Third parties
			Gross amount due from customers
Tagihan bruto – Bersih			- Net
Pihak berelasi	246.361.011.744	514.751.692.232	Related parties
Pihak ketiga	71.179.919.546	179.202.595.442	Third parties
Aset lain-lain – Bersih	631.591.100	631.591.100	Other assets - Net
<b>Jumlah</b>	<b>1.341.280.539.541</b>	<b>1.791.887.770.033</b>	<b>Total</b>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial assets measured at amortized cost</b>
Utang bank			Bank loans
Pihak berelasi	901.878.918.016	677.672.349.774	Related parties
Pihak ketiga	1.343.764.392.882	1.301.730.354.151	Third parties
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	564.885.372.300	1.303.878.419.409	Related parties
Pihak ketiga	944.900.204.307	1.976.494.593.793	Third parties
Utang lain-lain			Others payables
Pihak berelasi	25.154.378.568	17.951.130.090	Related parties
Pihak ketiga	2.844.408.276	1.051.369.710	Third parties
Beban akrual	294.732.578.506	578.761.527.452	Accrued expense
Utang obligasi	228.966.761.482	2.062.515.860.484	Bonds payable
Liabilitas sewa	9.599.651.927	9.954.559.762	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>4.316.726.666.264</b>	<b>7.930.010.164.625</b>	<b>Total</b>

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak

**b. Financial risk management objectives and policies**

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

**i. Foreign exchange risk management**

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations because most of its transactions are denominated in Rupiah.

**ii. Interest rate risk management**

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized

(Lanjutan/ *Continued*)

diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

*in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).*

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

*The Company's policy is to obtain the most favourable interest rates available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.*

Perusahaan tidak menyiapkan analisis sensitivitas dikarenakan tidak terdapat dampak yang material terhadap laba rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan yang secara wajar terhadap suku bunga instrumen keuangan yang berbunga tetap dan dinilai pada biaya diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

*No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest-bearing financial instruments at the end of the reporting period as its interest-bearing instrument carry fixed interest and are measured at amortized cost.*

### **iii. Manajemen risiko kredit**

### **iii. Credit risk management**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

*Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.*

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

*The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, trade receivables, other receivables and gross amount due from customers. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade receivable and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties.*

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

*The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company's maximum exposure to credit risk.*

Piutang usaha merupakan pendapatan penjualan dari *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada CCTW (Catatan 6 dan 27). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan *letter credit* dan bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 19).

*Trade receivable includes revenues from sale of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues sale of precast and construction services from CCTW (Notes 6 and 27). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the counterparties, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank guarantee and also require payment of advances from customers (Note 19).*

(Lanjutan/ Continued)

Meskipun WSKT, CCTW dan KKDM merupakan pelanggan utama perusahaan (Catatan 27), Perusahaan masih dapat mengelola eksposur atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Perusahaan dan perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT, CCTW dan KKDM yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang usaha ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah.

*Although WSKT, CCTW and KKDM are the main customers of the Company (Note 27), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Company and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from trade receivables from WSKT, CCTW dan KKDM which accounts to more than 10% of its total trade receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government.*

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**iv. Liquidity risk management**

*The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

*The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.*

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

*The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.*



**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2023**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2023**  
**AND FOR THE YEAR**  
**THEN ENDED**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Diatas 5 tahun/ 5+ year Rp	Jumlah/ Total Rp	
<b>31 Desember 2023</b>						<b>December 31, 2023</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Other payables
Pihak berelasi	-	564.885.372.300	-	-	564.885.372.300	Related parties
Pihak ketiga	-	944.900.204.307	-	-	944.900.204.307	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	-	25.154.378.568	-	-	25.154.378.568	Related parties
Pihak ketiga	-	2.844.408.276	-	-	2.844.408.276	Third parties
Beban akrual	-	294.732.578.506	-	-	294.732.578.506	Accrued expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	2%-4%	671.127.052.204	-	1.574.516.258.694	2.245.643.310.898	Bank loans
Utang obligasi	2%	-	-	228.966.761.482	228.966.761.482	Bonds payable
Liabilitas sewa	7%	4.347.202.066	5.252.449.858	-	9.599.651.924	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>		<b>2.507.991.196.227</b>	<b>5.252.449.858</b>	<b>1.803.483.020.176</b>	<b>4.316.726.666.261</b>	<b>Total</b>

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Diatas 5 tahun/ 5+ year Rp	Jumlah/ Total Rp	
<b>31 Desember 2022</b>						<b>December 31, 2022</b>
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Other payables
Pihak berelasi	-	1.303.878.419.409	-	-	1.303.878.419.409	Related parties
Pihak ketiga	-	1.976.494.593.793	-	-	1.976.494.593.793	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	-	17.951.130.090	-	-	17.951.130.090	Related parties
Pihak ketiga	-	1.051.369.710	-	-	1.051.369.710	Third parties
Beban akrual	-	578.761.527.452	-	-	578.761.527.452	Accrued expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	2%-4%	671.127.052.204	-	1.308.275.651.721	1.979.402.703.925	Bank loans
Utang obligasi	2%	1.850.769.921.111	-	211.745.939.370	2.062.515.860.481	Bonds payable
Liabilitas sewa	7%	-	2.971.809.989	6.982.749.773	9.954.559.762	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>		<b>6.400.034.013.769</b>	<b>2.971.809.989</b>	<b>1.527.004.340.864</b>	<b>7.930.010.164.622</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen risiko modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang bank (Catatan 15), utang obligasi (Catatan 20) dan liabilitas sewa (Catatan 21) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 23), tambahan modal disetor (Catatan 23), saldo laba (Catatan 24) dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**c. Capital risk management**

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of bank loans (Note 15), bonds payable (Note 20) and lease liabilities (Note 21) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up share capital stock (Note 23), additional paid-in capital (Note 23), retained earnings or deficit (Note 24), and other component of equity.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

(Lanjutan/ Continued)

	2023	2022	
Total liabilitas	5.137.639.812.225	8.066.866.451.302	Total liabilities
Total ekuitas	(664.494.091.552)	(2.103.208.499.424)	Total equity
<b>Rasio pinjaman bersih terhadap modal</b>	<b>(7,73)</b>	<b>(3,84)</b>	<b>Net debt to equity ratio</b>

**d. Risiko legal**

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur perbuatan melawan hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/ atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan review atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan review tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan konsultan hukum eksternal.

**e. Pengukuran nilai wajar**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, menggunakan suku bunga pasar, atau dampak diskonto tidak material.

**d. Legal risk**

*Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and/ or corporate actions that are contrary to applicable regulations.*

*Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and/ or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:*

- *Risk analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

*The review activity can be carried out in-house or by involving an external legal consultant.*

**e. Fair value measurements**

*Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, they carry market rates of interest, or impact of discounting is not material.*

**43. HAL PENTING LAINNYA**

Berdasarkan Penetapan Sementara PKPU tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan memutuskan Perusahaan berstatus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal putusan dan telah diangkat beberapa orang oleh pengadilan sebagai pengurus WBP. Meskipun Perusahaan telah berstatus PKPU, Perusahaan tetap dapat beroperasi dibawah pengawasan pengurus yang ditunjuk pengadilan tersebut. Perusahaan akan melakukan upaya homologasi, sehingga dapat

**43. OTHER SIGNIFICANT MATTER**

*Based on Temporary Decision PKPU dated January 25, 2022, the Court granted the Company a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for 45 (forty-five) days effective from the decision date and has appointed several individuals as its administrators. Notwithstanding the PKPU, the Company will still be able to continue its operation under the supervision of the appointed administrators. The Company will continue its effort to reach an agreement to provide room for negotiation for both the Company and the vendors to ensure that*

(Lanjutan/ Continued)

memberi ruang kepada Perusahaan dan para vendor untuk melakukan negosiasi kepada kreditur untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

*the Company will be able to continue as a going concern.*

Pada tanggal 10 Maret 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 75 (tujuh puluh lima) hari sejak 10 Maret 2022 sampai dengan 24 Mei 2022.

*On March 10, 2022, Supervising Judge granted a permanent extension of the PKPU period for 75 (seventy-five) days from March 10, 2022 until May 24, 2022.*

Pada tanggal 24 Mei 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 (tiga puluh) hari sejak 24 Mei 2022 sampai dengan 24 Juni 2022.

*On May 24, 2022, Supervising Judge granted a permanent extension of the PKPU period for 30 (thirty) days from May 24, 2022 until June 24, 2022.*

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst Pengadilan telah menyatakan bahwa keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Perusahaan telah berakhir dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

*Based on Decision Letter from the Special Class IA District Court of Central Jakarta with decision letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022, regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, the Court has decided that the Company's state of Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) has ended through the restructuring of the Company's debts.*

Berikut ini merupakan ketentuan dan kondisi untuk atas utang restrukturisasi Perusahaan berdasarkan surat keputusan diatas:

*The following are the terms and conditions for the restructuring of the Company's debts based on above decision letter:*

Sumber pelunasan utang dan skema penyelesaian kepada Kreditur terdiri dari setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan akan dibagikan kepada seluruh Kreditur (CFADS) sesuai dengan prinsip cash waterfall berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian; Penjualan aset-aset Perseroan; Konversi utang Kreditur menjadi *Other equity*; Konversi utang Kreditur menjadi ekuitas atau kepemilikan saham di Perseroan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 bulan sejak Tanggal Berlaku.

*Sources of debt settlement and settlement schemes to creditors consist of any available cash in the Escrow Account to be distributed to all creditors (CFADS) in accordance with the cash waterfall principle in the order stipulated in the conciliation agreement; sales of the Company's assets; conversion of creditors' debts into Other equities; conversion of creditor's debt into equity or share ownership in the Company no later than 6 months from the Effective Date.*

#### **Tranche A**

#### **Tranche A**

##### **Skema penyelesaian:**

##### **Settlement scheme:**

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche A* akan dilakukan melalui skema *Long-Term Loan*.

*Settlement of Creditors in the Tranche A class will be carried out through the Long-Term Loan scheme.*

Golongan *Tranche A* terdiri dari Kreditur Finansial yang hadir dan menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

*Tranche A group consists of Financial Creditors who are present and agree to the Peace Agreement with the following settlement scheme:*

1. Total utang Kreditur Finansial dalam golongan *Tranche A* ("Utang *Tranche A* Kreditur Finansial") akan direstrukturisasi dan diselesaikan oleh Perseroan melalui skema *Long Term Loan* dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Penyelesaian Utang *Tranche A* Kreditur Finansial").

1. *The total debt of Financial Creditors in the Tranche A class ("Tranche A Financial Creditors") will be restructured and settled by the Company through the Long Term Loan scheme with a "bullet payment" payment in the 17th year from the Effective Date ("Tranche Debt Settlement Period" A Financial Creditor).*

(Lanjutan/ Continued)

Perseroan akan mencatatkan Utang Tranche A Kreditur Finansial sebesar nilai wajar sesuai dengan nilai tahun berjalan. Nilai pencatatan Perseroan ini akan dikonfirmasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing Kreditur Finansial sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

*The Company will record the Financial Creditor's Tranche A Payable at fair value in accordance with the current year's value. The Company's recording value will be confirmed by recording carried out by each Financial Creditor in accordance with applicable accounting standards.*

Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Finansial akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche A Kreditur Finansial.

*The Monitoring Agent together with the Company and the Financial Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche A Payables of the Financial Creditors.*

Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche A Kreditur Finansial secara menyeluruh.

*The Company has the option of accelerating payments (pre-payment) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to fully settle its obligations to Financial Creditors' Tranche A Payables.*

2. Seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan pada Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditur Finansial.
  3. Seluruh denda tertagih terdahulu kepada Kreditur Finansial akan dihapuskan.
  4. Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditur Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini.
  5. Perseroan akan melakukan peningkatan atas jaminan fidusia hak tagih (*piutang*) yang mengalami penurunan pada sampai Perseroan dinyatakan dalam PKPU untuk menjaga nilai terjamin dari Kreditur Finansial pada keadaan semula sesuai dengan ketentuan yang diatur di akta jaminan fidusia yang relevan setelah Tanggal Berlaku.
  6. Kreditur Finansial akan diberikan bunga (atau istilah lain yang mana berlaku untuk Kreditur Finansial yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah) yang berlaku selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dengan ketentuan sebagai berikut: i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial. Pembayaran bunga di atas
2. *All interest in arrears both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid during the Financial Creditor's Tranche A Debt Settlement Period.*
  3. *All fines previously billed to Financial Creditors will be written off.*
  4. *Any collateral held by the Financial Creditors in accordance with the previous loan facility is still valid and becomes an integral part of this Reconciliation Agreement.*
  5. *The Company will increase the fiduciary guarantee of claim rights (receivables) which experience a decrease until the Company is declared in the PKPU to maintain the guaranteed value of Financial Creditors in its original state in accordance with the provisions stipulated in the relevant fiduciary guarantee deed after the Effective Date.*
  6. *Financial Creditors will be given interest (or other terms which apply to Financial Creditors who carry out their business activities based on sharia principles) which are valid during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS with the following conditions: i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable. The above interest payments will be made on the 25th*

(Lanjutan/ Continued)

akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

- i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial
- ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
- iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.

Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

#### **Tranche B**

##### **Skema penyelesaian:**

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche B akan dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS.

Golongan Tranche B terdiri dari sebagai berikut:

- i. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
- ii. Kreditur Dagang Aktif;
- iii. Kreditur Dagang Terdahulu; dan
- iv. Kreditur Finansial yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Kreditur Finansial Lain"), yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

##### **Kreditur Pemegang Obligasi**

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi").

which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.

- i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable
- ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and
- iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.

The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.

#### **Tranche B**

##### **Settlement scheme:**

Settlement of Creditors in the Tranche B class will be paid in cash with payments sourced from CFADS.

The Tranche B group consists of the following:

- i. Bond Holder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court;
- ii. Active Trade Creditors;
- iii. Former Trade Creditors; and
- iv. Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court ("Other Financial Creditors"), which will be resolved using the following settlement scheme:

##### **Bondholder Creditors**

1. The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche B Debts of the Bondholders Creditors").

(Lanjutan/ Continued)

2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke 6 sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per-tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.
4. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

**Kreditur Dagang Aktif**

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar maksimum 35% dari total porsi masing-masing utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan melalui Tranche D dibawah.

**Kreditur Dagang Terdahulu**

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

**Kreditur Finansial Lain**

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 6 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.

2. *The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of the Bondholder Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company in the 6th year from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *On Tranche B Loans, Bondholders will be given an interest of 2% per annum during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.*
4. *The remaining total Loans of Tranche B Creditors of Bondholders will be settled through Tranche C below.*

**Active Trade Creditors**

1. *The total debt of Active Trade Creditors that will be paid through the Tranche B group is a maximum of 35% of the total portion of each Active Trade Creditor's debt ("Active Trade Creditor Tranche B Debt").*
2. *The Company's obligations for settlement of Tranche B Debt of Active Trade Creditors will be settled by the Company within a period of 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *The remaining total portion of debt from Active Trade Creditors will be settled through Tranche D below*

**Former Trade Creditors**

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche B class is 5% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche B Payables of Previous Trade Creditors").*
2. *The Company's obligations for settlement of the Tranche B Payables of Previous Trade Creditors will be settled by the Company within 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*
3. *The remaining total debt portion of the Former Trade Creditors will be settled through Tranche D below.*

**Other Financial Creditors**

1. *The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debt to Other Financial Creditors ("Tranche B Payables to Other Financial Creditors").*
2. *The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of Other Financial Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company within 6 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.*

(Lanjutan/ Continued)

3. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

3. *The remaining total Debt of Tranche B Other Financial Creditors will be settled through Tranche C below.*

**Tranche C**

**Tranche C**

**Skema penyelesaian:**

**Settlement scheme:**

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan *Tranche C* dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB.

*Tranche C Settlement of Creditors in the Tranche C class is carried out through the conversion of debt into MCB.*

Golongan *Tranche C* terdiri dari sebagai berikut:

*Tranche C group consists of the following:*

1. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan; dan
2. Kreditur Finansial Lain yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

1. *Bondholder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the South Jakarta District Court; and*
2. *Other Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.*

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

*which will be solved by the following settlement scheme:*

**Kreditur Pemegang Obligasi**

**Bondholder Creditors**

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan *Tranche C* adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi").
3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi pada Jangka Waktu MCB *Tranche C* Kreditur Pemegang Obligasi akan dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average*

1. *The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche C Debts of the Bondholders Creditors").*
2. *The Company will change the total amount of debt in arrears from Tranche C Debt to Bondholders' Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C. Bondholders' Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Bondholders Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Bondholders Creditors") ("Shares Converted by Creditors to Bondholders").*
3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Bondholders, either partially or wholly.*
4. *When the Company wishes to convert MCB Tranche C from Bondholders into Shares from the Converted Creditors to Bondholders, the nominal value of the Converted Shares from Bondholders Creditors during the MCB Tranche C Period of Bondholders will be calculated based on the Volume Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C Loans of the*

(Lanjutan/ Continued)

price (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi.

5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi.
6. Kreditur Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.

#### Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain").
3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain.
6. Kreditur Finansial Lain dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain kepada pihak

*Bondholders Creditors have been effectively converted into MCB Tranche C of the Bondholders' Creditors.*

5. *By taking into account the conditions of the Company, in the 10th year since the issuance of the Bondholder Creditor MCB Tranche C instrument, the Company has the right to convert the Bondholder Creditor's MCB Tranche C into Convertible Shares from the Bondholder Creditor.*
6. *The Bondholder Creditors may transfer the Bondholder Creditor MCB Tranche C to a third party during the MCB Tranche C Bondholder Creditor period, either partially or completely.*

#### Other Financial Creditors

1. *The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debt of Other Financial Creditors ("Tranche C Payables of Other Financial Creditors").*
2. *The Company will change the total amount of outstanding debt from Tranche C Payables to Other Financial Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C Other Financial Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Other Financial Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors") ("Shares Conversion of Other Financial Creditors").*
3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Other Financial Creditors, either partially or wholly.*
4. *When the Company wishes to carry out the conversion of MCB Tranche C of Other Financial Creditors into Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors, the nominal value of the Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors for the MCB Tranche C Period of Other Financial Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before Tranche C Debt of Other Financial Creditors has been effectively converted into MCB Tranche C of Other Financial Creditors.*
5. *Taking into account the condition of the Company, in the 10th year since the issuance of the MCB Tranche C Other Financial Creditor instrument, the Company has the right to convert the MCB Tranche C Other Financial Creditor into Shares from the Conversion of Other Financial Creditors.*
6. *Other Financial Creditors may transfer MCB Tranche C Other Financial Creditors to third*



(Lanjutan/ Continued)

ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain baik sebagian maupun seluruhnya.

*parties during the Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors either partially or completely.*

**Tranche D**

**Tranche D**

**Skema penyelesaian:**

**Settlement scheme:**

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche D dilakukan melalui Konversi Ekuitas.

*Tranche D Settlement of Creditors in the Tranche D class is carried out through Equity Conversion.*

Golongan Tranche D terdiri dari sebagai berikut:

*Tranche D group consists of the following:*

- 1) Kreditur Dagang Aktif; dan
- 2) Kreditur Dagang Terdahulu,

- 1) *Active Trade Creditors; and*
- 2) *Former Trade Creditors,*

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

*which will be solved by the following settlement scheme:*

**Kreditur Dagang Aktif**

**Active Trade Creditors**

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 65% dari total porsi utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif").
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
3. Kreditur Dagang Aktif memiliki opsi untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas menjadi di atas 65% dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif. Apabila kreditur Dagang Aktif hendak untuk meningkatkan porsi penyelesaian Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas sebagaimana disebutkan di atas, Kreditur Dagang Aktif tersebut wajib mengirimkan suatu surat permintaan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah Tanggal Berlaku.
4. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

1. *The total debt of Active Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 65% of the total portion of the debts of Active Trade Creditors ("Tranche D of Active Trade Creditors").*
2. *The Company will change the amount of debt in arrears from Tranche D Loans of Active Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.*
3. *Active Trade Creditors have the option to increase the Equity Conversion settlement portion to above 65% of Active Trade Creditors' Tranche D Debt. If an Active Trade Creditor wishes to increase the Active Trade Creditor's Tranche D Debt settlement portion through Equity Conversion as mentioned above, the Active Trade Creditor is required to send a written request letter to the Company no later than 60 days after the Effective Date.*
4. *The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Active Trading Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the effective date of the Equity Conversion.*

**Kreditur Dagang Terdahulu**

**Former Trade Creditors**

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 95% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 95% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche D of Previous Trade Creditors").*
2. *The Company will change the amount of outstanding debt from the Tranche D Payable of the Former Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.*

(Lanjutan/ Continued)

3. Harga saham per-lembaranya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

3. *The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Previous Trade Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days prior to the effective date of the Equity Conversion.*

#### **Tranche E**

#### **Tranche E**

##### **Skema penyelesaian:**

##### **Settlement scheme:**

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche E akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang.

*Tranche E Settlement of Creditors in the Tranche E class will be restructured into long-term bonds.*

Golongan Tranche E terdiri dari Kreditur Pemegang Obligasi yang mendukung Perjanjian Perdamaian ini akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

*The Tranche E group consists of Bondholder Creditors who support this Settlement Agreement which will be settled with the following settlement scheme:*

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E ("Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi") akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang dan diselesaikan oleh Perseroan dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Pemegang Obligasi akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi. Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.
3. Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E akan diberikan bunga sebesar 1% per tahun dari Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.

1. *The total debt of the Bondholder Creditors in the Tranche E class ("Tranche E Loans to the Bondholder Creditors") will be restructured into long-term bonds and settled by the Company with a "bullet payment" in the 17th year from the Effective Date ("Term of Debt Tranche E Bondholders Creditors").*
2. *The Monitoring Agent together with the Company and the Bondholders' Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche E Debts of the Bondholders' Creditors. The Company has the option of accelerating payments (pre-payment) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to settle its obligations to the Tranche E Debt of the Bondholders, either partially or entirely.*
3. *The Bondholder Creditors in the Tranche E class will be given an interest of 1% per year from the Tranche E Loans of the Bondholder Creditors during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.*

#### **44. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN**

#### **44. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN**

Perusahaan telah defisiensi modal sebesar Rp664.494.091.554 pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi ini timbul akibat dari beberapa proyek bermasalah yang memerlukan pendanaan dari utang, sehingga diperlukan restrukturisasi pinjaman, dan memasuki masa *standstill* dan pengaturan *cash waterfall* oleh Perusahaan.

*The Company resulting to a capital deficiency amounting to Rp664,494,091,554 as at December 31, 2023. These conditions arose due to several problematic projects that required funding from debt, which necessitated the restructuring of loans and entering into a standstill period and cash waterfall arrangements by the Company.*

(Lanjutan/ Continued)

Kondisi tersebut, antara lain, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan aset dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan efisiensi biaya dan optimalisasi belanja modal (*capital expenditure*);
- Memaksimalkan penyelesaian sisa nilai kontrak tahun 2022 yang belum dikerjakan Perusahaan sebesar Rp1,1 triliun di tahun 2023;
- Perusahaan menetapkan target untuk mendapatkan Nilai Kontrak Baru tahun 2023 sebesar Rp3,8 triliun. Pada TW 1 2023 perusahaan telah mendapatkan nilai kontrak baru sebesar Rp411 miliar telah mencapai target dari TW I sebesar Rp371 miliar. Komposisi segmen proyek baru dan nilai kontrak dikelola Perusahaan tahun 2023 terdiri dari proyek eksternal dan internal. Proyek internal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, dimana pemberi kerja berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Sedangkan proyek eksternal adalah proyek yang dikerjakan oleh Perusahaan, dimana pemberi kerja proyek bukan berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk seperti pihak Swasta, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KPUPR), Kementerian Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD);
- Menggarap Pasar Eksternal dengan menangkap peluang dari Swasta, BUMN dan anak Perusahaannya serta meningkatkan partisipasi di proyek Pemerintah;
- Menjual competitiveness dengan pasar potensial khususnya dengan skema kerja sama dengan anak perusahaan BUMN, potensi pengembangan mobile plant pada project-based plant serta memiliki unit produksi dengan pabrik yang *Cost Of Good Material (COGM)* murah pada Program Integrasi Plant Jawa Barat dan biaya distribusinya murah pada Program Dermaga Bojonegara;
- Meningkatkan agilitas dan daya saing dengan meningkatkan digitalisasi di proses bisnis (SAP), melakukan desentralisasi dan divestasi plant dan batching plant;

*These conditions, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.*

*Management is actively monitoring the Company's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Company's financial performance and business continuity, including the following:*

- *Carry out cost efficiency measures and optimize capital expenditures;*
- *Maximizing the completion of the remaining contract value in 2022 that has not been executed by the Company amounting to Rp1.1 trillion in 2023;*
- *Pursuing a target of new contract value in 2023 of Rp3.8 trillion. During the first quarter (Q1) of 2023, the Company has obtained new contract value amounting to Rp411 billion, achieving the Q1 target of Rp371 billion. The composition of the new project segment and the value of contracts that will be managed by the Company in 2023 consists of external and internal projects. Internal projects are projects carried out by the Company, wherein the project owner is PT Waskita Karya (Persero) Tbk or any entities within its group. Meanwhile, external projects are projects undertaken by the Company, wherein the project owner is not PT Waskita Karya (Persero) Tbk or any entities within its group, such as the private sector, the Ministry of Public Works and Human Settlements (KPUPR), the Ministry of Ministry of State-owned Enterprises (KBUMN) and Regional Owned Enterprises (BUMD);*
- *Working on the external market by seizing opportunities from the private sector, BUMN and its subsidiaries and increasing participation in government projects;*
- *Selling competitiveness with potential markets, especially with cooperation schemes with BUMN subsidiaries, the potential for developing mobile plants on project-based plant and having production units with a factory that has low-cost Cost of Good Material (COGM) at West Java Plant Integration Program and lower distribution costs at Bojonegara Pier Program;*
- *Increase agility and competitiveness by increasing digitalization in business processes (SAP), decentralizing and divesting plants and batching plants;*

(Lanjutan/ Continued)

- Perusahaan akan mengembangkan produk baru yang market-fit secara nasional (bangunan modular, RC Pipe Sewerage), meningkatkan keunggulan melalui produk yang unik secara lokal (Box Culvert, U-ditch), dan memasarkan produk baru (SPRIG-WBP, BJR, Tiang Listrik);
- Perusahaan melakukan kolaborasi dengan meningkatkan pengelolaan *shared resources* dengan eksternal dan meningkatkan sinergi lintas divisi;
- Menjaga arus kas operasional positif;
- Melakukan konversi utang usaha dan utang obligasi ke ekuitas sesuai amanat putusan homologasi untuk memperbaiki ekuitas.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, serta kemampuan Perusahaan untuk memiliki kegiatan operasi yang menguntungkan di masa depan dan memperbaiki posisi keuangannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akuntansi kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perusahaan. Jika terjadi perubahan keadaan tersebut, asumsi kelangsungan usaha Perusahaan dapat berubah.

#### 45. REKLASIFIKASI

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan posisi keuangan per 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komparatif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 untuk meningkatkan keterbandingan dan agar sesuai dengan periode saat ini

- *The Company will develop new products that are market-fit nationally (modular buildings, RC Pipe Sewerage), increase excellence through locally unique products (Box Culvert, U-ditch), and market new products (SPRIG-WBP, BJR, power pole);*
- *The Company collaborates by improving the management of shared resources with external partners and increasing cross-divisional synergies;*
- *Maintain positive operating cash flows;*
- *Converting accounts payable and bonds payable to equity according to the mandate of the homologation decision to improve the Company's financial position.*

*The Company's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Company's ability to have future profitable operations and improve its financial position.*

*The financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Company's going concern. If a change in such circumstances occurs, the Company's going concern assumption may be changed.*

#### 45. RECLASSIFICATION

*Certain reclassifications have been made to the statement of financial position as at December 31, 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended December 31, 2022 to enhance comparability and to conform to current period's presentation.*

	2022			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan posisi keuangan				<i>Statement of financial position</i>
Utang usaha pihak berelasi	48.464.689.028	1.255.413.730.381	1.303.878.419.409	<i>Trade payable – related parties</i>
Utang usaha pihak ketiga	3.231.908.324.174	(1.255.413.730.381)	1.976.494.593.793	<i>Trade payable – third parties</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
				<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.034.634.245.038)	491.116.686.675	(543.517.558.361)	
Pendapatan lainnya – bersih	2.405.469.273.677	(491.116.686.675)	1.914.352.587.002	<i>Others income (expenses)</i>

(Lanjutan/ Continued)

**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

**Pengurus Perusahaan**

**Management of the Company**

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 39/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 29 Februari 2024 tentang revisi perubahan struktur organisasi *corporate office* dan *business units* di Lingkungan Perusahaan selama 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Directors No. 39/SK/WBP/PEN/2024 dated February 29, 2024, the revisions in the organizational structure of corporate office during 2024 are as follows:

<b>Unit Kerja/ Work Unit</b>	<b>Bagian/ Section</b>	<b>Kedudukan/ Location</b>
Sekretariat Perusahaan/ <i>Corporate Secretary</i>	Sekretariat dan Departemen Umum/ <i>Secretariat &amp; General Affairs Department</i>	Jakarta
	Departemen Komunikasi Perusahaan/ <i>Corporate Communication Department</i>	Jakarta
	Departemen Hubungan Investor/ <i>Investor Relations Department</i>	Jakarta
	Departemen Hubungan Kelembagaan Pengembangan Masyarakat/ <i>Community Development Institutional Relations Department</i>	Jakarta
Divisi Internal Audit/ <i>Internal Audit Division</i>	Auditor	Jakarta
Divisi Human Capital (HC) Management/ <i>Human Capital (HC) Management Division</i>	Departemen Strategi & Pengembangan HC/ <i>HC Strategy &amp; Development Department</i>	Jakarta
	Departemen Layanan & Penggajian HC/ <i>HC Service &amp; Payroll Department</i>	Jakarta
	Departemen Kinerja, Penghargaan, & Budaya HC/ <i>HC Performance, Reward &amp; Culture Department</i>	Jakarta
Divisi Teknologi Informasi (TI)/ <i>Information Technology (IT) Division</i>	Departemen Infrastruktur dan Operasi TI/ <i>IT Infrastructure &amp; Operations Department</i>	Jakarta
	Departemen Solusi Bisnis TI/ <i>IT Business Solutions Department</i>	Jakarta
Divisi Hukum/ <i>Legal Division</i>	Departemen Hukum Perusahaan/ <i>Corporate Legal Department</i>	Jakarta
	Departemen Litigasi Hukum/ <i>Legal Litigation Department</i>	Jakarta
Divisi Keuangan Perusahaan & Akuntansi/ <i>Corporate Finance &amp; Accounting Division</i>	Departemen Piutang & Utang Usaha/ <i>Accounts Receivable &amp; Accounts Payable Department</i>	Jakarta
	Departemen Treasury & Aset Manajemen/ <i>Treasury &amp; Asset Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Perencanaan Keuangan & Pendanaan/ <i>Financial Planning &amp; Fund Department</i>	Jakarta
	Departemen Akuntansi/ <i>Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen Pajak/ <i>Tax Department</i>	Jakarta
Divisi Manajemen Risiko & Strategi Perusahaan/ <i>Corporate Strategy &amp; Risk Management Division</i>	Departemen Perencanaan Perusahaan/ <i>Corporate Planning Department</i>	Jakarta
	Departemen Keunggulan Sistem, & Proses/ <i>Process &amp; System Excellence Department</i>	Jakarta
	Departemen Manajemen Risiko/ <i>Enterprise Risk Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Manajemen Risiko Operasional/ <i>Operational Risk Management Department</i>	Jakarta
Divisi Pengendalian Internal/ <i>Internal Control Division</i>	Departemen Pengendalian Operasi/ <i>Operation Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Pengendalian Manufaktur/ <i>Manufacturing Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Administrasi Kontrak/ <i>Contract Administration Department</i>	Jakarta
Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran/ <i>Business Development &amp; Marketing Division</i>	Departemen Pengembangan Bisnis/ <i>Business Development Department</i>	Jakarta
	Departemen Pengembangan dan pemasaran/ <i>Marketing Strategi and Development Department</i>	Jakarta
	Departemen Pengembangan Produk/ <i>Product Development Department</i>	Jakarta
Divisi Supply Chain Management (SCM)/ <i>Supply Chain Management (SCM) Division</i>	Departemen SCM Strategik/ <i>Strategic SCM Department</i>	Jakarta
	Departemen Operasi SCM 1/ <i>Operational SCM 1 Department</i>	Jakarta
	Departemen Operasi SCM 2/ <i>Operational SCM 2 Department</i>	Jakarta
Divisi Quality, Health, Safety, Environment System (QHSE)/ <i>QHSE Division</i>	Departemen Quality Assurance/ <i>Quality Assurance Department</i>	Jakarta
	Departemen Manajemen HSE/ <i>HSE Management Department</i>	Jakarta
Divisi Peralatan/ <i>Equipment Division</i>	Departemen Strategi & Perencanaan Peralatan/ <i>Equipment Strategy &amp; Planning Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance &amp; Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen Manajemen Peralatan QHSE/ <i>Equipment Management &amp; QHSE Department</i>	Jakarta
	Departemen Perencanaan Produk & Pengendalian Persediaan/ <i>PPIC</i> Departemen	Jakarta
	Departemen Penunjang Bisnis/ <i>Business Support Department</i>	Jakarta
Divisi Penjualan/ <i>Sales Division</i>	Departemen Perencanaan Penjualan & Pengendalian/ <i>Sales Planning &amp; Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Administrasi Penjualan/ <i>Sales Administration Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance &amp; Accounting Department</i>	Jakarta

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

(Lanjutan/ Continued)

<b>Unit Kerja/ Work Unit</b>	<b>Bagian/ Section</b>	<b>Kedudukan/ Location</b>
Divisi Konstruksi & Instalasi/ <i>Construction &amp; Installation Division</i>	Departemen Pengendalian Proyek/ <i>Project Control Department</i>	Jakarta
	Departemen Survei Kualitas/ <i>Quality Survey Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance &amp; Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ <i>Engineering &amp; Innovation Department</i>	Jakarta
Divisi Precast & Post Tension/ <i>Precast &amp; Post Tension Division</i>	Departemen <i>Production Planning and Inventory Control &amp; Manajemen Risiko/</i> <i>Production Planning and Inventory Control &amp; Risk Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Produksi/ <i>Production Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance &amp; Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ <i>Engineering &amp; Innovation Department</i>	Jakarta
Divisi Readymix & Quarry/ <i>Readymix &amp; Quarry Division</i>	Departemen <i>Production Planning and Inventory Control &amp; Manajemen Risiko/</i> <i>Production Planning and Inventory Control &amp; Risk Management Department</i>	Jakarta
	Departemen Produksi/ <i>Production Department</i>	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ <i>Finance &amp; Accounting Department</i>	Jakarta
	Departemen QHSE/ <i>QHSE Department</i>	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ <i>Engineering &amp; Innovation Department</i>	Jakarta

**47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 148 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

**47. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 148 are the responsibilities of the management, and had been approved by the Directors and authorized for issued on March 27, 2024.*

\*\*\*\*\*